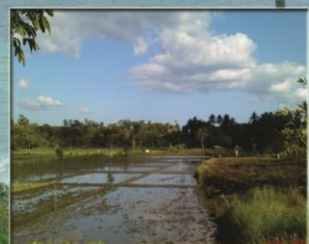
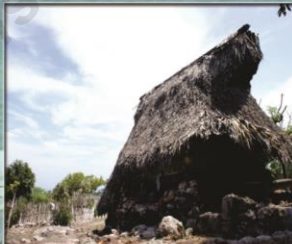


KABUPATEN

SABU RAIJUA DALAM ANGKA

Sabu Raijua Regency in Figures

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KUPANG**

Statistics of Kupang Regency

KABUPATEN

SABU RAIJUA DALAM ANGKA

Sabu Raijua Regency in Figures

2018



KABUPATEN SABU RAIJUA DALAM ANGKA 2018

Sabu Raijua Regency in Figures 2018

ISSN: 2301-8615

No. Publikasi / *Publication Number*: 53200.1802

Katalog BPS / *BPS Catalog*: 1102001.5320

Ukuran Buku / *Book Size*: 14,8 x 21 cm

Jumlah Halaman / *Number of Pages*: xlv + 297 halaman / *pages*

Naskah / *Manuscript*:

BPS Kabupaten Kupang

BPS – Statistics of Kupang Regency

Penyunting / *Editor*:

BPS Kabupaten Kupang

BPS – Statistics of Kupang Regency

Gambar Kulit / *Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Integrated Processing and Statistics Dissemination Section

Diterbitkan Oleh / *Published by*:

©BPS Kabupaten Kupang / BPS – Statistics of Kupang Regency

Dicetak Oleh / *Printed by*:

CV. Grace

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part of or all of this book for commercial purpose without prior written permission from BPS-Statistics Indonesia

KEPALA BPS KABUPATEN KUPANG
Chief of Statistics of Kupang Regency



Ir. PIETER DIKSON R. BALUKH



KATA PENGANTAR

Sabu Raijua Dalam Angka 2018 yang secara umum mencakup data tahun 2017, merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kupang. Tujuan penyusunan publikasi ini adalah untuk menyediakan data dan informasi bagi pemerintah dan masyarakat mengenai keadaan geografis dan iklim, penduduk, sosial, pertanian, dan perekonomian di wilayah pemerintahan Kabupaten Sabu Raijua.

Sesuai Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, data yang termuat dalam Sabu Raijua Dalam Angka secara umum bersumber dari kegiatan pengumpulan data yang dilakukan oleh BPS dan instansi-instansi pemerintah Kabupaten Sabu Raijua.

Dalam proses penyusunan publikasi ini, tantangan utama yang ditemui adalah ketersediaan data dan ketepatan waktu pengumpulan data, untuk itu, dukungan dari berbagai pihak terkait menjadi sangat penting.

Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan publikasi ini. Kami juga mengharapkan tanggapan dan saran dari pengguna publikasi ini untuk perbaikan dan peningkatan kualitas di publikasi berikutnya.

Oelamasi, Agustus 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kupang

Pieter Dikson R. Balukh



PREFACE

Sabu Raijua in Figures, 2018 which in general covers the 2017 data, is an annual publication published by BPS-Statistics of Kupang Regency. This publication aims to provide data and information of the condition of geography and climate, population, social, agriculture and economy in Sabu Raijua Regency.

In accordance with Law No. 16/1997 on Statistics, most of data in Sabu Raijua in Figures are collected from data collection conducted by BPS and government institutions of Sabu Raijua Regency.

Major challenges in the preparation this publication are the availability of data and time punctuality of data collection, therefore, the provision of all related parties is very essential.

Our gratitude goes to all parties who have been involved in the preparation of this publication. Suggestions from all data consumers are very welcome for the correction and improvement of the quality of next similar publication.

Oelamasi, August 2018
Head of BPS-Statistics of Kupang Regency

Pieter Dikson R. Balukh

DAFTAR ISI

Contents

	Halaman/Page
Daftar Isi/Contents	xi
Daftar Tabel/List of Tables	xiii
Penjelasan Umum/Explanatory Notes	xlii
1. Keadaan Geografi dan Iklim/Geography and Climate	1
1.1 Keadaan Geografi/Geography	7
1.2 Keadaan Iklim/Climate	10
2. Pemerintahan/Government	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/Population and Employment	33
3.1 Penduduk/Population	46
3.2 Ketenagakerjaan/Employment	52
4. Sosial/Social	59
4.1 Pendidikan/Education	70
4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana/Health and Family Planning	85
4.3 Agama/Religion	108
4.4 Perumahan/Housing	111
4.5 Sosial Lainnya/Other Social Affairs	119
5. Pertanian/Agriculture	127
5.1 Tanaman Pangan/Food Crops	137
5.2 Hortikultura/Horticulture	149
5.3 Perkebunan/Estate Crops	154
5.4 Peternakan/Livestock	160
5.5 Perikanan/Fishery	164
5.6 Kehutanan/Forestry	179

6. Perindustrian, Pertambangan, dan Energi/Industry, Mining, and Energy	185
6.1 Perindustrian/Industry	189
6.2 Pertambangan/Mining	196
6.3 Energi/Energy	197
7. Perdagangan/Trade	199
8. Transportasi, Komunikasi, dan Pariwisata/Transportation, Communication, and Tourism	205
8.1 Transportasi/Transportation	212
8.2 Komunikasi/Communication	235
8.3 Pariwisata/Tourism	238
9. Keuangan dan Harga/Finance and Prices	243
9.1 Keuangan Daerah/Regional Finance	247
9.2 Inflasi dan Harga/Inflation and Price	249
9.3 Perbankan/Banking	251
9.4 Koperasi/Cooperative	255
10. Pengeluaran Penduduk/Expenditure	261
11. Pendapatan Regional/Regional Income	269
12. Kemiskinan dan Pembangunan Manusia/Poverty and Human Development	281
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/Regency/Municipality Comparison	289

DAFTAR TABEL

List of Table

	<i>Halaman/Page</i>
1.1.1 Luas Daerah dan Status Hunian Menurut Pulau di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Total Area and Inhabitation Status by Island in Sabu Raijua Regency, 2017</i>	7
1.1.2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Total Area by District in Sabu Raijua Regency, 2017</i>	8
1.1.3 Panjang Garis Pantai Menurut Pulau di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Length of Coastline by Island in Sabu Raijua Regency, 2017</i> .	9
1.2.1 Rata-Rata Temperatur Udara Maksimum dan Minimum Menurut Bulan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Average Maximum and Minimum Temperatures in Sabu Raijua Regency by Month, 2017</i>	10
1.2.2 Rata-rata Kelembaban, Arah, Kecepatan Angin dan Tekanan Udara di Kabupaten Sabu Raijua Menurut Bulan, 2017 <i>Wind Humidity, Direction, and Velocity and Air Pressure in Sabu Raijua Regency by Month, 2017</i>	11
1.2.3 Persentase Penyinaran Matahari di Kabupaten Sabu Raijua Menurut Bulan, 2017 <i>Percentage of Sunshine in Sabu Raijua Regency by Month, 2017</i>	12
1.2.4 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan di Kabupaten Sabu Raijua Menurut Bulan, 2017 <i>Number of Precipitation and Rain Days in Sabu Raijua Regency by Month, 2017</i>	13

2.1	<p>Nama Ibukota, Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Name of Capital City, Number of Villages and 'Kelurahan' by District in Sabu Raijua Regency, 2017</i>.....</p>	19
2.2	<p>Jumlah Dusun, Rukun Warga dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Sub-villages, Community Associations and Neighborhood Associations by District in Sabu Raijua Regency, 2017</i></p>	20
2.3	<p>Jumlah PNS dan CPNS Daerah Menurut Instansi dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Regional PNS and CPNS by Institution and Sex in Local Government Institutions of Sabu Raijua Regency, 2017</i>.....</p>	21
2.4	<p>Jumlah PNS di Instansi Vertikal Menurut Instansi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of PNS of Central Government Institution by Institution and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017</i>.....</p>	25
2.5	<p>Jumlah PNS Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of PNS by Level and Sex in Local Government Institutions of Sabu Raijua Regency, 2017</i></p>	26
2.6	<p>Jumlah PNS di Instansi Vertikal Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of PNS of Central Government Institution by Level and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017</i></p>	27

2.7	Jumlah PNS Menurut Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of PNS by Educational Level and Sex in Local Government Institutions of Sabu Raijua Regency, 2017.....</i>	28
2.8	Jumlah PNS di Instansi Vertikal Menurut Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of PNS of Central Government Institution by Educational Level and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017.....</i>	29
2.9	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of DPRD Members by Political Party and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017.....</i>	30
2.10	Jumlah Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of DPRD Members by Faction and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017.....</i>	31
2.11	Jumlah Anggota DPRD Menurut Komisi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 *) <i>Number of DPRD Members by Commission and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017*).....</i>	32
3.1	Perbandingan Jumlah Penduduk Sabu Raijua Hasil Registrasi, Estimasi dan Sensus Penduduk, 2001-2017 <i>Population Comparison of Sabu Raijua Resulted from Registration, Estimation and Population Census, 2001-2017...</i>	40
3.1.1	Penduduk, Luas Daerah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Population, Total Area and Population Density by Districts in Sabu Raijua Regency, 2017.....</i>	42

3.1.2	Penduduk Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Population by Districts, Sex and Sex Ratio in Sabu Raijua Regency, 2017</i>	45
3.1.3	Jumlah Kepala Keluarga (KK), Desa/Kelurahan dan Rata-rata Penduduk per KK dan Desa/Kelurahan di Kabupaten Sabu Raijua Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Families, Villages and Average Population per Family and Village by Districts in Sabu Raijua Regency, 2017</i>	46
3.1.4	Jumlah Kelahiran Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Births by District and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017</i>	47
3.1.5	Jumlah Kematian Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Deaths by District and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017</i>	48
3.1.6	Jumlah Penduduk Datang ke Kabupaten Sabu Raijua Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of In Migration to Sabu Raijua Regency by District and Sex, 2017</i>	49
3.1.7	Jumlah Penduduk Pindah dari Kabupaten Sabu Raijua Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Out Migration from Sabu Raijua Regency by District and Sex, 2017</i>	50
3.1.8	Persentase Penduduk Kabupaten Sabu Raijua Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Percentage of Population of Sabu Raijua Regency by Age Group and Sex, 2017</i>	51

3.2.1	<p>Jumlah Pencari Kerja dan Lowongan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Job Seekers and Vacancies by Education Level and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017</i>.....</p>	52
3.2.2	<p>Jumlah Pencari Kerja dan Lowongan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Job Seekers and Vacancies by Age Group and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017</i>.....</p>	53
3.2.3	<p>Jumlah Pendaftar, Penempatan dan Permintaan Tenaga Kerja Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Applicants, Placements and Demands for Labor by Month and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017</i></p>	54
3.2.4	<p>Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity during the Previous Week and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017</i>.....</p>	55
3.2.5	<p>Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Were Working during the Previous Week by Main Industry and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017</i>.....</p>	56
3.2.6	<p>Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Were Working during the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017..</i></p>	57

3.2.7	<p>Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Were Working during the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017</i></p>	58
3.2.8	<p>Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2015 <i>Percentage of Population Aged 15 and Over Who Were Working during the Previous Week by Main Work Type and Sex in Sabu Raijua Regency, 2015.....</i></p>	59
3.2.9	<p>Jumlah Tenaga Kerja Indonesia dari Kabupaten Sabu Raijua Menurut Negara Tujuan dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Indonesian Labors from Sabu Raijua Regency by Country Destination and Sex, 2017.....</i></p>	60
3.2.10	<p>Upah Minimum Regional di Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Nomor, Tanggal dan Tanggal Mulai Berlaku SK, 2007-2017 <i>Regional Minimum Wage in Nusa Tenggara Timur Province by Number, Date and Date of Validity of the Decree, 2007-2017.....</i></p>	61
4.1.1	<p>Jumlah Taman Kanak-kanak, Guru dan Murid Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Kindergartens, Teachers and Students by District and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017</i></p>	70
4.1.2	<p>Jumlah Sekolah Dasar Negeri/Inpres, Guru dan Murid Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Public Primary Schools, Teachers and Students by District and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017</i></p>	71

4.1.3	<p>Jumlah Sekolah Dasar Swasta, Guru dan Murid Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Private Primary Schools, Teachers and Students by District and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017.....</i></p>	72
4.1.4	<p>Jumlah Peserta Ujian dan Lulus Ujian Akhir Nasional pada Sekolah Dasar Negeri/Inpres Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Examinees and Examinees Who Passed National Final Exam in Public Primary School by District and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017.....</i></p>	73
4.1.5	<p>Jumlah Peserta Ujian dan Lulus Ujian Akhir Nasional pada Sekolah Dasar Swasta Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Examinees and Examinees Who Passed National Final Exam in Private Primary School by District and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017.....</i></p>	74
4.1.6	<p>Jumlah SLTP Negeri, Guru dan Murid Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Public Junior High Schools, Teachers and Students by District and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017..</i></p>	75
4.1.7	<p>Jumlah Peserta Ujian dan Lulus Ujian Akhir Nasional pada SLTP Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Examinees and Examinees Who Passed National Final Exam in Public Junior High School by District in Sabu Raijua Regency, 2017.....</i></p>	76
4.1.8	<p>Jumlah SMU Negeri, Guru dan Murid Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Public High Schools, Teachers and Students by District and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017.....</i></p>	77

4.1.9	<p>Jumlah SMU Swasta, Guru dan Murid Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017</p> <p><i>Number of Private High Schools, Teachers and Students by District and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017</i></p>	78
4.1.10	<p>Jumlah Peserta Ujian dan Lulus Ujian Akhir Nasional pada SMU Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017</p> <p><i>Number of Examinees and Examinees Who Passed National Final Exam in Public High School by District in Sabu Raijua Regency, 2017</i></p>	79
4.1.11	<p>Jumlah Peserta Ujian dan Lulus Ujian Akhir Nasional pada SMU Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017</p> <p><i>Number of Examinees and Examinees Who Passed National Final Exam in Private High School by District in Sabu Raijua Regency, 2017</i></p>	80
4.1.12	<p>Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Status Partisipasi Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017</p> <p><i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over by School Attendance and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017....</i></p>	81
4.1.13	<p>Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Ijazah Tertinggi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017</p> <p><i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Highest Certificate Held and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017.....</i></p>	82
4.1.14	<p>Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017</p> <p><i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Literacy and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017.....</i></p>	83

4.1.15	<p>Persentase Penduduk Usia 7-12 Tahun Menurut Status Partisipasi Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2014</p> <p><i>Percentage of Population Aged 7-12 Years by School Attendance and Sex in Sabu Raijua Regency, 2014</i></p>	84
4.1.16	<p>Persentase Penduduk Usia 13-15 Tahun Menurut Status Partisipasi Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2014</p> <p><i>Percentage of Population Aged 13-15 Years by by School Attendance and Sex in Sabu Raijua Regency, 2014</i></p>	85
4.1.17	<p>Persentase Penduduk Usia 16-18 Tahun Menurut Status Partisipasi Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2014</p> <p><i>Percentage of Population Aged 16-18 Years by School Attendance and Sex in Sabu Raijua Regency, 2014</i></p>	86
4.1.18	<p>Persentase Penduduk Usia 19-24 Tahun Menurut Status Partisipasi Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2014</p> <p><i>Percentage of Population Aged 19-24 Years by School Attendance and Sex in Sabu Raijua Regency, 2014</i></p>	87
4.2.1	<p>Jumlah Pelayanan Kesehatan Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017</p> <p><i>Number of Health Services by Type and District in Sabu Raijua Regency, 2017</i></p>	88
4.2.2	<p>Jumlah Tenaga Pelayan Kesehatan Menurut Status Tenaga Kesehatan dan Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017</p> <p><i>Number of Medical Personnel by Status and District in Sabu Raijua Regency, 2017</i></p>	89

4.2.3	Jumlah Kasus Sepuluh Jenis Penyakit yang Diderita Penduduk Usia 0-7 Hari di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Cases of Ten Diseases Suffered by Population Aged 0-7 Days in Sabu Raijua Regency, 2017</i>	91
4.2.4	Jumlah Kasus Sepuluh Jenis Penyakit yang Diderita Penduduk Usia 8-28 Hari di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Cases of Ten Diseases Suffered by Population Aged 8-28 Days in Sabu Raijua Regency, 2017</i>	92
4.2.5	Jumlah Kasus Sepuluh Jenis Penyakit yang Diderita Penduduk Usia 1 Bulan - 1 Tahun di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Cases of Ten Diseases Suffered by Population Aged 1 Month - 1 Year in Sabu Raijua Regency, 2017</i>	93
4.2.6	Jumlah Kasus Sepuluh Jenis Penyakit yang Diderita Penduduk Usia 1 - 4 Tahun di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Cases of Ten Diseases Suffered by Population Aged 1 - 4 Years in Sabu Raijua Regency, 2017</i>	94
4.2.7	Jumlah Kasus Sepuluh Jenis Penyakit yang Diderita Penduduk Usia 5 - 9 Tahun di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Cases of Ten Diseases Suffered by Population Aged 5 - 9 Years in Sabu Raijua Regency, 2017</i>	95
4.2.8	Jumlah Kasus Sepuluh Jenis Penyakit yang Diderita Penduduk Usia 10 - 14 Tahun di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Cases of Ten Diseases Suffered by Population Aged 10 - 14 Years in Sabu Raijua Regency, 2017</i>	96
4.2.9	Jumlah Kasus Sepuluh Jenis Penyakit yang Diderita Penduduk Usia 15 - 19 Tahun di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Cases of Ten Diseases Suffered by Population Aged 15 - 19 Years in Sabu Raijua Regency, 2017</i>	97

4.2.10	<p>Jumlah Kasus Sepuluh Jenis Penyakit yang Diderita Penduduk Usia 20 - 44 Tahun di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Cases of Ten Diseases Suffered by Population Aged 20 - 44 Years in Sabu Raijua Regency, 2017.....</i></p>	98
4.2.11	<p>Jumlah Kasus Sepuluh Jenis Penyakit yang Diderita Penduduk Usia 45 - 54 Tahun di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Cases of Ten Diseases Suffered by Population Aged 45 - 54 Years in Sabu Raijua Regency, 2017.....</i></p>	99
4.2.12	<p>Jumlah Kasus Sepuluh Jenis Penyakit yang Diderita Penduduk Usia 55 - 59 Tahun di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Cases of Ten Diseases Suffered by Population Aged 55 - 59 Years in Sabu Raijua Regency, 2017.....</i></p>	100
4.2.13	<p>Jumlah Kasus Sepuluh Jenis Penyakit yang Diderita Penduduk Usia 60 - 69 Tahun di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Cases of Ten Diseases Suffered by Population Aged 60 - 69 Years in Sabu Raijua Regency, 2017.....</i></p>	101
4.2.14	<p>Jumlah Kasus Sepuluh Jenis Penyakit yang Diderita Penduduk Usia di Atas 70 Tahun di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Cases of Ten Diseases Suffered by Population Aged 70 Years and Over in Sabu Raijua Regency, 2017.....</i></p>	102
4.2.15	<p>Jumlah Akseptor Aktif Menurut Metode Kontrasepsi yang Digunakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Active Acceptors by Contraceptive Method by District in Sabu Raijua Regency, 2017.....</i></p>	103
4.2.16	<p>Jumlah Akseptor KB Aktif (CU) dan Pasangan Usia Subur (PUS) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Active Family Planning Acceptors (Current User/CU) and Couples of Reproductive Age by District in Sabu Raijua Regency, 2017.....</i></p>	104

4.2.17	Jumlah Klinik KB Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Family Planning Clinics by District in Sabu Raijua Regency, 2017</i>	105
4.2.18	Persentase Balita Menurut Penolong Kelahiran Pertama di Kabupaten Sabu Raijua, 2014 <i>Percentage of Children under Five by First Birth Attendant in Sabu Raijua Regency, 2014</i>	106
4.2.19	Persentase Balita Menurut Penolong Kelahiran Terakhir di Kabupaten Sabu Raijua, 2014 <i>Percentage of Children under Five by Last Birth Attendant in Sabu Raijua Regency, 2014</i>	107
4.2.20	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Percentage of Children under Five Who Have Been Immunized by Type of Immunization in Sabu Raijua Regency, 2017</i>	108
4.2.21	Persentase Penduduk Menurut Jenis Keluhan Kesehatan Selama Sebulan yang Lalu di Kabupaten Sabu Raijua, 2014 <i>Percentage of Population by Type of Health Complaint during the Previous Month in Sabu Raijua Regency, 2014</i>	109
4.2.22	Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Obat yang Digunakan di Kabupaten Sabu Raijua, 2014 <i>Percentage of Population Having Self Treatment during the Previous Month by Type of Medicine in Sabu Raijua Regency, 2014</i>	110
4.3.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Agama/Kepercayaan dan Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Percentage of Population by Religion/Belief and District in Sabu Raijua Regency, 2017</i>	111

4.3.2	Jumlah Rumah Ibadah Menurut Kecamatan dan Golongan Agama di Kabupaten Sabu Raijua, 2014 <i>Number of Worship Places by District and Religion in Sabu Raijua Regency, 2014</i>	112
4.3.3	Jumlah Rohaniwan Menurut Kecamatan dan Golongan Agama di Kabupaten Sabu Raijua, 2014 <i>Number of Religious Leaderships by District and Religion in Sabu Raijua Regency, 2014</i>	113
4.4.1	Persentase Rumah Tangga Menurut Status Penguasaan Tempat Tinggal di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Percentage of Households by House Ownership Status in Sabu Raijua Regency, 2017</i>	114
4.4.2	Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Percentage of Households by Floor Area in Sabu Raijua Regency, 2017</i>	115
4.4.3	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Terluas di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Percentage of Households by Roof Main Material in Sabu Raijua Regency, 2017</i>	116
4.4.4	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Percentage of Households by Floor Main Material in Sabu Raijua Regency, 2017</i>	117
4.4.5	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Percentage of Households by Wall Main Material in Sabu Raijua Regency, 2017</i>	118
4.4.6	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Percentage of Households by Main Source of Lighting in Sabu Raijua Regency, 2017</i>	119

4.4.7	<p>Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Percentage of Households by Source of Drinking Water in Sabu Raijua Regency, 2017</i>.....</p>	120
4.4.8	<p>Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Percentage of Households by Toilet Facility in Sabu Raijua Regency, 2017</i>.....</p>	121
4.5.1	<p>Jumlah Bencana Badai Angin yang Terjadi, Jumlah Korban dan Taksasi Kerugian yang Diderita Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Wihrlwind, Victims and Loss Estimation by District in Sabu Raijua Regency, 2017</i>.....</p>	122
4.5.2	<p>Jumlah Bencana Banjir yang Terjadi, Jumlah Korban dan Taksasi Kerugian yang Diderita Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Floods, Victims and Loss Estimation by District in Sabu Raijua Regency, 2017</i>.....</p>	123
4.5.3	<p>Jumlah Bencana Kebakaran yang Terjadi, Jumlah Korban dan Taksasi Kerugian yang Diderita Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Fires, Victims and Loss Estimation by District in Sabu Raijua Regency, 2017</i>.....</p>	124
4.5.4	<p>Jumlah Pekerja Sosial Masyarakat, Organisasi Sosial, Tokoh Wanita dan Karang Taruna Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Social Workers, Social Organizations, Society Women and Youth Organizations by District in Sabu Raijua Regency, 2017</i>.....</p>	125

4.5.5	<p>Jumlah Rumah Tangga Miskin, Perumahan Tidak Layak, Jompo dan Anak Yatim Piatu Terlantar, Penyandang Cacat, Eks Penyakit Kronis, Wanita Rawan Sosial Ekonomi dan Masyarakat Terasing Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017</p> <p><i>Number of Poor Households, Inadequate Houses, Abandoned Old Folks and Orphans, Disabled People, People who Had Suffered from Chronic Disease, Women Troubled with Socio-Economic, and Alienated Society by District in Sabu Raijua Regency, 2017.....</i></p>	126
5.1.1	<p>Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017</p> <p><i>Harvested Area, Productivity and Production of Paddy by District in Sabu Raijua Regency, 2017.....</i></p>	141
5.1.2	<p>Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017</p> <p><i>Harvested Area, Productivity and Production of Wetland Paddy by District in Sabu Raijua Regency, 2017</i></p>	142
5.1.3	<p>Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017</p> <p><i>Harvested Area, Productivity and Production of Dryland Paddy by District in Sabu Raijua Regency, 2017</i></p>	143
5.1.4	<p>Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017</p> <p><i>Harvested Area, Productivity and Production of Maize by District in Sabu Raijua Regency, 2017.....</i></p>	144
5.1.5	<p>Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017</p> <p><i>Harvested Area, Productivity and Production of Cassava by District in Sabu Raijua Regency, 2017.....</i></p>	145

5.1.6	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Harvested Area, Productivity and Production of Sweet Potato by District in Sabu Raijua Regency, 2017</i>	146
5.1.7	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Harvested Area, Productivity and Production of Peanuts by District in Sabu Raijua Regency, 2017</i>	147
5.1.8	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Harvested Area, Productivity and Production of Mungbean by District in Sabu Raijua Regency, 2017</i>	148
5.1.9	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Sorgum di Kabupaten Sabu Raijua Menurut Kecamatan, 2017 <i>Harvested Area, Productivity and Production of Sorghum by District in Sabu Raijua Regency, 2017</i>	149
5.1.10	Luas Tanah Sawah dan Tanah Kering Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Total Area and Percentage of Wetland and Dryland by District in Sabu Raijua Regency, 2017</i>	150
5.1.11	Luas Tanah Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua (ha), 2017 <i>Total Wetland Area by Type of Irrigation and District in Sabu Raijua Regency (ha), 2017</i>	151
5.2.1	Produksi Sayur-sayuran Menurut Jenis Sayur dan Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua (kwintal), 2017 <i>Production of Vegetable by Kind of Vegetable and District in Sabu Raijua Regency (qintal), 2017</i>	153
5.2.2	Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Buah dan Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua (kwintal), 2017 <i>Production of Fruits by Kind of Fruit and District in Sabu Raijua Regency (qintal), 2017</i>	156

5.3.1	Luas dan Produksi Perkebunan Kelapa Menurut Kualitas Tanaman dan Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Total Planting Area and Production of Coconut by the Quality of Tree and District in Sabu Raijua Regency, 2017.....</i>	158
5.3.2	Luas dan Produksi Perkebunan Kapuk Menurut Kualitas Tanaman dan Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Total Planting Area and Production of Kapok by the Quality of Tree and District in Sabu Raijua Regency, 2017.....</i>	159
5.3.3	Luas dan Produksi Perkebunan Pinang Menurut Kualitas Tanaman dan Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Total Planting Area and Production of Areca Nut by the Quality of Tree and District in Sabu Raijua Regency, 2017.....</i>	160
5.3.4	Luas dan Produksi Perkebunan Jambu Mete Menurut Kualitas Tanaman dan Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Total Planting Area and Production of Cashew Nut by the Quality of Tree and District in Sabu Raijua Regency, 2017.....</i>	161
5.3.5	Luas dan Produksi Perkebunan Lontar Menurut Kualitas Tanaman dan Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Total Planting Area and Production of Castor by the Quality of Tree and District in Kupang Regency, 2017.....</i>	162
5.3.6	Luas dan Produksi Perkebunan Tembakau Menurut Kualitas Tanaman dan Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Total Planting Area and Production of Tobacco by the Quality of Tree and District in Kupang Regency, 2017.....</i>	163
5.4.1	Populasi Ternak Besar Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Large Livestock Population by Kind of Livestock and District in Sabu Raijua Regency, 2017.....</i>	164
5.4.2	Populasi Ternak Kecil Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Small Livestock Population by Kind of Livestock and District in Sabu Raijua Regency, 2017.....</i>	165

5.4.3	Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2014 <i>Poultry Population by Kind of Poultry and District in Sabu Raijua Regency, 2014.....</i>	166
5.4.4	Jumlah Produksi Telur Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2014 <i>Number of Egg Production by Kind of Poultry and District in Sabu Raijua Regency, 2014.....</i>	167
5.5.1	Produksi Perikanan Laut Menurut Jenis Ikan dan Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua (ton), 2017 <i>Marine Fishery Production by Kind of Fish and District in Sabu Raijua Regency (ton), 2017.....</i>	168
5.5.2	Produksi Laut Non Ikan Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua (ton), 2017 <i>Marine Non-Fish Production by Kind and District in Sabu Raijua Regency (ton), 2017.....</i>	172
5.5.3	Jumlah Pembudidaya dan Rumah Tangga Pembudidaya Rumput Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Seaweed Farmers and Households Cultivating Seaweed by District in Sabu Raijua Regency, 2017</i>	175
5.5.4	Produksi Perikanan Darat Menurut Kecamatan dan Sub Sektor di Kabupaten Sabu Raijua (ton), 2017 <i>Production of Inland Fishery by Sub-Sector and District in Sabu Raijua Regency (ton), 2017</i>	176
5.5.5	Jumlah Petani Nelayan Perikanan Darat Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Inland Fishery Farmers by District in Sabu Raijua Regency, 2017.....</i>	177

5.5.6	Jumlah Nelayan Menurut Status Pekerjaan dan Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Fisherman by Work Status and District in Sabu Raijua Regency, 2017</i>	178
5.5.7	Jumlah Alat Penangkap Ikan Laut Menurut Jenis Alat dan Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Marine Fishing Gears by Type of Gear and District in Sabu Raijua Regency, 2017</i>	179
5.5.8	Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan Laut Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Marine Fishing Boats by Type and District in Sabu Raijua Regency, 2017</i>	181
5.6.1	Produksi Hasil Hutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Production of Forest Products by District in Sabu Raijua Regency, 2017</i>	183
5.6.2	Luas Lahan Kritis di Dalam dan di Luar Kawasan Hutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua (ha), 2017 <i>Critical Land Area Inside and Outside Forest Area by District in Sabu Raijua Regency (ha), 2017</i>	185
5.6.3	Luas Kawasan Hutan di Kabupaten Sabu Raijua Menurut Fungsinya (ha), 2017 <i>Total Forest Area by Function in Sabu Raijua Regency (ha), 2017</i>	186
5.6.4	Luas Kawasan Hutan yang Sudah Ditata Batas Menurut Fungsinya di Kabupaten Sabu Raijua (ha), 2017 <i>Total Delineated Forest Area in Sabu Raijua Regency by Function (ha), 2017</i>	187
5.6.5	Luas Kawasan Hutan yang Belum Ditata Batas di Kabupaten Sabu Raijua Menurut Fungsinya (ha), 2017 <i>Total Un-delineated Forest Area in Sabu Raijua Regency by Function (ha), 2017</i>	188

6.1.1	<p>Jumlah Perusahaan Industri Pengolahan Menurut Sub Sektor dan Golongan Industri di Kabupaten Sabu Raijua, 2017</p> <p><i>Number of Manufacturing Establishments by Sub-sector and Category of Industry in Sabu Raijua Regency, 2017</i></p>	193
6.1.2	<p>Jumlah Tenaga Kerja di Industri Pengolahan Menurut Sub Sektor dan Golongan Industri di Kabupaten Sabu Raijua, 2017</p> <p><i>Number of Manufacturing Employees by Sub-sector and Category of Industry in Sabu Raijua Regency, 2017</i></p>	194
6.1.3	<p>Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Industri Kecil dan IKRT Subsektor Industri Barang dari Logam, Mesin dan Peralatannya di Kabupaten Sabu Raijua, 2017</p> <p><i>Number of Establishments, Employees, Investment Value, and Production Value of Small and Cottage Industries of Metal Products, Machineries and Equipment Sub-sector in Sabu Raijua Regency, 2017.....</i></p>	195
6.1.4	<p>Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Industri Kecil dan IKRT Sub Sektor Industri Makanan Minuman dan Tembakau di Kabupaten Sabu Raijua, 2017</p> <p><i>Number of Establishments, Employees, Investment Value and Production Value of Small and Cottage Industries of Food, Beverages and Tobacco Sub-sector in Sabu Raijua Regency, 2017.....</i></p>	196
6.1.5	<p>Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Industri Kecil dan IKRT Sub Sektor Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit di Kabupaten Sabu Raijua, 2017</p> <p><i>Number of Establishments, Employees, Investment Value and Production Value of Small and Cottage Industries of Textile, Ready-Made Clothing and Leather Sub-sector in Sabu Raijua Regency, 2017.....</i></p>	197

6.1.6	<p>Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi IKRT Sub Sektor Industri Barang Galian Bukan Logam Selain Minyak Bumi dan Batubara di Kabupaten Sabu Raijua, 2017</p> <p><i>Number of Establishments, Employees, Investment Value and Production Value of Cottage Industry of Non-Metal Quarrying Products Excluding Petroleum and Coal Sub-sector in Sabu Raijua Regency, 2017</i>.....</p>	198
6.1.7	<p>Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Industri Kecil dan IKRT Sub Sektor Kayu, Bambu, Rotan, Rumpun dan Sejenisnya Termasuk Perabot Rumah Tangga di Kabupaten Sabu Raijua, 2017</p> <p><i>Number of Establishments, Employees, Investment Value and Production Value of Small and Cottage Industries of Wood, Bamboo, Rattan, Grass and Similar Kind of Products Including House Furniture Sub-sector in Sabu Raijua Regency, 2017</i>.....</p>	199
6.2.1	<p>Produksi Bahan Galian Golongan C dan Harga Satuan Menurut Jenisnya di Kabupaten Sabu Raijua, 2017</p> <p><i>Production of Type C Quarrying and Price per Unit by Kind of Materials and Districts in Sabu Raijua Regency, 2017</i>.....</p>	200
6.3.1	<p>Jumlah Pelanggan, Produksi, Daya Terjual dan Terpasang Listrik PLN Menurut Ranting dan Sub Ranting di Kabupaten Sabu Raijua, 2017</p> <p><i>Number of Customers and Electricity Produced, Sold and Installed by PT PLN by Branch and Sub Branch in Sabu Raijua Regency, 2017</i>.....</p>	201
6.3.2	<p>Jumlah Pelanggan, Pemakaian dan Nilai Pemakaian Air Minum Menurut Unit di Kabupaten Sabu Raijua, 2015</p> <p><i>Number of Customers, Consumption, Value of Water Consumption by Unit in Sabu Raijua Regency, 2015</i>.....</p>	202

7.1	Jumlah Perusahaan Perdagangan Menurut Jenis Perusahaan di Kabupaten Sabu Raijua, 2015 <i>Number of Establishments by Trade Scale in Sabu Raijua Regency, 2015</i>	206
7.2	Jumlah Perusahaan Dirinci Berdasarkan Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Sabu Raijua, 2011-2017 <i>Number of Establishments by Type of Legal Entity in Sabu Raijua Regency, 2011-2015</i>	207
7.3	Jumlah Perusahaan Menurut Sektor Usaha di Kabupaten Sabu Raijua, 2013-2017 <i>Number of Establishments by Business Sector in Sabu Raijua Regency, 2012-2015</i>	208
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang di Kabupaten Sabu Raijua (km), 2015 <i>Length of Road by the Authority of Government over Road in Sabu Raijua Regency (km), 2015</i>	212
8.1.2	Panjang Jalan di Kabupaten Sabu Raijua Menurut Jenis Permukaan (Km), 2015 <i>Length of Road in Sabu Raijua Regency by Type of Surface (Km), 2015</i>	213
8.1.3	Panjang Jalan Provinsi di Kabupaten Sabu Raijua Menurut Jenis Permukaan, 2015 <i>Length of Provincial Road in Sabu Raijua Regency by Type of Surface, 2015</i>	214
8.1.4	Panjang Jalan Kabupaten di Kabupaten Sabu Raijua Menurut Jenis Permukaan, 2015 <i>Length of Regency's Road in Sabu Raijua Regency by Type of Surface, 2015</i>	215
8.1.5	Panjang Jalan di Kabupaten Sabu Raijua Menurut Kondisi Jalan, 2015 <i>Length of Road in Sabu Raijua Regency by Road Condition, 2015</i>	216

8.1.6	Panjang Jalan Provinsi di Kabupaten Sabu Raijua Menurut Kondisi Jalan, 2015 <i>Length of Provincial Road in Sabu Raijua Regency by Condition, 2015</i>	217
8.1.7	Panjang Jalan Kabupaten di Kabupaten Sabu Raijua Menurut Kondisi Jalan, 2015 <i>Length of Regency Road in Sabu Raijua Regency by Condition, 2015</i>	218
8.1.8	Jumlah Kendaraan Wajib Uji Jenis Bis Mini di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Mini Buses Obligated To Get Motor Vehicles Regular Inspection in Sabu Raijua Regency, 2017</i>	219
8.1.9	Jumlah Kendaraan Wajib Uji Jenis Bis Midi di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Midi Buses Obligated To Get Motor Vehicles Regular Inspection in Sabu Raijua Regency, 2017</i>	220
8.1.10	Jumlah Kendaraan Wajib Uji Jenis Truk di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Trucks Obligated To Get Motor Vehicles Regular Inspection in Sabu Raijua Regency, 2017</i>	221
8.1.11	Jumlah Kendaraan Wajib Uji Jenis Truk Mini di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Mini Trucks Obligated To Get Motor Vehicles Regular Inspection in Sabu Raijua Regency, 2017</i>	222
8.1.12	Jumlah Kendaraan Wajib Uji Jenis Pick Up di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Pickups Obligated To Get Motor Vehicles Regular Inspection in Sabu Raijua Regency, 2017</i>	223
8.1.13	Jumlah Kendaraan Menurut Jumlah Roda di Kabupaten Sabu Raijua, 2013-2017 <i>Number of Vehicles by Number of Tires in Sabu Raijua Regency, 2013-2017</i>	224

8.1.14	Jumlah Kendaraan Angkutan Orang Yang Bedomisili di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of People Transportation Were Domiciled in Sabu Raijua Regency, 2017</i>	225
8.1.15	Jumlah Kendaraan Angkutan Barang Yang Bedomisili di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Freight Vehicle Were Domiciled in Sabu Raijua Regency, 2017</i>	227
8.1.16	Jumlah Kendaraan Angkutan Khusus Yang Bedomisili di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Special Vehicle Were Domiciled in Sabu Raijua Regency, 2017</i>	229
8.1.17	Arus Kunjungan Angkutan Penyeberangan Ferry Pada Pelabuhan Penyeberangan Seba Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Ferries Visiting Seba Port of Sabu Raijua Regency, 2017</i>	231
8.1.18	Arus Kunjungan Kapal Laut, Penumpang dan Bongkar Muat Barang dan Hewan di Pelabuhan Laut Seba-Sabu, 2017 <i>Number of Ship Visits and Passengers and Loading and Unloading Goods and Animals in Seba-Sabu Port, 2017</i>	232
8.1.19	Banyaknya Pesawat dan Penumpang yang Datang dan Berangkat Melalui Bandara Tardamu, 2017 <i>Number of Aircrafts and Passengers Arrive in and Depart from Tardamu Airport, 2017</i>	233
8.1.20	Volume Bongkar Muat Barang dan Bagasi di Bandara Tardamu (Kg), 2017 <i>Volume of Loaded/Unloaded Cargo and Baggage in Tardamu Airport (Kg), 2017</i>	234
8.2.1	Jumlah Kantor Pos di Kabupaten Sabu Raijua Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Post Offices in Sabu Raijua Regency by District, 2017</i>	235

8.2.2	<p>Jumlah Surat yang Dikirim dan Diterima di Kabupaten Sabu Raijua Menurut Jenis Surat, 2017 <i>Number of Delivered and Receipt Letters in Sabu Raijua Regency by Type of Letter, 2017</i></p>	236
8.2.3	<p>Jumlah Warung Telepon, Telepon Umum dan Pelanggan Telepon di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Telephone Shops, Public Phones and Fixed Phone Costumers in Sabu Raijua Regency, 2017</i></p>	237
8.3.1	<p>Jumlah Obyek Pariwisata di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Tourism Objects in Sabu Raijua Regency, 2017 ..</i></p>	238
8.3.2	<p>Jumlah Tempat Wisata dan Jumlah Wisatawan Dalam dan Luar Negeri menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Tourist Destination and Number of Domestic and Foreign Tourists by Districts in Sabu Raijua Regency, 2017..</i></p>	239
8.3.3	<p>Jumlah Hotel, Kamar, Tempat Tidur dan Tenaga Kerja Menurut Kelas Hotel dan Kelompok Kamar di Kabupaten Sabu Raijua, 2014 <i>Number of Hotels, Rooms, Beds, and Workers by Hotel Classification and Room Category in Sabu Raijua Regency, 2014</i></p>	240
8.3.4	<p>Jumlah Penginapan (Akomodasi Lainnya), Kamar, Tempat Tidur dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Inns (Other Accommodations), Rooms, Beds, and Workers by District in Sabu Raijua Regency, 2017.....</i></p>	241
8.3.5	<p>Jumlah Rumah Makan, Meja Makan, Kursi dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Restaurants, Dining Tables, Chairs and Workers by District in Sabu Raijua Regency, 2017</i></p>	242

9.1.1	Rencana dan Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua Tahun Anggaran 2017 (Rupiah) <i>Estimation and Realization of Revenue Budget of Sabu Raijua Regency of 2017 Fiscal Year (Rupiahs)</i>	247
9.1.2	Rencana dan Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua Tahun Anggaran 2017 (Rupiah) <i>Estimation and Realization of Expenditure Budget of Sabu Raijua Regency of 2017 Fiscal Year (Rupiahs)</i>	248
9.2.1	Inflasi Kota Kupang, NTT dan Indonesia Menurut Bulan dan Kelompok Pengeluaran (persen), 2017 <i>Inflation Rate of Kupang City, NTT and Indonesia by Month and Expenditure Groups (per cent), 2017</i>	249
9.2.2	Rata-Rata Harga Eceran Sembilan Bahan Pokok dan Barang Strategis Lainnya di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Average Retail Prices of 9 Essential Commodities and Other Strategic Commodities in Sabu Raijua Regency, 2017.....</i>	250
9.3.1	Jumlah Bank Menurut Jenis Bank di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Bank Offices by Type of Bank in Sabu Raijua Regency, 2017.....</i>	251
9.3.2	Jumlah Penabung dan Besarnya Tabungan Menurut Jenis Bank di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Customers and the Amount of Saving Deposits by Type of Bank in Sabu Raijua Regency, 2017.....</i>	252
9.3.3	Nilai Kredit BRI Menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Sabu Raijua (000 Rp), 2017 <i>Credit Value in BRI by Economic Sector in Sabu Raijua Regency (000 Rp), 2017</i>	253
9.3.4	Nilai Kredit Bank NTT Menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Sabu Raijua (000 Rp), 2017 <i>Credit Value in Bank of NTT by Economic Sector in Sabu Raijua Regency (000 Rp), 2017</i>	254

9.4.1	<p>Jumlah Koperasi yang Berbadan Hukum Menurut Jenisnya di Kabupaten Sabu Raijua, 2015-2017 <i>Number of Legal-Status Cooperatives by Type in Sabu Raijua Regency, 2015-2017</i>.....</p>	255
9.4.2	<p>Jumlah Anggota Koperasi dan KUD yang Berbadan Hukum Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Number of Members of Village Unit Cooperatives and Other Legal-Status Cooperatives by Type in Sabu Raijua Regency, 2017</i></p>	256
9.4.3	<p>Jumlah Simpanan Anggota Koperasi dan KUD yang Berbadan Hukum Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Sabu Raijua (Rp), 2017 <i>The Total of Members' Deposit in Village Unit Cooperatives and Other Legal Status Cooperatives by Type in Sabu Raijua Regency (Rp), 2017</i></p>	257
9.4.4	<p>Jumlah Nilai Hutang, Piutang, Volume Usaha, Sisa Hasil Usaha, Cadangan dan Lain-lain Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Sabu Raijua (Rp), 2017 <i>Total of Debt Value, Credit, Asset Scale, Net Profit, Reserve and Other Funds by Type of Cooperative in Sabu Raijua Regency (Rp), 2017</i></p>	258
10.1	<p>Persentase Rumah Tangga menurut Kelompok Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Percentage of Households by Group of Monthly per Capita Expenditure in Sabu Raijua Regency, 2017</i>.....</p>	266
10.2	<p>Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 <i>Average Monthly per Capita Expenditure by Group of Commodity in Sabu Raijua Regency, 2017</i>.....</p>	267
11.1	<p>PDRB Kabupaten Sabu Raijua Atas Dasar Harga Berlaku, 2013-2017 <i>GRDP of Sabu Raijua Regency by Industrial Origin at Current Prices, 2013-2017</i>.....</p>	274

11.2	PDRB Kabupaten Sabu Raijua Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000, 2013-2017 <i>GRDP of Sabu Raijua Regency by Industrial Origin at 2000 Constant Price, 2013-2017</i>	275
11.3	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Sabu Raijua Atas Dasar Harga Berlaku, 2013-2017 <i>Percentage Distribution of GRDP of Sabu Raijua Regency by Industrial Origin at Current Price, 2013-2017</i>	276
11.4	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Sabu Raijua Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000, 2013-2017 <i>Growth Rate GRDP of Sabu Raijua Regency by Industrial Origin at 2000 Constant Price, 2013-2017</i>	277
11.7	Indeks Implisit PDRB Kabupaten Sabu Raijua, 2013-2017 <i>Implicit Index of GRDP of Sabu Raijua Regency, 2013-2017</i> .	278
11.8	Laju Implisit PDRB Kabupaten Sabu Raijua, 2013-2017 <i>Growth of Implicit Index of GRDP of Sabu Raijua Regency, 2013-2017</i>	279
12.1	Indikator Kemiskinan Kabupaten Sabu Raijua, 2016-2017 <i>Poverty Indicator of Sabu Raijua Regency, 2016-2017</i>	287
12.2	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Sabu Raijua, 2016-2017 <i>Human Development Index (HDI) of Sabu Raijua Regency, 2016-2017</i>	288
13.1	Penduduk Kabupaten/Kota Menurut Jenis Kelamin di Provinsi NTT, 2017 <i>Population of Regencies/Municipality by Sex within NTT Province, 2017</i>	292
13.2	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten/Kota di Provinsi NTT (Rp), 2017 <i>GRDP at Current Prices of Regencies/Municipality within NTT Province (Rps), 2017</i>	293

13.3	<p>Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTT, 2017 <i>Total and Percentage of Poor Population by Regencies/Municipality within NTT Province, 2017</i></p>	294
13.4	<p>Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTT, 2015-2017 <i>Human Development Index by Regencies/Municipality within NTT Province, 2015-2017</i></p>	295
13.5	<p>Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTT, 2017 <i>Construction Cost Index by Regencies/Municipality within NTT Province, 2017</i></p>	296
13.6	<p>TPT Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTT, 2017 <i>OUR and Employment Rate by Regencies/Municipality within NTT Province, 2017</i></p>	297

PENJELASAN UMUM

Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut/*Symbols, measurement units and other acronyms used in this publication are as follows:*

1. TANDA-TANDA/*SYMBOLS*

Data tidak tersedia/ <i>Data not yet available</i>	:	...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda desimal/ <i>Decimal</i>	:	,
Rupiah/ <i>Rupiahs</i>	:	Rp
Meter/ <i>Meter</i>	:	m
Meter persegi/ <i>Meter per square</i>	:	m ²
Meter kubik/ <i>Meter cubic</i>	:	m ³
Kilometer/ <i>Kilometer</i>	:	km
Kilometer persegi/ <i>Kilometer per square</i>	:	km ²
Hektar/ <i>Hectare</i>	:	ha
Kwintal/ <i>Quintal</i>	:	kw

2. SATUAN/*UNITS*

Barrel/ <i>Barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>liters</i> = 1/6,2898 m ³
Hektar (ha)/ <i>Hectare (ha)</i>	:	10 000m ²
Kilometer (km)/ <i>Kilometers (km)</i>	:	1 000 meter (m)/ <i>meters (m)</i>
Knot/ <i>Knot</i>	:	1,8523 km per jam/ <i>km per hour</i>
Kuintal/ <i>Quintal</i>	:	100 kg
Ton/ <i>Ton</i>	:	1 000 kg
Liter (untuk beras)/ <i>Litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
Sak (untuk semen)/ <i>Sack (for cement)</i>	:	40 kg atau/ <i>or</i> 50 kg
Satuan lain <i>Others units</i>	:	buah, butir, helai/ <i>lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%)</i> <i>unit, pack, number, pieces, tin, pulse, ton-kilometers (ton-km), hour, minute, percents (%)</i>

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

3. SINGKATAN/GLOSSARY

APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	<i>The Budgeted Regional Revenues and Expenditures</i>
ASDP	: Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan	<i>River, Lake and Ferry Transportation</i>
Bappeda	: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	<i>Regional Planning and Development Board</i>
BKN	: Badan Kepegawaian Negara	<i>State Personnel Board</i>
BKIA	: Balai Kesehatan Ibu dan Anak	<i>Maternal and Child Health Centers</i>
BMG	: Badan Meteorologi dan Geofisika	<i>Meteorological and Geophysical Boards</i>
BRI	: Bank Rakyat Indonesia	<i>Community Bank of Indonesia</i>
Capil	: Catatan Sipil	<i>Civil Registration</i>
CPNS	: Calon Pegawai Negeri Sipil	<i>Candidate for Civil Servant</i>
DAU	: Dana Alokasi Umum	<i>General Allocation Funds</i>
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	<i>Regional House of Representative</i>
IKKR	: Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga	<i>Small Scale and Household Industry</i>
IHPB	: Indeks Harga Perdagangan Besar	<i>Wholesale Price Index</i>
IHK	: Indeks Harga Konsumen	<i>Consumer Price Index</i>
KB	: Keluarga Berencana	<i>Family Planning</i>
Kesbang Pol	: Kesejahteraan Bangsa dan Politik	<i>National Welfare and Politic</i>
KKB	: Klinik Keluarga Berencana	<i>Family Planning Clinic</i>
KLUI	: Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia	<i>Indonesia Standard Industrial Classification</i>
KORPRI	: Korps Pegawai Negeri	<i>Civil Servant Association</i>
KPU	: Komisi Pemilihan Umum	<i>General Elections Commission</i>
KSP/USP	: Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam	<i>Savings and Loan Cooperative/ Savings and Load Unit</i>
KUD	: Koperasi Unit Desa	<i>Village Cooperative</i>
KWh	: Kilowatt hour	<i>Kilowatt hour</i>
Linmas	: Perlindungan Masyarakat	<i>Community Protection</i>
NTT	: Nusa Tenggara Timur	<i>Nusa Tenggara Timur</i>
PDAM	: Perusahaan Daerah Air Minum	<i>Regional Water Supply Company</i>
PDE	: Pengolahan Data Elektronik	<i>Electronic Data Processing</i>
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto	<i>Gross Regional Domestic Product</i>
Perindag	: Perindustrian dan Perdagangan	<i>Industry and Trade</i>

PLN	: Perusahaan Listrik Negara	<i>State Electricity Enterprise</i>
PNS	: Pegawai Negeri Sipil	<i>Civil Servant</i>
PPKAD	: Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	<i>Revenue and Management of Region's Finance and Asset</i>
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat	<i>Public Health Center</i>
RPH	: Rumah Pemotongan Hewan	<i>Slaughter House</i>
SD	: Sekolah Dasar	<i>Primary School</i>
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan	<i>Vocational School</i>
SMP	: Sekolah Menengah Pertama	<i>Junior High School</i>
SMU	: Sekolah Menengah Atas	<i>Senior High School</i>
SNSE	: Sistem Nacra Sosial Ekonomi	<i>Social Accounting Matrix- SAM</i>
Sakernas	: Survei Angkatan Kerja Nasional	<i>National Labor Force Survey</i>
SP	: Sensus Penduduk	<i>Population Census</i>
Supas	: Survei Penduduk Antar Sensus	<i>Inter-censal Population Survey</i>
Susenas	: Survei Sosial Ekonomi Nasional	<i>National Socio Economic Survey</i>
TBM	: Tanaman Bahan Makanan	<i>Food Crops</i>
TNI	: Tentara Nasional Indonesia	<i>Indonesian National Armed Forces</i>
TPAK	: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	<i>Labor Force Participation Rate</i>
TPT	: Tingkat Pengangguran Terbuka	<i>Open Unemployment Rate</i>
UKM	: Usaha Kecil Menengah	<i>Small and Medium Industries</i>
VA	: Volt Ampere	<i>Volt-Ampere</i>
WNI	: Warga Negara Indonesia	<i>Indonesian Citizen</i>
WNA	: Warga Negara Asing	<i>Foreign Citizen</i>

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

1



Kabupaten Sabu Raijua terbagi menjadi **58** desa dan **5** kelurahan



Rata-rata temperatur udara maksimum tahun 2017 mencapai **32 °C**



PENJELASAN TEKNIS

1. Kabupaten Sabu Raijua terletak antara $10^{\circ}25'7,12''$ - $10^{\circ}49'45,83''$ Lintang Selatan dan antara $121^{\circ}16'10,78$ - $122^{\circ}0'30,26''$ Bujur Timur.
2. Adapun batas-batas kabupaten ini adalah sebagai berikut: sebelah Utara, Timur dan Barat dengan Laut Sabu dan Selatan dengan Samudera Hindia.
3. Rata-rata ketinggian wilayah-wilayah di Kabupaten Sabu Raijua berada pada adalah 0-100 meter di atas permukaan laut. Disamping itu, pada umumnya permukaan tanahnya berbukit-bukit dengan rata-rata kemiringan 45° dengan perincian sebagai berikut:

$$0^{\circ} - 10^{\circ} = 15 \%$$

$$10^{\circ} - 50^{\circ} = 55 \%$$

$$50^{\circ} - 100^{\circ} = 30 \%$$
4. Jenis tanah yang dominan di wilayah Kabupaten Sabu Raijua adalah Alluvial, Grumosol, Litosol, dan Mediteran dengan tekstur tanah halus sampai kasar. Selain itu, terdapat juga gunung-gunung kapur yang terbentang di sepanjang kawasan kabupaten ini.
5. Sebagian besar flora di Kabupaten Sabu Raijua terdiri dari padang rumput yang luas, pohon lontar, pohon pinus, gewang dan hutan mangrove. Sementara faunanya terdiri atas hewan-hewan menyusui besar seperti kerbau,

TEHNICAL NOTES

1. *Sabu Raijua Regency is located between $10^{\circ}25'7,12''$ - $10^{\circ}49'45,83''$ South Latitude and between $121^{\circ}16'10,78$ - $122^{\circ}0'30,26''$ East Longitude.*
2. *Land boundaries of this regency are Sabu Sea to the North, East and West and Indian Ocean to the South.*
3. *Most of areas in Sabu Raijua Regency are located on 0-100 meters above the sea level. Besides, land surface, in general, are mountainous with slope of 45° on average and the details of the slopes are as follows:*

$$0^{\circ} - 10^{\circ} = 15 \%$$

$$10^{\circ} - 50^{\circ} = 55 \%$$

$$50^{\circ} - 100^{\circ} = 30 \%$$
4. *Major types of land in Sabu Raijua Regency are Alluvial, Grumosol, Litosol, and Mediteran with structures are varies from soft to rough. Besides, there are also lime mountains along the areas of this regency.*
5. *Typical plants in Sabu Raijua Regency are savannah, palmyra tree, pine tree, 'gewang' and mangrove forest. Whereas, typical animals are large mammals such as buffalo, cow and horse; small mammals such as goat, pig and sheep; and fowls such as*

sapi, kuda; hewan menyusui kecil seperti kambing, babi dan domba, dan unggas yang terdiri atas ayam dan bebek.

chicken and duck.

6. Data iklim mencakup data tentang temperatur (suhu) dan tekanan udara, kondisi angin (kelembaban, arah dan kecepatan), penyinaran matahari dan intensitas hujan di Kabupaten Sabu Raijua.

6. Data of climate covers air temperature and pressure, wind condition (humidity, direction and velocity), sunshine and rain intensity.

7. Secara umum, kecamatan ini mengalami musim kemarau yang panjang dan curah hujan yang rendah.

7. In general, this regency experiences long dry season and low precipitation.

8. Data diperoleh dari Stasiun Meteorologi Klas III Sabu Raijua dan tersedia dalam bentuk data bulanan.

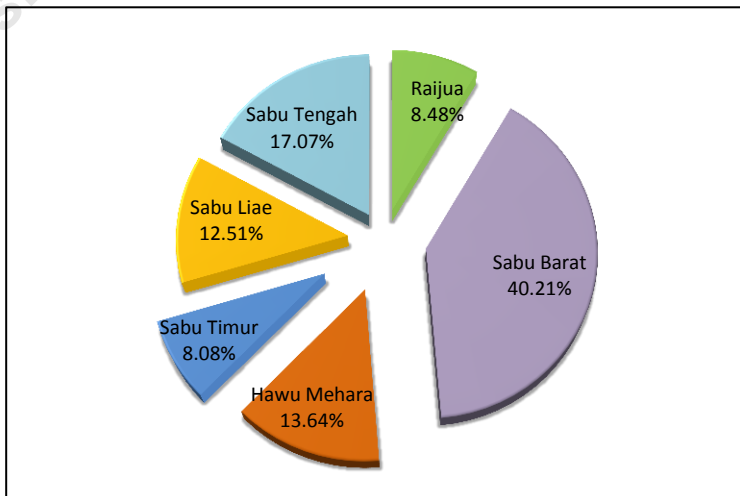
8. Data are collected from Class III Meteorological Station of Sabu Raijua and available as monthly data.

ULASAN SINGKAT
A BRIEF NOTE

Wilayah administrasi Kabupaten Sabu Raijua mencakup empat pulau yakni Sabu dan Raijua yang berpenghuni serta Wadu Mea dan Dana yang tidak berpenghuni. Menurut kecamatan, hingga tahun 2017 kabupaten ini terbagi atas enam kecamatan: Raijua, Sabu Barat, Hawu Mehara, Sabu Timur, Sabu Liae dan Sabu Tengah. Sabu Barat memiliki wilayah terluas yakni 40,21 persen dari total wilayah Kabupaten Sabu Raijua (460,47 km²).

Sabu Raijua Regency covers four islands namely Sabu and Raijua which are inhabited and Wadu Mea and Dana which are uninhabited. By the districts, there were six districts in this regency in 2017: Raijua, Sabu Barat, Hawu Mehara, Sabu Timur, Sabu Liae and Sabu Tengah. The largest area was in Sabu Barat which was 40,21 per cent of Sabu Raijua area (40,47 km²).

Gambar 1.1 Distribusi Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017
Figure Area Distribution by District in Sabu Raijua Regency, 2017



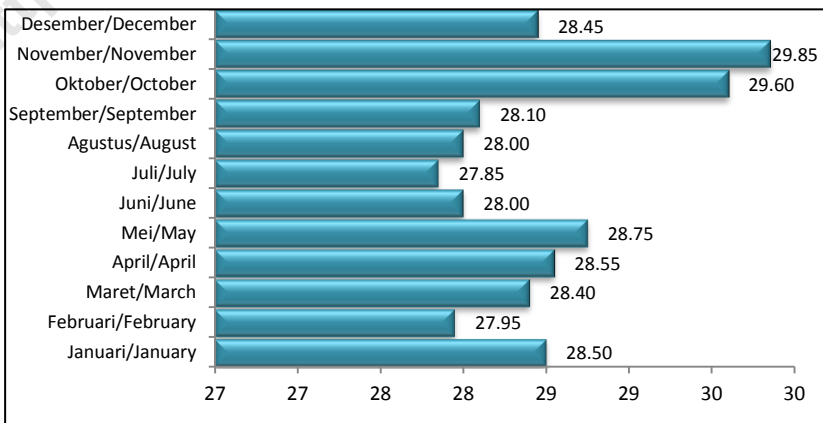
Pada tahun 2017, rata-rata temperatur udara di Sabu Raijua mencapai 28,5 °C. Temperatur tertinggi terjadi pada bulan November (33,4 °C) dan terendah pada bulan September (24,0 °C).

In 2017, air temperature in Sabu Raijua was 28,5 °C on average. The highest temperature was 33,4 °C in November and the lowest was 24,0 °C in September.

Hampir sama dengan beberapa wilayah lain di NTT, Kabupaten Sabu Raijua juga mengalami curah dan hari hujan yang sedikit. Pada tahun 2017, curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Desember yakni 233,7 mm dengan hari hujan terbanyak yakni 26 hari. Sedangkan, pada bulan Agustus dan September, tercatat hanya ada satu hari hujan.

Similar to several places in NTT, precipitation and rain days in Sabu Raijua Regency were considerably low. In 2017, the highest precipitation was in Desember which was 233,7 mm with 26 rain days. While, there were one rain day in August and September.

Gambar 1.2 Rata-rata Temperatur Udara Menurut Bulan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017 (°C)
Average Air Temperature by Month in Sabu Raijua Regency, 2017 (°C)



1.1 KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHY

Tabel : 1.1.1 **Luas Daerah dan Status Hunian Menurut Pulau di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Table **Total Area and Inhabitation Status by Island in Sabu Raijua Regency, 2017**

Pulau <i>Island</i>	Luas Daerah <i>Total Area</i> (Km²)	Status Hunian <i>Inhabitation Status</i>
(1)	(2)	(3)
01. Raijua	38 160	<i>Berpenghuni</i>
02. Sabu	421 789	<i>Berpenghuni</i>
03. Wadu Mea	0,003	<i>Tidak Berpenghuni</i>
04. Dana	0,894	<i>Tidak Berpenghuni</i>

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sabu Raijua
Source: *Governance Administration Section in Regional Secretariat of Sabu Raijua Regency*

Tabel : 1.1.2 **Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Table *Total Area by District in Sabu Raijua Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Luas wilayah <i>Total Area</i> (Km²)
(1)	(2)
01. Raijua	39,05
02. Sabu Barat	185,16
03. Hawu Mehara	62,81
04. Sabu Timur	37,21
05. Sabu Liae	57,62
06. Sabu Tengah	78,62
Jumlah / Total	459,84

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sabu Raijua
Source *Governance Administration Section in Regional Secretariat of Sabu Raijua Regency*

Tabel : 1.1.3 **Panjang Garis Pantai Menurut Pulau di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Table *Length of Coastline by Island in Sabu Raijua Regency, 2017*

Pulau <i>Island</i>	Panjang Garis Pantai <i>Length of Coastline</i> (Km)
(1)	(2)
01. Raijua	30,83
02. Sabu	99,18
03. Wadu Mea	0,26
04. Dana	4,09

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sabu Raijua
Source: *Governance Administration Section in Regional Secretariat of Sabu Raijua Regency*

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE

Tabel : 1.2.1
Table

Rata-Rata Temperatur Udara Maksimum dan Minimum Menurut Bulan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017

Average Maximum and Minimum Temperatures in Sabu Raijua Regency by Month, 2017

Bulan <i>Month</i>	Minimum (°C) <i>Minimum (°C)</i>	Maksimum (°C) <i>Maximum (°C)</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	25.2	31.8
Februari/ <i>February</i>	24.6	31.3
Maret/ <i>March</i>	25.2	31.6
April/ <i>April</i>	24.8	32.3
Mei/ <i>May</i>	25.3	32.2
Juni/ <i>June</i>	25.0	31.0
Juli/ <i>July</i>	24.1	31.6
Agustus/ <i>August</i>	24.3	31.7
September/ <i>September</i>	24.0	32.2
Oktober/ <i>October</i>	25.9	33.3
November/ <i>November</i>	26.3	33.4
Desember/ <i>December</i>	25.2	31.7
Rata-rata <i>Average</i>	25.0	32.0

Sumber: Stasiun Meteorologi Klas III Sabu Raijua

Source Class III Meteorological Station of Sabu Raijua

Tabel : 1.2.2 **Rata-rata Kelembaban, Arah, Kecepatan Angin dan Tekanan Udara di Kabupaten Sabu Raijua Menurut Bulan, 2017**

Wind Humidity, Direction, and Velocity and Air Pressure in Sabu Raijua Regency by Month, 2017

Bulan <i>Month</i>	Kelembaban <i>Humidity</i> (%)	Arah/ Kecepatan Angin/ Wind Direction/ Velocity (Knot)	Tekanan Udara <i>Air-Pressure</i> (Milibar)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	79	W / 12	1009.1
Februari/ <i>February</i>	82	W / 9	1009.8
Maret/ <i>March</i>	86	W / 5	1010.3
April/ <i>April</i>	80	SE / 6	1011.7
Mei/ <i>May</i>	74	SE / 6	1012.7
Juni/ <i>June</i>	73	E / 15	1014.2
Juli/ <i>July</i>	74	SE / 10	1014.4
Agustus/ <i>August</i>	71	E / 10	1014.3
September/ <i>September</i>	73	E / 9	1014.2
Oktober/ <i>October</i>	76	SE / 6	1011.8
November/ <i>November</i>	78	SE / 6	1009.1
Desember/ <i>December</i>	85	W / 4	1009.1

Sumber: Stasiun Meteorologi Klas III Sabu Raijua
Source *Class III Meteorological Station of Sabu Raijua*

Keterangan: E = East/Timur
Remarks SE = South East/Tenggara
W = West/Barat
N = North/Utara

Tabel : 1.2.3 **Persentase Penyinaran Matahari di Kabupaten Sabu Raijua Menurut Bulan, 2017**
Table *Percentage of Sunshine in Sabu Raijua Regency by Month, 2017*

Bulan <i>Month</i>	Persentase Penyinaran <i>Percentage of Sunshine</i>
(1)	(2)
Januari/ <i>January</i>	62
Februari/ <i>February</i>	70
Maret/ <i>March</i>	45
April/ <i>April</i>	80
Mei/ <i>May</i>	91
Juni/ <i>June</i>	85
Juli/ <i>July</i>	93
Agustus/ <i>August</i>	99
September/ <i>September</i>	92
Oktober/ <i>October</i>	90
November/ <i>November</i>	72
Desember/ <i>December</i>	46

Sumber: Stasiun Meteorologi Klas III Sabu Raijua
Source *Class III Meteorological Station of Sabu Raijua*

Tabel : 1.2.4 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan di Kabupaten Sabu Raijua Menurut Bulan, 2017
Table Number of Precipitation and Rain Days in Sabu Raijua Regency by Month, 2017

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm)	Hari Hujan Rain Days (hh)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	159.2	18
Februari/February	163.3	15
Maret/March	210.9	24
April/April	94.8	9
Mei/May	6.6	3
Juni/June	0.0	3
Juli/July	1.2	4
Agustus/August	0.1	1
September/September	0.0.	1
Oktober/October	5.0	3
November/November	171.0	17
Desember/December	233.7	26

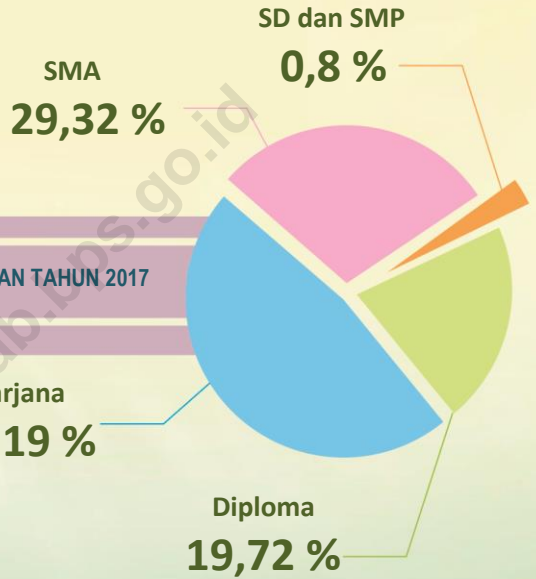
Sumber: Stasiun Meteorologi Klas III Sabu Raijua
Source Class III Meteorological Station of Sabu Raijua

<https://saburaijuakab.bps.go.id>

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

2

PERSENTASE PEGAWAI PEMDA MENURUT PENDIDIKAN TAHUN 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. Sabu Raijua merupakan kabupaten pemekaran dari Kabupaten Kupang dan dibentuk berdasarkan UU No. 52 Tahun 2008. Hingga tahun 2017, kabupaten ini terdiri dari 6 kecamatan, 58 desa dan 5 kelurahan. Kecamatan Sabu Barat merupakan pusat pemerintahan dan Menia merupakan ibukota kecamatan sekaligus sebagai ibukota kabupaten.
2. Kelurahan adalah wilayah administrasi setingkat desa yang dikepalai oleh seorang Lurah
3. Pamong Praja adalah perangkat Pemerintah Daerah dalam memelihara ketentraman dan ketertiban umum serta menegakkan Peraturan Daerah. Organisasi dan tata kerja Satuan Polisi Pamong Praja ditetapkan dengan Peraturan Daerah.

TECHNICAL NOTES

1. *Sabu Raijua is a division regency from Kupang Regency and established based on Law No. 52/2008. By the 2017, this regency consisted of 6 districts, 58 villages and 5 'kelurahan'. Sabu Barat District is the central of government activities and Menia is the capital city of both districts and regency.*
2. *'Kelurahan' is an administration region that is similar to village but administered by a 'Lurah' other than head of village.*
3. *Pamong Praja is regional government's apparatus whose tasks are to maintain public security and orderliness and Regional Regulation enforcement. Organization and work management of Police Officer Unit of Pamong Praja is established in Regional Regulation.*

ULASAN SINGKAT

A BRIEF NOTE

Hingga tahun 2017, terdapat 58 desa dan 5 kelurahan di Kabupaten Sabu Raijua. Selain itu, terdapat juga 294 dusun, 484 RW dan 984 RT. Sabu Barat, merupakan kecamatan dengan jumlah wilayah administrasi terbanyak yakni 17 desa, 1 kelurahan, 71 dusun, 141 RW dan 284 RT. Sabu Barat juga merupakan pusat pemerintahan sekaligus pusat perekonomian di Kabupaten Sabu Raijua

In 2017, there were 58 villages and 5 "kelurahan" in Sabu Raijua Regency. A part from that, there were also 294 sub-villages, 484 community associations and 984 neighborhood associations. Sabu Barat had the highest number of government administrations which were 17 villages, 1 "kelurahan", 71 sub-villages, 141 community associations and 284 neighborhood associations. Sabu Barat is the central of the government as well as economy in Sabu Raijua Regency.

Jumlah pegawai pemerintah daerah pada tahun 2017 sebanyak 1.552 orang yang terdiri atas 715 laki-laki dan 837 perempuan. Lebih dari 50% dari total pegawai tersebut adalah guru.

The number of local government employees, in 2017, was 1.552 employees consisted of 715 males and 837 females. More than 50% of total employees were teachers.

Selain instansi pemerintah daerah, terdapat juga beberapa instansi pemerintah pusat di kabupaten ini, diantaranya, Kejaksaan, Stasiun Meteorologi Klas III, Kantor Unit Penyelenggaraan Pelabuhan Kelas III, Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan lain sebagainya.

A part from local government, there were also central government institutions in Sabu Raijua Regency namely District Attorney, Class III Meteorological Station, Unit Office of Class III Port Operator, Election Commission and so on.

Keanggotaan DPRD Kabupaten Sabu Raijua terdiri atas 6 Partai yang terbagi dalam empat fraksi dan tiga komisi. Adapun total anggota sebanyak 20 orang.

House of Representatives of Sabu Raijua Regency includes 6 parties consisted of four factions and three commissions. In total, there are 20 members.

Tabel
Table

: 2.1

**Nama Ibukota, Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut
Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**

*Name of Capital City, Number of Villages and 'Kelurahan'
by District in Sabu Raijua Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Ibukota <i>Capital</i>	Jumlah Desa <i>Number of Villages</i>	Jumlah Kelurahan <i>Number of 'Kelurahan'</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Raijua	Ledeunu	3	2
02. Sabu Barat	Seba	17	1
03. Hawu Mehara	Tana Jawa	10	-
04. Sabu Timur	Bolou	8	2
05. Sabu Liae	Eilogo	12	-
06. Sabu Tengah	Eimadake	8	-
Sabu Raijua	Menia	58	5

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa

Source Board of Community Empowerment and Rural Government

Tabel
Table : 2.2

Jumlah Dusun, Rukun Warga dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017
Number of Sub-villages, Community Associations and Neighborhood Associations by District in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Dusun <i>Sub-village</i>	Rukun Warga <i>Community Association</i>	Rukun Tetangga <i>Neighborhood Association</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Raijua	15	30	60
02. Sabu Barat	71	141	284
03. Hawu Mehara	46	91	186
04. Sabu Timur	32	64	128
05. Sabu Liae	50	100	209
06. Sabu Tengah	30	58	117
Sabu Raijua	294	484	984

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa

Source Board of Community Empowerment and Rural Government

Tabel : 2.3 Jumlah PNS dan CPNS Daerah Menurut Instansi dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sabu Raijua, 2017

Number of Regional PNS and CPNS by Institution and Sex in Local Government Institutions of Sabu Raijua Regency, 2017

Instansi <i>Institution</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sekretariat Daerah <i>Regional Secretariat</i>	1	0	1
1. Bagian Administrasi Pemerintahan Umum <i>General Governance Administration Section</i>	2	3	5
2. Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat <i>Social Welfare Administration Section</i>	3	2	5
3. Bagian HUKUM <i>Law Section</i>	5	1	6
4. Bagian HUMAS dan Protokol <i>Public Relation and Protocol Section</i>	3	3	6
5. Bagian Administrasi Pembangunan <i>Development Administration Section</i>	5	3	8
6. Bagian Administrasi Perekonomian <i>Natural Resource Administration Section</i>	1	4	5
7. Bagian Administrasi Pengendalian Pertanahan <i>Land Control Administration Section</i>	4	1	5
8. Bagian Organisasi <i>Organization Section</i>	3	2	5
9. Bagian Umum <i>General Section</i>	8	4	12
02. Inspektorat Daerah <i>Regional Inspectorate</i>	9	4	13
03. Sekretariat DPRD <i>DPRD Secretariat</i>	6	4	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3

Instansi Institution	Laki- laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
04. Badan/Boards			
1. Badan Keuangan Daerah <i>Board of Regional Finance</i>	18	13	31
2. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah <i>Regional Planning and Development Board</i>	11	2	13
3. Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan <i>Regional Personnel Affairs, Education and Training Board</i>	6	11	17
05. Kantor/Offices			
1. Badan Penanggulangan Bencana Daerah <i>Office of Regional Disaster Management</i>	5	2	7
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik <i>Office of National Unity and Political Affairs</i>	5	2	7
06. Kecamatan Districts			
1. Sabu Barat	24	6	30
2. Sabu Timur	17	3	20
3. Hawu Mehara	17	4	21
4. Sabu Liae	20	3	23
5. Sabu Tengah	11	5	16
6. Raijua	10	2	12

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3

Instansi <i>Institution</i>	Laki- laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
07. Kelurahan <i>Villages</i>			
1. Mebba	3	3	6
2. Bolou	4	2	6
3. Limaggu	4	1	5
4. Ledunu	3	3	6
5. Ledeke	3	0	3
08. Rumah Sakit Umum Daerah Kelas D Seba <i>Regional Hospital Class D Seba</i>	7	24	31
09. UPTD Satuan Pendidikan Nonformal Sanggar Kegiatan Belajar	1	2	3
10. Puskesmas <i>Community Health Center</i>			
1. Seba	4	28	32
2. Daieko	6	20	26
3. Eilogo	4	11	15
4. Eimadake	4	17	21
5. Bolou	4	16	20
6. Ledunu	3	10	13
11. TK/ <i>Kindergarten</i>	0	6	6
12. SD/ <i>Elementary School</i>	221	383	604
13. SLTP/ <i>Junior High School</i>	77	116	193
14. Komisi Pemilihan Umum <i>Election Commission</i>	4	1	5
Jumlah/Total	715	837	1 552

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sabu Raijua
 Source Regional Official Board of Sabu Raijua Regency

Tabel
Table

: 2.4

Jumlah PNS di Instansi Vertikal Menurut Instansi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017

Number of PNS of Central Government Institution by Institution and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017

Instansi <i>Institution</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kementerian Agama <i>Ministry of Religious Affairs</i>	23	8	31
02. Cabang Kejaksaan Negeri Kupang di Seba <i>Kupang District Attorney in Seba</i>	9	1	10
03. Stasiun Meteorologi Klas III Sabu Raijua <i>Class III Meteorological Station of Sabu Raijua</i>	7	2	9
04. Kantor Unit Penyelenggaraan Pelabuhan Kelas III Seba <i>Unit Office of Class III Seba Port Operator</i>	7	3	10
05. Bandar Udara Tardamu <i>Tardamu Airport Authorities</i>	17	1	18
06. Komisi Pemilihan Umum <i>Election Commission</i>	6	4	10
Jumlah/Total	69	19	88

Sumber: Masing-masing instansi vertikal bersangkutan

Source Related Institutions

Tabel : 2.5 **Jumlah PNS Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sabu Raijua, 2017**

Number of PNS by Level and Sex in Local Government Institutions of Sabu Raijua Regency, 2017

Golongan Level	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Golongan/Level I	8	3	11
2. Golongan/Level II	215	281	496
3. Golongan/Level III	368	493	861
4. Golongan/Level IV	124	60	184
Jumlah/Total	715	837	1 552

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sabu Raijua
Source Regional Official Board of Sabu Raijua Regency

Tabel : 2.6 **Jumlah PNS di Instansi Vertikal Menurut Golongan
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua,
2017**

*Number of PNS of Central Government Institution by Level
and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017*

Golongan <i>Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Golongan/Level I	1	-	1
2. Golongan/Level II	35	7	42
3. Golongan/Level III	28	12	40
4. Golongan/Level IV	4	1	5
Jumlah/Total	68	20	88

Sumber: Masing-masing instansi vertikal bersangkutan
Source Related Institutions

Tabel : 2.7 **Jumlah PNS Menurut Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Number of PNS by Educational Level and Sex in Local Government Institutions of Sabu Raijua Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi <i>Educational Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	4	-	4
2. SMP Sederajat <i>Junior High School</i>	6	2	8
3. SMU Sederajat <i>Senior High School</i>	230	225	455
4. Diploma I/II/III <i>Diploma I/II/III</i>	109	197	306
5. D IV/ S1 / S2 / S3 <i>D IV/ S1 / S2 / S3</i>	366	413	779
Jumlah/Total	715	837	1 552

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sabu Raijua
Source *Regional Official Board of Sabu Raijua Regency*

Tabel : 2.8 Jumlah PNS di Instansi Vertikal Menurut Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin Kabupaten Sabu Raijua, 2017
Number of PNS of Central Government Institution by Educational Level and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi <i>Educational Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	-	-	-
2. SMP Sederajat <i>Junior High School</i>	1	-	1
3. SMU Sederajat <i>Senior High School</i>	30	10	40
4. Diploma I/II/III <i>Diploma I/II/III</i>	8	1	9
5. D IV/ S1 / S2 / S3 <i>D IV/ S1 / S2 / S3</i>	29	9	38
Jumlah/Total	68	20	88

Sumber: Masing-masing instansi vertikal bersangkutan
Source Related Institutions

Tabel
Table

: 2.9

Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017

Number of DPRD Members by Political Party and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Party</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Golongan Karya	5	1	6
2. PDI Perjuangan	6	-	6
3. Partai Karya Peduli Bangsa	-	-	-
4. Partai Keadilan Sejahtera	-	-	-
5. Partai Gerindra	1	-	1
6. Partai Kedaulatan	-	-	-
7. Partai Demokrat	2	-	2
8. Partai Demokrasi Pembaruan	-	-	-
9. Partai Demokrasi Kebangsaan	-	-	-
10. PPPI	-	-	-
11. Partai Hati Nurani Rakyat	2	-	2
12. Partai Pelopor	-	-	-
13. Partai Patriot	-	-	-
14. Partai Nasdem	3	-	3
Jumlah/Total	19	-	20

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Sabu Raijua

Source DPRD Secretariat of Sabu Raijua Regency

Tabel
Table

: 2.10

Jumlah Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017
Number of DPRD Members by Faction and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017

	Fraksi <i>Faction</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Golongan Karya	5	1	6
2.	PDI Perjuangan	8	-	8
3.	Nasdem	3	-	3
4.	Gabungan 2 <i>Combination 2</i> (Gerakan Demokrat)	3	-	3
	Jumlah/Total	19	1	20

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Sabu Raijua
Source *DPRD Secretariat of Sabu Raijua Regency*

Tabel : 2.11 **Jumlah Anggota DPRD Menurut Komisi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Table : *Number of DPRD Members by Commission and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017*

Komisi <i>Commission</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Komisi/ <i>Commission</i> I	4	1	5
2. Komisi/ <i>Commission</i> II	7	-	7
3. Komisi/ <i>Commission</i> III	8	-	8
Jumlah/<i>Total</i>	19	1	20

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Sabu Raijua
Source *DPRD Secretariat of Sabu Raijua Regency*

<https://saburaijuakab.bps.go.id>

PENDUDUK DAN
KETENAGA KERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT

3

Jumlah penduduk
laki-laki di Kab.
Sabu Raijua tahun
2017 sebanyak
46.814 jiwa

Jumlah penduduk
perempuan di
Kab. Sabu Raijua
tahun 2017
sebanyak **44.698**
jiwa



Angkatan Kerja di Kab. Sabu Raijua
tahun 2017 sebanyak **74,67**
persen

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk, yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010. Selain Sensus Penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan di antara dua periode sensus, BPS melakukan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). SUPAS telah dilakukan sebanyak lima kali, tahun 1976, 1985, 1995, 2005, dan 2017. Selain Sensus Penduduk dan SUPAS, data penduduk juga diperoleh dari Proyeksi Penduduk serta Registrasi Penduduk yang dilakukan dimasing-masing desa.

Dalam Sensus Penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah geografis Indonesia, termasuk warga negara asing, kecuali anggota Korps Diplomatik beserta keluarganya. Berbeda dengan pelaksanaan Sensus Penduduk sebelumnya, Sensus Penduduk 2010 melaksanakan metode pencacahan lengkap dengan jumlah variabel yang lebih banyak.

Sensus Penduduk 2010 dilakukan serentak di seluruh Indonesia mulai tanggal 1-31 Mei 2010. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Cara pencacahan yang

TECHNICAL NOTES

1. *Main source of demographic data is Population Census conducted every ten years. Since the Indonesian independence, Population Census has been conducted for six times: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010. In addition to Census, BPS also conducts Intercensal Population Census designed to provide demographic data between two Censuses. The survey has been conducted for four times: 1976, 1985, 1995 and 2005. A part from Population Census and Intercensal Population Census, population data is also resulted from Population Projection as well as Population Registration conducted in each village.*

In Population Census, all residents of the entire geographic territory of The Republic of Indonesia including Foreign Citizenship are counted. However, the Diplomatic Corps Members and their families are the exception. Different from previous Population Censuses, 2010 Population Census conducted a complete enumeration involving more complex variables.

The 2010 Population Census was simultaneously conducted within all Indonesian territory from 1-31 May 2010. The data was collected by interviewing the respondents. The combination of de jure and de facto

dipakai dalam Sensus Penduduk adalah kombinasi antara *de jure* dan *de facto*. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dipakai cara *de jure*, dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah dengan cara *de facto*, yaitu dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus, biasanya pada malam 'Hari Sensus'.

Yang termasuk penduduk tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia dan asing, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap tetapi sedang bertugas ke luar wilayah lebih dari enam bulan dan bermaksud menetap di sana dicacah di tempat tersebut. Selain itu, seseorang atau keluarga yang pindah ke suatu tempat kurang dari enam bulan tapi bermaksud untuk tinggal menetap dicacah di tempat tersebut.

2. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Indonesia selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Rata-rata pertumbuhan penduduk menunjukkan tingkat pertambahan penduduk setiap tahun dalam jangka waktu tertentu.

approaches were applied during the Census. De jure was applied for permanent residents, while de facto was applied to temporary or non-permanent residents. Permanent residents were enumerated at where they formally live and temporary residents were enumerated spontaneously at where the enumerators met them and it usually in the mid night of the 'Census Date'.

Temporary or non-permanent residents include homeless, crews of Indonesian and foreign ships, boat people, remote area communities and refugees. Permanent residents, who are working in another place for more than six months and intend to permanently live in that place, are enumerated in that place. Besides, one or a family who moves to another place less than six months but intends to settle there is enumerated in that place.

2. *Residents are all people of the entire geographic territory of Indonesia who have stayed for six months and over and those who intend to stay permanently even though they have stayed for less than six months.*
3. *Average growth of population presents the annual population growth rate over a certain period.*

4. Kepadatan Penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi. *4. Population Density is number of people per square kilometer.*
5. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan. *5. Sex ratio is the ratio of males to females in given population and year. This usually indicates the number of males over 100 females.*
6. Rumah Tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. *6. Household is an individual or a group of people dwelling a whole or a part physical/census building and commit on a common provision for food and other essentials of living.*

Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan makanan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu. *Common provision for food means that their daily meals are organized based on one management.*
7. Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada. *7. Household's members are those who usually live in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
8. Rata-rata Anggota Rumah tangga adalah jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga. *8. Average number of household's member is number of people living in a household.*
9. Penduduk Usia Kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas. *9. Working Age Population is the people aged 15 years and over.*
10. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja *10. The concept of working is doing an activity/ies aiming to earn or to help someone gain income or profit at least an hour continuously during the*

paling sedikit 1 jam secara terus-menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

11. Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja atau punya pekerjaan, sementara tidak bekerja, dan yang mencari pekerjaan.
12. Jumlah Jam Kerja Seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
13. Lapangan Usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
14. Status Pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan.
15. Pekerja Tak Dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.
16. Upah Buruh adalah pendapatan yang diterima buruh dalam bentuk uang, yang mencakup bukan hanya komponen

reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

11. *Labour Force is one aged 15 years and over who is working or temporarily absent from work and job seeker.*
12. *Total Working Hours is total time used by employees for working (excluding the time used for other activities apart from employees' duties).*
13. *Industrial origin is a field of work where one is working. The classification of this field of work refers to Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
14. *Employment Status is the position of an employee in its work place.*
15. *Unpaid workers are family members who are working for the purpose of helping earning income and profit in a family establishment run by one of the family members, relatives or anyone without payment.*
16. *Wage/salary is the payment gained by workers in monetary term including basic salary, overtime payment and*

upah/gaji, tetapi juga lembur dan tunjangan-tunjangan yang diterima secara rutin/reguler (tunjangan transport, uang makan dan tunjangan lainnya sejauh diterima dalam bentuk uang), tidak termasuk Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan bersifat tahunan, kwartalan, tunjangan-tunjangan lain yang bersifat tidak rutin dan tunjangan dalam bentuk natura.

17. Seperti penjelasan sebelumnya bahwa data utama jumlah penduduk adalah hasil Sensus Penduduk. Untuk memenuhi kebutuhan data penduduk antar dua sensus dapat menggunakan hasil Proyeksi Penduduk, Registrasi Penduduk atau sumber lainnya jika tersedia.

Beberapa karakteristik yang dikumpulkan di Registrasi Penduduk adalah kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk. Namun demikian, kualitas data kependudukan hasil registrasi sering sekali masih jauh dari memuaskan.

Sementara itu, Proyeksi/Estimasi Penduduk adalah perkiraan penduduk antar sensus atau segera setelah sensus. Dua metode yang biasa digunakan adalah metode matematik dan metode komponen. Metode matematik menggunakan *fitting curve* data sensus untuk menggambarkan perubahan penduduk antara dua sensus. Perubahan tersebut digunakan untuk mengestimasi jumlah penduduk. Sedangkan, Metode Komponen menggunakan komponen-

other additional payments which are paid regularly such as for transportation, meals and other additional payments. Yet, wage/salary excludes bonus of religious occasion days, annual and quarterly bonuses and other irregular bonuses including non-monetary based payment.

17. *As mentioned earlier that main data of population is Population Census. Meanwhile, population data between two Censuses can be obtained from Population Projection, Population Registration or other available sources.*

Characteristics collected in Population Registration are number of births, deaths and migration. However, the quality of population data resulted from registration are sometimes not acceptable.

Meanwhile, Population Projection/Estimation is the estimation of population between censuses or right after census. Two common methods used are mathematics method and component method. Mathematics method uses fitting curve of census data to explain the change of population between two censuses. The change, thus, is used in estimating number of population. On the other hand, Component Method

komponen penyebab terjadinya perubahan penduduk yakni kelahiran, kematian dan perpindahan/migrasi.

uses components that affect the change in number of population. The components are births, deaths and migration.

Jumlah penduduk Kabupaten Sabu Raijua tahun 2010 berbeda signifikan antara hasil registrasi dan hasil Sensus Penduduk 2010.

Population of Sabu Raijua Regency, in 2010, resulted from registration and 2010 Population Census was significantly different.

Tabel 3.1 Perbandingan Jumlah Penduduk Sabu Raijua Hasil Registrasi, Estimasi dan Sensus Penduduk, 2001-2017
Population Comparison of Sabu Raijua Resulted from Registration, Estimation and Population Census, 2001-2017

Tahun Year	Registrasi Registration			Estimasi *) dan Sensus Penduduk Estimation *) and Population Census		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
2001	35 279	33 505	68 784	33 222	31 667	64 889
2002	35 648	33 683	69 331	33 657	32 077	65 735
2003	33 301	31 600	64 901	34 099	32 494	66 594
2004	33 761	32 643	66 404	34 547	32 917	67 465
2005	33 875	34 829	68 704	35 002	33 346	68 348
2006	36 624	37 630	74 254	35 463	33 781	69 781
2007	39 349	38 489	77 838	35 931	34 222	70 154
2008	41 081	40 130	81 211	36 405	34 670	71 076
2009	45 832	46 038	91 870	36 886	35 125	72 011
2010(SP)				37 824	36 088	73 912
2011	39 097	37 509	76 606	38 976	37 247	76 223
2012				40 202	38 390	78 592
2013				41 407	39 490	80 897
2014				42 701	40 800	83 501
2015				43 984	41 986	85 970
2016				45 406	43420	88 826
2017				46 814	44 698	91 512

*) Menggunakan pertumbuhan Geometri dengan formula:

$$P_t = P_0(1 + r)^n$$

dimana:

- r : laju pertumbuhan penduduk antara tahun dasar ke tahun t
- P_t : jumlah penduduk pada tahun ke t
- P_0 : jumlah penduduk pada tahun dasar
- n : lamanya tahun antara tahun dasar ke tahun t

*) Uses Geometric growth formula:

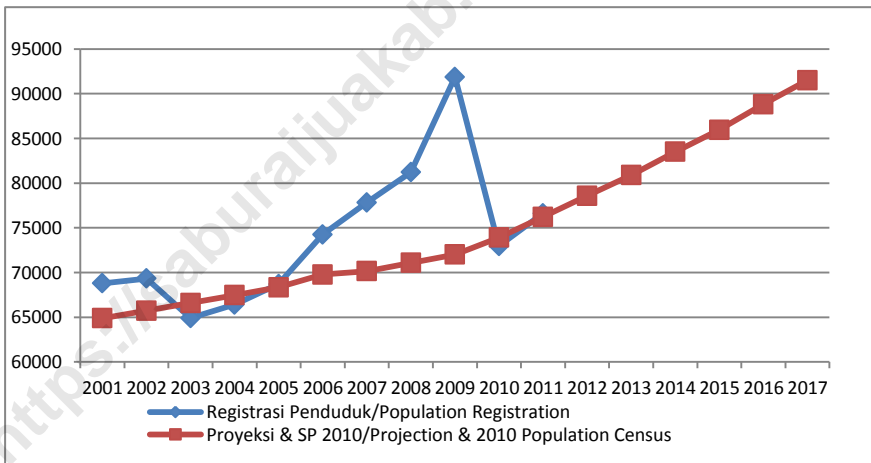
$$P_t = P_0(1 + r)^n$$

which:

- r : population growth rate between basic year to year of t
- P_t : population at year of t
- P_0 : population at basic year
- n : length between basic year to year of t

Gambar 3.1 Trend Jumlah Penduduk Hasil Registrasi, Estimasi dan Sensus Penduduk, 2001-2017

Population Trend Resulted from Registration, Estimation and Population Census, 2001-2017



Trend data penduduk hasil registrasi pada beberapa tahun tertentu (2006-2009) terlihat sangat tajam. Fluktuasi ini tidak wajar karena tidak ada peningkatan jumlah kelahiran yang tinggi atau arus migrasi masuk yang tinggi pada kurun waktu tersebut. Dengan demikian, setelah Sensus Penduduk 2010 (tahun 2010 dan seterusnya), data jumlah penduduk Sabu Raijua yang digunakan adalah hasil Sensus Penduduk dan Proyeksi Penduduk.

Trend of population data resulted from registration in some particular years (2006-2009) is extremely sharp. This fluctuation is not common, as there were no extreme increase on number of births and in-migration during that period. Therefore, after 2010 Population Census (from 2010 and on), population data of Sabu Raijua uses the result of Population Census and Population Projection.

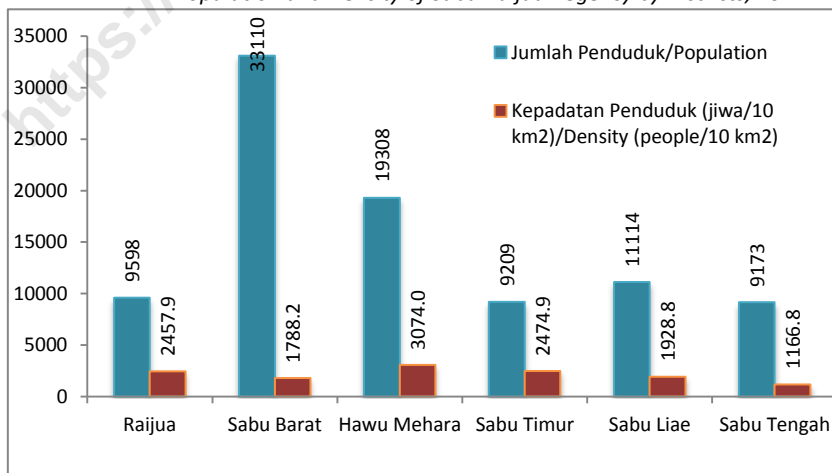
ULASAN SINGKAT
A BRIEF NOTE

Jumlah penduduk Sabu Raijua pada tahun 2017 sebanyak 91.512 jiwa dengan rasio jenis kelamin sebesar 105 dan kepadatan penduduk rata-rata 199 jiwa/km². Di tahun 2016, terdapat 22.059 kepala keluarga di kabupaten ini, dengan demikian, rata-rata penduduk per keluarga sebanyak empat orang. Berdasarkan kecamatan, jumlah penduduk terbanyak tahun 2017 terdapat di Kecamatan Sabu Barat yakni 36,18 persen dari total penduduk Sabu Raijua, sedangkan kepadatan penduduk tertinggi terdapat di Hawu Mehara yakni 307 jiwa/km².

In 2017, population of Sabu Raijua Regency was 91.512 people with sex ratio of 105 and density of 199 people/km². Meanwhile, in 2016, there were 22.059 families; hence, there were four people per family on average. The highest population in 2017 was in Sabu Barat which was 36,18 percent of total population of Sabu Raijua Regency. Moreover, the most dense district was Hawu Mehara with 307 people/km².

Gambar 3.2 Jumlah dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Sabu Raijua Menurut Kecamatan, 2017
Figure

Population and Density of Sabu Raijua Regency by Districts, 2017



Pada tahun 2017, penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja sebanyak 72,61 persen dan 2,06 persen sedang mencari pekerjaan. Dengan demikian terdapat 25,33 persen penduduk usia 15 tahun ke atas yang bukan angkatan kerja. Sebagian besar penduduk bukan angkatan kerja tersebut melakukan kegiatan mengurus rumah tangga (12,38 persen), sekolah (9,49 persen), dan lainnya (3,46 persen). Berdasarkan jenis kelamin, persentase laki-laki yang bekerja jauh lebih tinggi dari perempuan, sebaliknya persentase perempuan mengurus rumah tangga lebih tinggi dari laki-laki.

In 2017, 72,61 per cent of population aged 15 years and over were working and 2,06 per cent were looking for job. Therefore, the remaining of 25,33 per cent were not labor forces. Most of them were housekeepers (12,38 per cent, students (9,49 per cent) and others (3,46 per cent) By sex, the percentage of male working was noticeably higher than female. In contrast, the percentage of female doing housekeeping was higher than male.

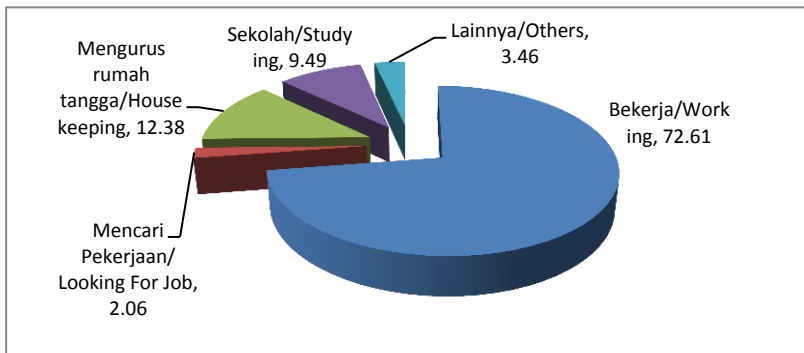
Jenis pekerjaan utama sebagian besar penduduk yang bekerja tersebut adalah tenaga usaha pertanian kehutanan perburuan perikanan (57,24 persen).

Main work type of the workers was farming foresty hunting fishery workers (57,24 per cent).

Gambar 3.3 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017

Figure

Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity in Sabu Raijua Regency, 2017



3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel : 3.1.1 Penduduk, Luas Daerah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017
Population, Total Area and Population Density by Districts in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk <i>Population</i>	Luas Daerah <i>Total Area</i> (km ²)	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population</i> <i>Density per sq km</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Raijua	9 598	39,05	246
02. Sabu Barat	33 110	185,16	179
03. Hawu Mehara	19 308	62,81	307
04. Sabu Timur	9 209	37,21	247
05. Sabu Liae	11 114	57,62	193
06. Sabu Tengah	9 173	78,62	117
Sabu Raijua	91 512	460,47	199

Sumber: Proyeksi Penduduk 2017
Source 2017 Population Projection

Tabel : 3.1.2 **Penduduk Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Population by Districts, Sex and Sex Ratio in Sabu Raijua Regency, 2017

	Kecamatan <i>District</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	(1)	(2)	(2)	(2)
01.	Raijua	4 900	4 698	104
02.	Sabu Barat	17 095	16 015	107
03.	Hawu Mehara	9 785	9 523	103
04.	Sabu Timur	4 700	4 509	104
05.	Sabu Liae	5 623	5 491	102
06.	Sabu Tengah	4 711	4 462	106
	Sabu Raijua	46 814	44 698	105

Sumber: Proyeksi Penduduk 2017
Source 2017 Population Projection

Tabel : 3.1.3 Jumlah Kepala Keluarga (KK), Desa/Kelurahan dan Rata-rata Penduduk per KK dan Desa/Kelurahan di Kabupaten Sabu Raijua Menurut Kecamatan, 2016
Number of Families, Villages and Average Population per Family and Village by Districts in Sabu Raijua Regency, 2016

Kecamatan <i>District</i>	KK <i>Family</i>	Desa/ Kelurahan <i>Village</i>	Rata-rata Penduduk <i>Average Population</i>	
			KK <i>Family</i>	Desa/Kelurahan <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Raijua	2 904	5	3	1 863
02. Sabu Barat	7 432	18	4	1 785
03. Hawu Mehara	4 154	10	5	1 874
04. Sabu Timur	2 298	10	4	894
05. Sabu Liae	3 056	12	4	899
06. Sabu Tengah	2 215	8	4	1 113
Sabu Raijua	22 059	63	4	1 410

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sabu Raijua
Source *Population & Civil Registration Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel : 3.1.4 **Jumlah Kelahiran Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2016**
Number of Births by District and Sex in Sabu Raijua Regency, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Kelahiran/ <i>Birth</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Raijua	24	23	47
02. Sabu Barat	101	100	201
03. Hawu Mehara	56	56	112
04. Sabu Timur	23	18	41
05. Sabu Liae	23	27	50
06. Sabu Tengah	24	19	43
Sabu Raijua	251	243	494

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sabu Raijua
Source *Population & Civil Registration Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel : 3.1.5 **Jumlah Kematian Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2016**
Number of Deaths by District and Sex in Sabu Raijua Regency, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Kematian/Death		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Raijua	5	1	6
02. Sabu Barat	97	86	183
03. Hawu Mehara	46	33	79
04. Sabu Timur	13	16	29
05. Sabu Liae	14	12	26
06. Sabu Tengah	17	15	32
Sabu Raijua	192	163	355

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sabu Raijua
Source *Population & Civil Registration Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel : 3.1.6 **Jumlah Penduduk Datang ke Kabupaten Sabu Raijua Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2016**
Table : 3.1.6 *Number of In Migration to Sabu Raijua Regency by District and Sex, 2016*

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk Datang <i>In Migration</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	
01. Raijua	11	5	16
02. Sabu Barat	218	109	327
03. Hawu Mehara	50	25	75
04. Sabu Timur	45	23	68
05. Sabu Liae	35	17	52
06. Sabu Tengah	37	19	56
Sabu Raijua	396	198	594

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sabu Raijua
Source *Population & Civil Registration Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel : 3.1.7 Jumlah Penduduk Pindah dari Kabupaten Sabu Raijua Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2016
Number of Out Migration from Sabu Raijua Regency by District and Sex, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk Pindah <i>Out Migration</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	
01. Raijua	21	27	48
02. Sabu Barat	182	208	390
03. Hawu Mehara	91	82	173
04. Sabu Timur	76	76	152
05. Sabu Liae	55	61	116
06. Sabu Tengah	70	61	131
Sabu Raijua	495	515	1 010

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sabu Raijua
Source Population & Civil Registration Service of Sabu Raijua Regency

Tabel : 3.1.8 **Jumlah Penduduk Kabupaten Sabu Raijua Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017**
Table : 3.1.8 *Number of Population of Sabu Raijua Regency by Age Group and Sex, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	
0 - 4	6 482	6 252	12 734
5 - 9	5 274	5 236	10 510
10 - 14	5 274	5 258	10 532
15 - 19	5 034	4 268	9 302
20 - 24	3 908	3 164	7 072
25 - 29	3 012	2 723	5 735
30 - 34	2 879	2 558	5 437
35 - 39	2 656	2 392	5 048
40 - 44	2 277	2 120	4 397
45 - 49	2 076	2 041	4 117
50 - 54	1 959	2 012	3 971
55 - 59	1 789	1 864	3 653
60 - 64	1 411	1 574	2 985
65 - 69	1 087	1 232	2 319
70 - 75	831	960	1 791
75+	865	1 044	1 909
Jumlah/Total	46 814	44 698	91 512

Sumber: Proyeksi Penduduk 2017
 Source 2017 Population Projections

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel : 3.2.1 **Jumlah Pencari Kerja dan Lowongan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Number of Job Seekers and Vacancies by Education Level and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Pencari Kerja <i>Job Seekers</i>	Lowongan Kerja <i>Vacancies</i>	
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
S D <i>Primary School</i>	...	-	-
S L T P <i>Junior High School</i>	...	-	-
S L T A <i>Senior High School</i>	...	1	-
D1/D2/D3 <i>Diploma Degree</i>	...	3	8
S1 <i>Bachelor's Degree</i>	...	-	-
S2 <i>Master's Degree</i>	...	-	-
Jumlah/Total	...	4	8

Sumber: Dinas Transmigrasi, Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Sabu Raijua
Source *Transmigration, Cooperative, Small and Medium Establishment, and Labor Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel : 3.2.2
Table

**Jumlah Pencari Kerja dan Lowongan Kerja Menurut
Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten
Sabu Raijua, 2017**

*Number of Job Seekers and Vacancies by Age Group
and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Pencari Kerja <i>Job Seekers</i>	Lowongan Kerja <i>Vacancies</i>	
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	-	-	-
20 - 29	6	4	2
30 - 44	6	-	6

Sumber: Dinas Transmigrasi, Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Sabu Raijua
*Source Transmigration, Cooperative, Small and Medium Establishment, and Labor
Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel : 3.2.3
Table

Jumlah Pendaftar dan Penempatan Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017
Number of Applicant and Placements by Month and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017

Bulan Month	Pendaftaran Applicant		Penempatan Placements	
	Laki-Laki Male	Perem- puan Female	Laki-Laki Male	Perem- puan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	-	-	-	-
Februari/February	-	-	-	-
Maret/March	1	8	1	8
April/April	-	-	-	-
Mei/May	-	-	-	-
Juni/June	-	-	-	-
Juli/July	-	-	-	-
Agustus/August	2	-	-	-
September/September	-	-	-	-
Oktober/October	-	-	-	-
November/November	1	-	1	-
Desember/December	-	-	-	-
Jumlah/Total	4	8	2	8

Sumber: Dinas Transmigrasi, Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Sabu Raijua
Source Transmigration, Cooperative, Small and Medium Establishment, and Labor Service of Sabu Raijua Regency

Tabel
Table : 3.2.4

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017

Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity during the Previous Week and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017

Jenis Kegiatan <i>Types of Activity</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Angkatan Kerja <i>Labor Force</i>			
a. Bekerja <i>Working</i>	81,02	63,66	72,61
b. Mencari Pekerjaan <i>Looking for job</i>	2,20	1,90	2,06
2. Bukan Angkatan Kerja <i>Not Labor Force</i>			
a. Sekolah <i>Attending School</i>	9,00	10,02	9,49
b. Mengurus Rumah Tangga <i>House Keeping</i>	4,42	20,86	12,38
c. Lainnya <i>Others</i>	3,37	3,56	3,46
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2017
Based on 2017 National Labor Force Survey

Tabel : 3.2.5
Table

Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017

Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Were Working during the Previous Week by Main Industry and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017

Lapangan Usaha Utama <i>Main Industry</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Primer <i>Primary</i>	70,98	51,67	62,78
2. Sekunder <i>Secondary</i>	15,78	29,42	21,57
3. Tersier <i>Tertiary</i>	13,25	18,91	15,65
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2017
Based on 2017 National Labor Force Survey

Catatan/Note:

Primer/*Primary*

= Pertanian
Agriculture

Sekunder/*Secondary*

= Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, Listrik, Gas dan Air Bersih, dan Konstruksi
Mining and Quarrying, Manufacturing, Electricity, Gas and Water Supply, and Construction

Tersier/*Tertiary*

= Perdagangan, Angkutan, Keuangan dan Jasa
Trade, Transportation, Financial and Services

Tabel : 3.2.6 **Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Were Working during the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Berusaha Sendiri <i>Own Worker</i>	25,21	22,53	24,07
2. Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Tidak Dibayar <i>Employer with Temporary/ Unpaid Employee</i>	39,67	14,60	29,02
3. Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Dibayar <i>Employer with Permanent/Paid Employee</i>	2,27	0,50	1,52
4. Buruh/Karyawan <i>Regular Employee</i>	16,08	14,71	15,50
5. Pekerja Bebas Pertanian <i>Casual Worker in Agriculture Sector</i>	-	0,50	0,21
6. Pekerja Bebas Non Pertanian <i>Casual Worker in Non-Agriculture Sector</i>	0,89	0,52	0,74
7. Pekerja Keluarga/Tidak Dibayar <i>Family/Unpaid Worker</i>	15,88	46,64	28,94
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2017

Based on 2017 National Labor Force Survey

Tabel : 3.2.7 **Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Were Working during the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja <i>Total Working Hours</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 *)	3,05	1,32	2,31
1 - 4	0,31	-	0,18
5 - 9	1,40	5,64	3,20
10-14	11,81	17,05	14,04
15-19	5,22	0,17	6,47
20-24	10,03	15,55	12,38
25-34	23,05	18,88	21,28
35-44	27,41	24,35	26,11
45-54	8,32	4,11	6,53
55-59	2,72	1,54	2,22
60-74	5,70	1,40	3,87
75+	0,98	1,99	1,41
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2017
Based on 2017 National Labor Force Survey

*) Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

Tabel : 3.2.8 **Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**

Percentage of Population Aged 15 and Over Who Were Working during the Previous Week by Main Work Type and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017

Jenis Pekerjaan Utama <i>Main Work Type</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0/1. Tenaga Profesional Teknisi dan yang sejenisnya <i>Professional Technical and Related Workers</i>	4,56	9,88	6,82
2. Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan <i>Administrative and Managerial Workers</i>	0,97	1,08	1,02
3. Tenaga Tata Usaha dan sejenisnya <i>Clerical and Related Workers</i>	1,71	1,55	1,64
4. Tenaga Usaha Penjualan <i>Sales Workers</i>	1,26	5,30	2,98
5. Tenaga Usaha Jasa <i>Service Workers</i>	1,05	1,12	1,08
6. Tenaga Usaha Pertanian Kehutanan Perburuan Perikanan <i>Farmers Forestry Hunting Fishery</i>	69,64	40,46	57,24
7/8/9. Tenaga Produksi Operator Alat-alat Angkutan Pekerjaan Kasar Transportasi <i>Production Equipment Operators Related Workers Transportation</i>	19,68	40,62	28,57
X/10. Lainnya <i>Others</i>	1,14	-	0,66
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2017
Based on 2017 National Labor Force Survey

Tabel : 3.2.9 **Jumlah Tenaga Kerja Indonesia dari Kabupaten Sabu Raijua Menurut Negara Tujuan dan Jenis Kelamin, 2017**
Table : *Number of Indonesian Labors from Sabu Raijua Regency by Country Destination and Sex, 2017*

Negara Tujuan <i>Destination</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Labors</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Malaysia	-	-	-
2. Singapura	-	-	-
3. Hongkong	-	-	-
4. Negara Lainnya	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-

Sumber: Dinas Transmigrasi, Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Sabu Raijua
Source *Transmigration, Cooperative, Small and Medium Establishment, and Labor Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel : 3.2.10 **Upah Minimum Regional di Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Nomor, Tanggal dan Tanggal Mulai Berlaku SK, 2007-2017**
Regional Minimum Wage in Nusa Tenggara Timur Province by Number, Date and Date of Validity of the Decree, 2007-2017

Tahun <i>Year</i>	Nomor dan Tanggal SK <i>Number and Date of the Decree</i>	Mulai Berlaku <i>Date of Validity</i>	Besarnya Upah <i>Amount of Wage (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	SK Gob. NTT No. 285/KEP/HK/2006 TGL. 30 Oktober 2006	01-01-2007	600 000
2008	SK Gob. NTT No. 326/KEP/HK/2007 TGL. 05 November 2007	01-01-2008	650 000
2009	SK Gob. NTT No. 314/KEP/HK/2008 TGL. 22 Desember 2008	01-01-2009	725 000
2010	SK Gob. NTT No. 347/KEP/HK/2009 TGL. 23 November 2009	01-01-2010	800 000
2011	SK Gob. NTT No. 391/KEP/HK/2010 TGL. 09 November 2010	01-01-2011	850 000
2012	SK Gob. NTT No. 239/KEP/HK/2011 TGL. 18 November 2011	01-01-2012	925 000
2013	SK Gob. NTT No. 289/KEP/HK/2012	01-01-2013	1 010 000
2014	SK Gob. NTT No. 366/KEP/HK/2013 TGL. 01 November 2013	01-11-2014	- 1 125 000 - 1 150 000
2016	SK Gob. NTT No. 248/KEP/HK/2014 TGL. 27 Oktober 2014	01-01-2016	1 250 000
2017	SK Gob. NTT No. 246/KEP/HK/2016 TGL. 29 Oktober 2017	01-01-2017	1 425 000

Sumber: Dinas Transmigrasi, Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Sabu Raijua
Source *Transmigration, Cooperative, Small and Medium Establishment, and Labor Service of Sabu Raijua Regency*

<https://saburajjuakab.bps.go.id>

Fasilitas kesehatan di Kab. Sabu Raijua tahun 2017 yakni **1 RSUD, 6 puskesmas, 55 puskesmas pembantu, 1 polindes, dan 6 poskesdes**

Jumlah sarana pendidikan di Kab. Sabu Raijua tahun 2017 yakni **15 TK, 78 SD, 23 SMP, dan 7 SMA**



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, baik pendidikan dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang masih cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan Tanda Tamat Belajar/Ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attended school is those who have never attended a formal education*
2. *Attending school is one who is currently registered and actively attending a formal school, including primary school, secondary school or tertiary education. Students who are taking break for a particular time categorized as attending school.*
3. *Not attending school anymore is the status of those who had registered and actively attended formal school yet during enumeration dates they have not anymore registered and actively attended school.*
4. *Being graduated is the status of those who have accomplished their study as they have passed a final exam in particular level of education either in public or private institution and are given certificate. Those, who have not yet attended the highest level in a particular education but have passed*

dianggap tamat sekolah.

the final exam, are categorized as being graduated.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

5. *Literate and illiterate means being able to read and write words/simple sentences using particular letter.*

6. Klinik Keluarga Berencana adalah suatu tempat di mana dapat diperoleh pelayanan medis KB. Tempat ini bisa berada di Rumah sakit, Puskesmas, Balai Kesehatan Ibu Anak (BKIA), tempat-tempat lainnya yang ditentukan dan dalam bentuk Tim Medis Keliling (TMK).

6. *Family Planning clinic is a clinic of where the acceptors can obtain family planning services. This may be located in hospitals, public health centers, maternal and child health centers, other designated places, and can be in a form of mobile medical teams.*

7. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari.

7. *Floor area is total are of floor which is occupied and utilized daily.*

8. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah diproses menjadi jernih sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PDAM.

8. *Pipe water is refined water distributed by water Refinery Company such as Regional State Water Supply Company.*

ULASAN SINGKAT A BRIEF NOTE

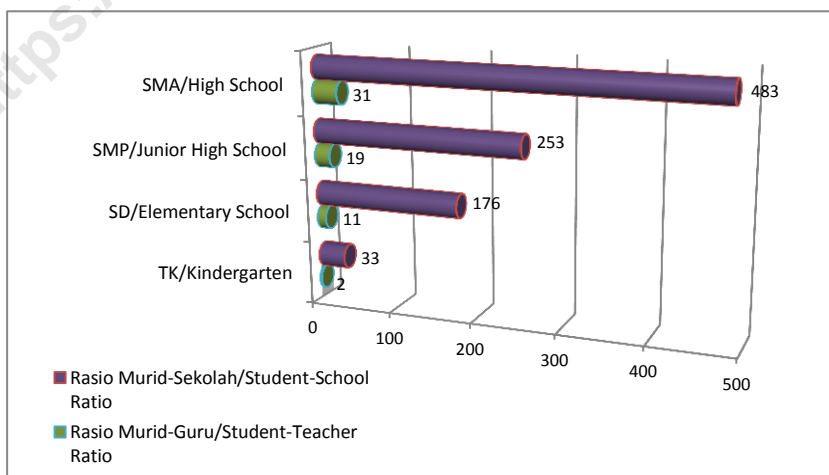
Pada tahun 2017, terdapat 15 TK, 78 SD (negeri dan swasta), 23 SMP Negeri dan 7 SMA (negeri dan swasta) di Kabupaten Sabu Raijua.

In 2017, there were 15 kindergartens, 78 elementary schools (state and private), 23 state junior high schools and 7 high schools (state and private).

Adapun rasio murid per sekolah di tingkat TK sebanyak 33 siswa per sekolah, SD 176 siswa, SMP 253 siswa dan SMA 483 siswa. Sedangkan rasio murid per guru sebanyak 2 siswa di tingkat TK, 11 siswa di SD, 19 siswa di SMP dan 31 siswa di tingkat SMA.

Student-school ratio in kindergarten was 33 pupils per school, 176 pupils in elementary school, 253 in junior high school and 483 students in high school. While, student-teacher ratio was 2 pupils in kindergarten, 11 in elementary school, 19 students in junior high school and 31 students in high school.

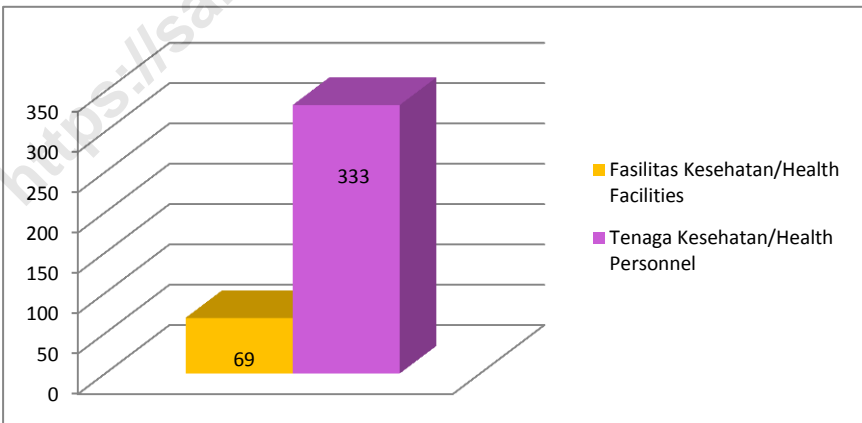
Gambar 4.1 Rasio Murid-Guru dan Murid-Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017
Figure Student-Teacher and Student-School Ratio by School Level in Sabu Raijua Regency, 2017



Fasilitas kesehatan yang tersedia di Sabu Raijua hingga tahun 2017 terdiri satu Rumah Sakit Umum Daerah, enam puskesmas, 55 puskesmas pembantu, 1 polindes, dan 6 poskesdes. Sedangkan, tenaga kesehatan yang tersedia terdiri dari 15 dokter umum, satu dokter gigi, 158 perawat, 19 perawat gigi, dan 140 bidan. Dengan jumlah penduduk sebanyak 91.512 jiwa, maka rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk di kabupaten ini sebanyak empat tenaga kesehatan per 1.000 penduduk.

Health facilities in Sabu Raijua in 2017 consisted of one Local Public Hospital, six community health centers, 55 sub-community health center, onerural polyclinic, and 6 poskesdes . Meanwhile, there were 15 general practitioners, one dentists, 158 general nurses, 19 dental nurse and 140 midwives. Therefore, with 91.512 of population, there were four health personnels over 1.000 people.

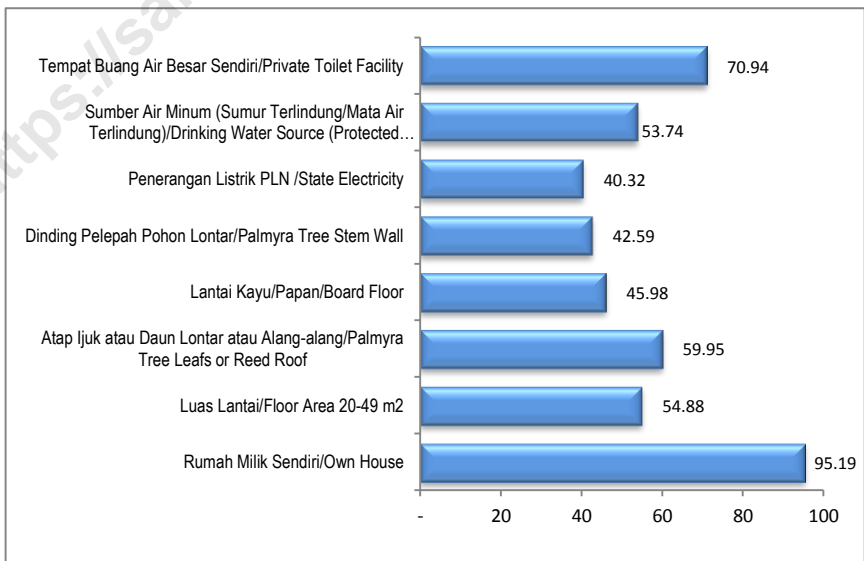
Gambar 4.2 Jumlah Fasilitas dan Tenaga Kesehatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017
Figure Number of Health Facilities and Personnels in Sabu Raijua Regency, 2017



Pada tahun 2017, tercatat sebagian besar rumah tangga di Sabu Raijua memiliki rumah tempat tinggal sendiri dengan persentase luas lantai terbanyak 20-49 m² yang sebagian besar lantai kayu/papan. Sementara itu, jenis atap yang paling banyak digunakan adalah daun lontar atau alang-alang serta dinding terbuat dari pelepah pohon lontar. Sebagian besar rumah tangga menggunakan listrik PLN sebagai fasilitas penerangan, sumur terlindung/mata air terlindung sebagai sumber air minum serta menggunakan tempat buang air besar sendiri.

In 2017, most of households in Sabu Raijua dwelt in their own house with largest floor area of 20-49 m² which most of them were board. Meanwhile, most roof used was made of palmyra tree leaf or reed and wall was made of palmyra tree stem. Moreover, most of the households used state electricity as their lighting, protected well/spring as the source of drinking water as used private toilet facilities.

Gambar 4.3 Persentase Rumah Tangga Menurut Kondisi dan Fasilitas Perumahan yang Paling Banyak Dimiliki di Kabupaten Sabu Raijua, 2017
Figure Percentage of Households by House Conditions and Facilities in Sabu Raijua Regency, 2017



4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel : 4.1.1 **Jumlah Taman Kanak-kanak, Guru dan Murid Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Table : 4.1.1 *Number of Kindergartens, Teachers and Students by District and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Kindergarten</i>	Guru/Teacher		Murid/Student	
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Raijua	1	-	2	13	14
02. Sabu Barat	8	-	22	163	145
03. Hawu Mehara	4	-	8	55	57
04. Sabu Timur	1	-	2	14	15
05. Sabu Liae	-	-	-	-	-
06. Sabu Tengah	1	1	1	14	12
Sabu Raijua	15	1	35	259	243

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sabu Raijua
Source *Education, Culture, Youth and Sports Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel : 4.1.2 **Jumlah Sekolah Dasar Negeri/Inpres, Guru dan Murid Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Number of Public Primary Schools, Teachers and Students by District and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	SD Negeri/Inpres <i>Public Primary School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid/ <i>Student</i>	
			Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Raijua	5	38	436	407
02. Sabu Barat	17	204	1 707	1 458
03. Hawu Mehara	11	114	1 210	1 072
04. Sabu Timur	5	37	303	256
05. Sabu Liae	6	60	446	416
06. Sabu Tengah	7	92	683	623
Sabu Raijua	51	545	4 785	4 232

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sabu Raijua
Source Education, Culture, Youth and Sports Service of Sabu Raijua Regency

Tabel : 4.1.3 Jumlah Sekolah Dasar Swasta, Guru dan Murid Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017
Number of Private Primary Schools, Teachers and Students by District and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	SD Swasta <i>Private Primary School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid/ <i>Student</i>	
			Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Raijua	2	25	277	243
02. Sabu Barat	10	104	844	753
03. Hawu Mehara	4	49	430	410
04. Sabu Timur	4	37	294	256
05. Sabu Liae	5	54	439	377
06. Sabu Tengah	2	22	199	169
Sabu Raijua	27	291	2 483	2 208

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sabu Raijua
Source Education, Culture, Youth and Sports Service of Sabu Raijua Regency

Tabel : 4.1.4 **Jumlah Peserta Ujian dan Lulus Ujian Akhir Nasional pada Sekolah Dasar Negeri/Inpres Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Number of Examinees and Examinees Who Passed National Final Exam in Public Primary School by District and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Peserta Ujian <i>Examinees</i>		Murid Lulus Ujian <i>Examinee Who Passed Final Exam</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
01. Raijua	84	52	84	52
02. Sabu Barat	250	238	250	238
03. Hawu Mehara	143	174	143	174
04. Sabu Timur	57	51	57	51
05. Sabu Liae	70	72	70	72
06. Sabu Tengah	134	95	134	95
Sabu Raijua	738	682	738	682

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sabu Raijua
Source Education, Culture, Youth and Sports Service of Sabu Raijua Regency

Tabel : 4.1.5 **Jumlah Peserta Ujian dan Lulus Ujian Akhir Nasional pada Sekolah Dasar Swasta Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Number of Examinees and Examinees Who Passed National Final Exam in Private Primary School by District and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Peserta Ujian <i>Examinees</i>		Murid Lulus Ujian <i>Examinee Who Passed Final Exam</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Raijua	42	43	42	43
02. Sabu Barat	139	130	139	130
03. Hawu Mehara	77	83	77	83
04. Sabu Timur	23	32	23	32
05. Sabu Liae	66	62	66	62
06. Sabu Tengah	45	38	45	38
Sabu Raijua	392	388	392	388

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sabu Raijua
Source *Education, Culture, Youth and Sports Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel : 4.1.6 **Jumlah SLTP Negeri, Guru dan Murid Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Number of Public Junior High Schools, Teachers and Students by District and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	SLTP Negeri <i>Public Junior High School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid/Student	
			Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Raijua	2	29	251	285
02. Sabu Barat	9	158	947	982
03. Hawu Mehara	4	91	684	611
04. Sabu Timur	2	51	346	324
05. Sabu Liae	3	52	369	401
06. Sabu Tengah	3	48	323	303
Sabu Raijua	23	429	2 920	2 906

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sabu Raijua
Source Education, Culture, Youth and Sports Service of Sabu Raijua Regency

Tabel : 4.1.7 **Jumlah Peserta Ujian dan Lulus Ujian Akhir Nasional pada SLTP Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Number of Examinees and Examinees Who Passed National Final Exam in Public Junior High School by District in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Peserta Ujian <i>Examinees</i>	Murid Lulus Ujian <i>Examinee Who Passed Final Exam</i>
(1)	(2)	(3)
01. Raijua	145	140
02. Sabu Barat	547	547
03. Hawu Mehara	350	349
04. Sabu Timur	213	213
05. Sabu Liae	240	240
06. Sabu Tengah	142	142
Sabu Raijua	1 637	1 631

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sabu Raijua
Source *Education, Culture, Youth and Sports Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel : 4.1.8
Table

Jumlah SMU Negeri, Guru dan Murid Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017

Number of Public High Schools, Teachers and Students by District and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	SMU Negeri <i>Public High School</i>	Guru/Teacher		Murid/Student	
		PNS <i>Civil Servant</i>	Honor <i>Temporary Employee</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Raijua	1	9	14	130	162
02. Sabu Barat	1	27	28	309	519
03. Hawu Mehara	1	10	29	413	430
04. Sabu Timur	1	27	13	378	369
05. Sabu Liae	1	8	25	205	216
06. Sabu Tengah	1	-	-	-	-
Sabu Raijua	6	81	109	1 435	1 696

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sabu Raijua
Source Education, Culture, Youth and Sports Service of Sabu Raijua Regency

Tabel 4.1.9 Jumlah SMU Swasta, Guru dan Murid Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017
Number of Private High Schools, Teachers and Students by District and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	SMU <i>Private High School</i>	Guru/Teacher		Murid/Student	
		PNS <i>Civil Servant</i>	Honor <i>Temporary Employee</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Raijua	-	-	-	-	-
02. Sabu Barat	1	5	23	126	151
03. Hawu Mehara	-	-	-	-	-
04. Sabu Timur	-	-	-	-	-
05. Sabu Liae	-	-	-	-	-
06. Sabu Tengah	-	-	-	-	-
Sabu Raijua	1	5	23	126	126

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sabu Raijua
 Source: Education, Culture, Youth and Sports Service of Sabu Raijua Regency

Tabel : 4.1.10 **Jumlah Peserta Ujian dan Lulus Ujian Akhir Nasional pada SMU Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**

Number of Examinees and Examinees Who Passed National Final Exam in Public High School by District in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Peserta Ujian <i>Examinees</i>	Murid Lulus Ujian <i>Examinee Who Passed Final Exam</i>
(1)	(2)	(3)
01. Raijua	87	87
02. Sabu Barat	313	313
03. Hawu Mehara	242	242
04. Sabu Timur	193	193
05. Sabu Liae	115	115
06. Sabu Tengah	68	68
Sabu Raijua	1 018	1 018

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sabu Raijua
Source *Education, Culture, Youth and Sports Service of Sabu Raijua Regency*

Catatan/Note:

Termasuk 1 (Satu) SMK

Inclusive of 1 (One) Vocational High School

Tabel : 4.1.11 **Jumlah Peserta Ujian dan Lulus Ujian Akhir Nasional pada SMU Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Number of Examinees and Examinees Who Passed National Final Exam in Private High School by District in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Peserta Ujian <i>Examinees</i>	Murid Lulus Ujian <i>Examinee Who Passed Final Exam</i>
(1)	(2)	(3)
01. Raijua	-	-
02. Sabu Barat	89	89
03. Hawu Mehara	-	-
04. Sabu Timur	-	-
05. Sabu Liae	-	-
06. Sabu Tengah	-	-
Sabu Raijua	89	89

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sabu Raijua
Source *Education, Culture, Youth and Sports Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel : 4.1.12 **Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas Menurut Status Partisipasi Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Percentage of Population Aged 5 Years and Over by School Attendance and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017

Status Partisipasi Sekolah <i>School Attendance</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attended School</i>	11,16	13,66	12,37
02. Masih Sekolah <i>Currently Attending School</i>			
SD/Primary School ¹⁾	20,87	16,71	18,86
SMP/Junior High School ²⁾	6,42	7,35	6,87
SMU/Senior High School ³⁾	8,79	9,10	8,94
03. Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	52,77	53,17	52,96
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017
Based on 2017 National Socio Economic Survey

¹⁾ Termasuk MI dan Paket A/*Inclusive of MI and A Package A*

²⁾ Termasuk Mts dan Paket B/*Inclusive of Mts and B Package*

³⁾ Termasuk Paket C/*Inclusive of C Package*

Tabel : 4.1.13 **Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Ijazah Tertinggi di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Table *Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Highest Certificate Held in Sabu Raijua Regency, 2017*

Ijazah Tertinggi <i>Highest Graduate Certificate</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
(1)	(4)
1. Tidak Mempunyai Ijazah <i>No/Never Attended School and No/Have not Completed Primary School</i>	30,38
2. SD/MI <i>Primary School/Islamic Primary School</i>	31,60
3. SMP/MTS /Sederajat <i>Junior High School/Islamic Junior High School</i>	16,20
4. SMU/MA/ Kejuruan Sederajat <i>Senior High School/Islamic High School and Equivalent Vocational Schools</i>	16,41
5. Diploma I dan II <i>Diploma I and II</i>	0,96
6. Diploma III <i>Diploma III</i>	0,93
7. Diploma IV/S1/S2/S3 <i>Bachelor's Degree Master's/Doctoral Degrees</i>	3,52
Jumlah/Total	100,00

Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017
Based on 2017 National Socio Economic Survey

Tabel
Table : 4.1.14

Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017

Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Literacy and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017

Kemampuan Membaca dan Menulis <i>Literacy</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)

Dapat Membaca dan Menulis

Literate

- Huruf Latin <i>Latin Characters</i>	90,37	87,17	88,80
- Huruf Arab <i>Arabic Characters</i>	-	0,22	0,11
- Huruf Lainnya <i>Other Characters</i>	-	0,36	0,18

Buta Huruf

Illiterate

	9,63	12,83	11,20
--	------	-------	-------

Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017

Based on 2017 National Socio Economic Survey

Tabel : 4.1.15
Table

Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Status Partisipasi Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sabu Raijua, 2017

Percentage of Population Aged 7-24 Years by School Attendance and Sex in Sabu Raijua Regency, 2017

Status Partisipasi Sekolah <i>School Attendance</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attended School</i>	2,58	2,49	2,54
02. Masih Sekolah <i>Currently Attending School</i>	77,47	79,1	78,22
03. Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	19,95	18,40	19,24
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017
Based on 2017 National Socio Economic Survey

4.2 KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA HEALTH AND FAMILY PLANNING

Tabel : 4.2.1 **Jumlah Pelayanan Kesehatan Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Number of Health Services by Type and District in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Pelayanan Kesehatan <i>Type of Health Service</i>				
	Puskesmas <i>Community Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Sub-Community Health Center</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Polindes <i>Rural Polyclinic</i>	Poskesdes <i>Poskesdes</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Raijua	1	4	-	-	1
02. Sabu Barat	1	15	1	1	1
03. Hawu Mehara	1	9	-	-	1
04. Sabu Timur	1	9	-	-	1
05. Sabu Liae	1	10	-	-	1
06. Sabu Tengah	1	8	-	-	1
Sabu Raijua	6	55	1	1	6

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sabu Raijua

Source Health, Population Control, and Family Planning Service of Sabu Raijua Regency

Tabel : 4.2.2
Tabe

**Jumlah Tenaga Pelayan Kesehatan Menurut Status
Tenaga Kesehatan dan Kecamatan di Kabupaten Sabu
Raijua, 2017**

*Number of Medical Personnel by Status and District in
Sabu Raijua Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Status Tenaga Kesehatan <i>Medical Personnel Status</i>		
	Dokter Umum <i>General Practitioner</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Perawat Umum <i>General Nurse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Raijua	1	-	14
02. Sabu Barat	8	1	70
03. Hawu Mehara	1	-	20
04. Sabu Timur	2	-	22
05. Sabu Liae	1	-	18
06. Sabu Tengah	2	-	14
Sabu Raijua	15	1	158

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan <i>District</i>	Status Tenaga Kesehatan <i>Medical Personnel Status</i>	
	Perawat Gigi <i>Dental Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>
(1)	(5)	(6)
01. Raijua	2	18
02. Sabu Barat	6	49
03. Hawu Mehara	3	19
04. Sabu Timur	3	18
05. Sabu Liae	3	23
06. Sabu Tengah	2	13
Sabu Raijua	19	140

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Kabupaten Sabu Raijua

*Source: Health, Population Control, and Family Planning Service of Sabu Raijua
Regency*

Tabel : 4.2.3 **Jumlah Kasus Sepuluh Jenis Penyakit yang Diderita Penduduk Usia 0-7 Hari di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Table *Number of Cases of Ten Diseases Suffered by Population Aged 0-7 Days in Sabu Raijua Regency, 2017*

Jenis Penyakit <i>Type of Diseases</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)	(2)
01. Infeksi Saluran Pernapasan Atas Akut <i>Acute Upper Respiratory Infections</i>	-
02. Observasi Febris <i>Febris Observation</i>	-
03. Myalgia <i>Myalgia</i>	-
04. Penyakit Kulit Alergi <i>Skin Allergy</i>	1
05. Diare (termasuk tersangka kolera) <i>Diarrhea (including cholera suspect)</i>	1
06. Influenza <i>Influenza</i>	-
07. Cephalgia <i>Cephalgia</i>	-
08. Vulnus Laceriasi <i>Vulnus Lacerasi</i>	-
09. Abses <i>Abses</i>	-
10. Hipertensi Essential <i>Hypertensi Essential</i>	-
Jumlah/Total	2

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sabu Raijua

Source *Health, Population Control, and Family Planning Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel : 4.2.4 **Jumlah Kasus Sepuluh Jenis Penyakit yang Diderita Penduduk Usia 8-28 Hari di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Number of Cases of Ten Diseases Suffered by Population Aged 8-28 Days in Sabu Raijua Regency, 2017

Jenis Penyakit <i>Type of Diseases</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)	(2)
01. Infeksi Saluran Pernapasan Atas Akut <i>Acute Upper Respiratory Infections</i>	35
02. Observasi Febris <i>Febris Observation</i>	2
03. Myalgia <i>Myalgia</i>	-
04. Penyakit Kulit Alergi <i>Skin Allergy</i>	5
05. Diare (termasuk tersangka kolera) <i>Diarrhea (including cholera suspect)</i>	3
06. Influenza <i>Influenza</i>	1
07. Cephalgia <i>Cephalgia</i>	-
08. Vulnus Laceriasi <i>Vulnus Lacerasi</i>	1
09. Abses <i>Abses</i>	-
10. Hypertensi Essetial <i>Hypertensi Essential</i>	-
Jumlah/Total	47

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sabu Raijua

Source Health, Population Control, and Family Planning Service of Sabu Raijua Regency

Tabel : 4.2.5 **Jumlah Kasus Sepuluh Jenis Penyakit yang Diderita Penduduk Usia 1 Bulan – 1 Tahun di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Number of Cases of Ten Diseases Suffered by Population Aged 1 Month – 1 Year in Sabu Raijua Regency, 2017

Jenis Penyakit <i>Type of Diseases</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)	(2)
01. Infeksi Saluran Pernapasan Atas Akut <i>Acute Upper Respiratory Infections</i>	1 485
02. Observasi Febris <i>Febris Observation</i>	617
03. Myalgia <i>Myalgia</i>	-
04. Penyakit Kulit Alergi <i>Skin Allergy</i>	129
05. Diare (termasuk tersangka kolera) <i>Diarrhea (including cholera suspect)</i>	392
06. Influenza <i>Influenza</i>	399
07. Cephalgia <i>Cephalgia</i>	1
08. Vulnus Laceriasi <i>Vulnus Lacerasi</i>	23
09. Abses <i>Abses</i>	60
10. Hipertensi Essetial <i>Hypertensi Essential</i>	-
Jumlah/Total	3 106

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sabu Raijua

Source Health, Population Control, and Family Planning Service of Sabu Raijua Regency

Tabel : 4.2.6 **Jumlah Kasus Sepuluh Jenis Penyakit yang Diderita Penduduk Usia 1 - 4 Tahun di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Table : *Number of Cases of Ten Diseases Suffered by Population Aged 1 - 4 Years in Sabu Raijua Regency, 2017*

Jenis Penyakit <i>Type of Diseases</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)	(2)
01. Infeksi Saluran Pernapasan Atas Akut <i>Acute Upper Respiratory Infections</i>	5 372
02. Observasi Febris <i>Febris Observation</i>	1 970
03. Myalgia <i>Myalgia</i>	-
04. Penyakit Kulit Alergi <i>Skin Allergy</i>	704
05. Diare (termasuk tersangka kolera) <i>Diarrhea (including cholera suspect)</i>	1 178
06. Influenza <i>Influenza</i>	1 020
07. Cephalgia <i>Cephalgia</i>	5
08. Vulnus Laceriasi <i>Vulnus Lacerasi</i>	223
09. Abses <i>Abses</i>	185
10. . Hipertensi Essetial <i>Hypertensi Essential</i>	-
Jumlah/Total	10 657

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sabu Raijua

Source *Health, Population Control, and Family Planning Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel : 4.2.7 Jumlah Kasus Sepuluh Jenis Penyakit yang Diderita
Table : Penduduk Usia 5 - 9 Tahun di Kabupaten Sabu Raijua, 2017
*Number of Cases of Ten Diseases Suffered by Population
 Aged 5 - 9 Years in Sabu Raijua Regency, 2017*

Jenis Penyakit <i>Type of Diseases</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)	(2)
01. Infeksi Saluran Pernapasan Atas Akut <i>Acute Upper Respiratory Infections</i>	3 037
02. Observasi Febris <i>Febris Observation</i>	1 512
03. Myalgia <i>Myalgia</i>	7
04. Penyakit Kulit Alergi <i>Skin Allergy</i>	501
05. Diare (termasuk tersangka kolera) <i>Diarrhea (including cholera suspect)</i>	385
06. Influenza <i>Influenza</i>	561
07. Cephalgia <i>Cephalgia</i>	51
08. Vulnus Laceriasi <i>Vulnus Lacerasi</i>	322
09. Abses <i>Abses</i>	179
10. Hipertensi Essetial <i>Hypertensi Essential</i>	1
Jumlah/Total	6 556

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sabu Raijua
Source *Health, Population Control, and Family Planning Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel : 4.2.8 Jumlah Kasus Sepuluh Jenis Penyakit yang Diderita Penduduk Usia 10 - 14 Tahun di Kabupaten Sabu Raijua, 2017
Number of Cases of Ten Diseases Suffered by Population Aged 10 - 14 Years in Sabu Raijua Regency, 2017

Jenis Penyakit <i>Type of Diseases</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)	(2)
01. Infeksi Saluran Pernapasan Atas Akut <i>Acute Upper Respiratory Infections</i>	1 592
02. Observasi Febris <i>Febris Observation</i>	898
03. Myalgia <i>Myalgia</i>	20
04. Penyakit Kulit Alergi <i>Skin Allergy</i>	332
05. Diare (termasuk tersangka kolera) <i>Diarrhea (including cholera suspect)</i>	202
06. Influenza <i>Influenza</i>	312
07. Cephalgia <i>Cephalgia</i>	118
08. Vulnus Laceriasi <i>Vulnus Lacerasi</i>	307
09. Abses <i>Abses</i>	214
10. Hipertensi Essetial <i>Hypertensi Essential</i>	-
Jumlah/Total	3 995

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sabu Raijua

Source *Health, Population Control, and Family Planning Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel : 4.2.9 **Jumlah Kasus Sepuluh Jenis Penyakit yang Diderita Penduduk Usia 15 - 19 Tahun di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**

Number of Cases of Ten Diseases Suffered by Population Aged 15 - 19 Years in Sabu Raijua Regency, 2017

Jenis Penyakit <i>Type of Diseases</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)	(2)
01. Infeksi Saluran Pernapasan Atas Akut <i>Acute Upper Respiratory Infections</i>	962
02. Observasi Febris <i>Febris Observation</i>	636
03. Myalgia <i>Myalgia</i>	108
04. Penyakit Kulit Alergi <i>Skin Allergy</i>	325
05. Diare (termasuk tersangka kolera) <i>Diarrhea (including cholera suspect)</i>	155
06. Influenza <i>Influenza</i>	262
07. Cephalgia <i>Cephalgia</i>	203
08. Vulnus Laceriasi <i>Vulnus Lacerasi</i>	288
09. Abses <i>Abses</i>	185
10. Hipertensi Essetial <i>Hypertensi Essential</i>	-
Jumlah/Total	

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sabu Raijua

Source Health, Population Control, and Family Planning Service of Sabu Raijua Regency

Tabel : 4.2.10 **Jumlah Kasus Sepuluh Jenis Penyakit yang Diderita Penduduk Usia 20 - 44 Tahun di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Number of Cases of Ten Diseases Suffered by Population Aged 20 - 44 Years in Sabu Raijua Regency, 2017

Jenis Penyakit <i>Type of Diseases</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)	(2)
01. Infeksi Saluran Pernapasan Atas Akut <i>Acute Upper Respiratory Infections</i>	4 038
02. Observasi Febris <i>Febris Observation</i>	1 326
03. Myalgia <i>Myalgia</i>	2 150
04. Penyakit Kulit Alergi <i>Skin Allergy</i>	954
05. Diare (termasuk tersangka kolera) <i>Diarrhea (including cholera suspect)</i>	429
06. Influenza <i>Influenza</i>	433
07. Cephalgia <i>Cephalgia</i>	577
08. Vulnus Laceriasi <i>Vulnus Lacerasi</i>	453
09. Abses <i>Abses</i>	374
10. Hypertensi Essetial <i>Hypertensi Essential</i>	159
Jumlah/Total	10 893

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sabu Raijua

Source Health, Population Control, and Family Planning Service of Sabu Raijua Regency

Tabel : 4.2.11 Jumlah Kasus Sepuluh Jenis Penyakit yang Diderita Penduduk Usia 45 - 54 Tahun di Kabupaten Sabu Raijua, 2017
Number of Cases of Ten Diseases Suffered by Population Aged 45 - 54 Years in Sabu Raijua Regency, 2017

Jenis Penyakit <i>Type of Diseases</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)	(2)
01. Infeksi Saluran Pernapasan Atas Akut <i>Acute Upper Respiratory Infections</i>	690
02. Observasi Febris <i>Febris Observation</i>	297
03. Myalgia <i>Myalgia</i>	939
04. Penyakit Kulit Alergi <i>Skin Allergy</i>	268
05. Diare (termasuk tersangka kolera) <i>Diarrhea (including cholera suspect)</i>	122
06. Influenza <i>Influenza</i>	172
07. Cephalgia <i>Cephalgia</i>	244
08. Vulnus Laceriasi <i>Vulnus Lacerasi</i>	133
09. Abses <i>Abses</i>	144
10. Hypertensi Essetial <i>Hypertensi Essential</i>	276
Jumlah/Total	3 285

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sabu Raijua

Source Health, Population Control, and Family Planning Service of Sabu Raijua Regency

Tabel : 4.2.12 **Jumlah Kasus Sepuluh Jenis Penyakit yang Diderita Penduduk Usia 55 - 59 Tahun di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Number of Cases of Ten Diseases Suffered by Population Aged 55 - 59 Years in Sabu Raijua Regency, 2017

Jenis Penyakit <i>Type of Diseases</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)	(2)
01. Infeksi Saluran Pernapasan Atas Akut <i>Acute Upper Respiratory Infections</i>	392
02. Observasi Febris <i>Febris Observation</i>	145
03. Myalgia <i>Myalgia</i>	617
04. Penyakit Kulit Alergi <i>Skin Allergy</i>	138
05. Diare (termasuk tersangka kolera) <i>Diarrhea (including cholera suspect)</i>	59
06. Influenza <i>Influenza</i>	72
07. Cephalgia <i>Cephalgia</i>	141
08. Vulnus Laceriasi <i>Vulnus Lacerasi</i>	52
09. Abses <i>Abses</i>	67
10. Hypertensi Essetial <i>Hypertensi Essential</i>	183
Jumlah/Total	1 866

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sabu Raijua

Source Health, Population Control, and Family Planning Service of Sabu Raijua Regency

Tabel : 4.2.13 **Jumlah Kasus Sepuluh Jenis Penyakit yang Diderita Penduduk Usia 60 - 69 Tahun di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Number of Cases of Ten Diseases Suffered by Population Aged 60 - 69 Years in Sabu Raijua Regency, 2017

Jenis Penyakit <i>Type of Diseases</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)	(2)
01. Infeksi Saluran Pernapasan Atas Akut <i>Acute Upper Respiratory Infections</i>	375
02. Observasi Febris <i>Febris Observation</i>	134
03. Myalgia <i>Myalgia</i>	880
04. Penyakit Kulit Alergi <i>Skin Allergy</i>	122
05. Diare (termasuk tersangka kolera) <i>Diarrhea (including cholera suspect)</i>	72
06. Influenza <i>Influenza</i>	100
07. Cephalgia <i>Cephalgia</i>	156
08. Vulnus Laceriasi <i>Vulnus Lacerasi</i>	64
09. Abses <i>Abses</i>	79
10. Hypertensi Essetial <i>Hypertensi Essential</i>	297
Jumlah/Total	2 279

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sabu Raijua
Source *Health, Population Control, and Family Planning Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel 4.2.14 Jumlah Kasus Sepuluh Jenis Penyakit yang Diderita Penduduk Usia di Atas 70 Tahun di Kabupaten Sabu Raijua, 2017
Number of Cases of Ten Diseases Suffered by Population Aged 70 Years and Over in Sabu Raijua Regency, 2017

Jenis Penyakit <i>Type of Diseases</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)	(2)
01. Infeksi Saluran Pernapasan Atas Akut <i>Acute Upper Respiratory Infections</i>	291
02. Observasi Febris <i>Febris Observation</i>	90
03. Myalgia <i>Myalgia</i>	679
04. Penyakit Kulit Alergi <i>Skin Allergy</i>	87
05. Diare (termasuk tersangka kolera) <i>Diarrhea (including cholera suspect)</i>	58
06. Influenza <i>Influenza</i>	66
07. Cephalgia <i>Cephalgia</i>	80
08. Vulnus Laceriasi <i>Vulnus Lacerasi</i>	45
09. Abses <i>Abses</i>	38
10. Hipertensi Essetial <i>Hypertensi Essential</i>	322
Jumlah/Total	1 756

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sabu Raijua

Source Health, Population Control, and Family Planning Service of Sabu Raijua Regency

Tabel : 4.2.15
Table

Jumlah Akseptor Aktif Menurut Metode Kontrasepsi yang Digunakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017

Number of Active Acceptors by Contraceptive Method by District in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	IUD	MOP	MOW	Implant	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Kondom <i>Condom</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Raijua	-	-	-	-	29	36	1	66
02. Sabu Barat	-	-	-	-	353	131	8	492
03. Hawu Mehara	-	-	-	-	313	41	8	362
04. Sabu Timur	-	-	-	-	201	27	9	237
05. Sabu Liae	-	-	-	-	95	11	-	106
06. Sabu Tengah	-	-	-	-	58	19	2	79
Sabu Raijua	-	-	-	-	1 049	265	28	1 342

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sabu Raijua

Source: Health, Population Control, and Family Planning Service of Sabu Raijua Regency

Catatan/Notes:

MKJP : Metode Kontrasepsi Jangka Panjang/Long Term Contraceptive Method

IUD : Intra Uterine Device

MOP : Medis Operasi Pria/Male Sterilization

MOW : Medis Operasi Wanita/Female Sterilization

Tabel : 4.2.16
Table

Jumlah Akseptor KB Aktif (CU) dan Pasangan Usia Subur (PUS) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017

Number of Active Family Planning Acceptors (Current User/CU) and Couples of Reproductive Age by District in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Akseptor Aktif <i>Active Acceptor</i> (CU)	Pasangan Usia Subur)* (PUS) <i>Couples of</i> <i>Reproductive Age</i>
(1)	(2)	(3)
01. Raijua	66	821
02. Sabu Barat	492	3 644
03. Hawu Mehara	362	1 858
04. Sabu Timur	237	832
05. Sabu Liae	106	900
06. Sabu Tengah	79	940
Sabu Raijua	1 342	8 995

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sabu Raijua

Source *Health, Population Control, and Family Planning Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel : 4.2.17 **Jumlah Klinik KB Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Number of Family Planning Clinics by District in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Klinik KB <i>Family Planning Clinics</i>
(1)	(2)
01. Raijua	1
02. Sabu Barat	2
03. Hawu Mehara	1
04. Sabu Timur	1
05. Sabu Liae	1
06. Sabu Tengah	1
Sabu Raijua	7

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sabu Raijua

Source: *Health, Population Control, and Family Planning Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel
Table : 4.2.18

Persentase Perempuan Usia 15-49 Tahun Yang Pernah Melahirkan Dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Tempat Melahirkan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017

Percentage of Women Aged 15-49 Years Who Have Given Birth In Two Year Later by Place of Birth in Sabu Raijua Regency, 2017

Tempat Melahirkan <i>Place of Birth</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
1. Rumah sakit/Rumah sakit bersalin <i>Hospital/Maternity Hospital</i>	15,31
2. Klinik/Bidan/Praktek dokter <i>Clinic/Midwife/Doctor</i>	-
3. Puskesmas/Polindes/Pustu <i>Community Health Clinic</i>	35,97
4. Rumah <i>House</i>	48,72
5. Lainnya <i>Other</i>	-
Jumlah/Total	100,00

Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017
Based on 2017 National Socio-Economic Survey

Tabel : 4.2.19
Table

Persentase Perempuan Usia 15-49 Tahun Yang Pernah Melahirkan dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Penolong Kelahiran Terakhir di Kabupaten Sabu Raijua, 2017

Percentage of Women Aged 15-49 Years Who Have Given Birth In Two Year Later by Last Birth Attendant in Sabu Raijua Regency, 2017

Penolong Kelahiran Terakhir <i>Last Birth Attendant</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
1. Dokter <i>Doctor</i>	14,15
2. Bidan <i>Midwife</i>	51,75
3. Dukun <i>Traditional Attendant</i>	16,89
4. Perawat <i>Nurse</i>	1,63
5. Lainnya <i>Other</i>	12,01
6. Tidak ada <i>Nobody</i>	3,55
Jumlah/Total	100,00

Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017
Based on 2017 National Socio-Economic Survey

Tabel : 4.2.20 **Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Table *Percentage of Children under Five Who Have Been Immunized by Type of Immunization in Sabu Raijua Regency, 2017*

Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. BCG <i>Bacille Calmette Guerin</i>	90,20	90,42	90,31
2. DPT <i>Difteri Pertusis Tetanus</i>	84,23	83,08	83,63
3. Polio <i>Polio</i>	91,61	88,47	89,99
4. Campak <i>Measles</i>	71,43	72,90	72,19
5. Hepatitis B <i>Hepatitis B</i>	80,63	78,28	79,42

Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017
Based on 2017 National Socio-Economic Survey

Tabel : 4.2.21 **Persentase Penduduk Menurut Jaminan Kesehatan Yang Dimiliki di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Percentage of Population by Health Insurance Owned in Sabu Raijua Regency, 2017

Jenis Jaminan Kesehatan <i>Type of Health Insurance</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
(1)	(2)
1. Penerima Bantuan iuran <i>Beneficiaries</i>	65,65
2. Non Penerima Bantuan iuran <i>Non Beneficiaries</i>	5,24
3. Jamkesda <i>Health Insurance Area</i>	1,12
4. Asuransi Swasta <i>Private Insurance</i>	0,14
5. Perusahaan/Kantor <i>Company/Office</i>	-
6. Tidak punya <i>Do not have health insurance</i>	28,12

Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017
Based on 2017 National Socio-Economic Survey

Tabel : 4.2.22 **Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Menurut Tempat Berobat Jalan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Table : Percentage of Population Who Seek Treatment by Place For Outpatient Treatment in Sabu Raijua Regency, 2017

Tempat Berobat Jalan <i>Place For Outpatient Treatment</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
(1)	(2)
1. RS Pemerintah <i>Government Hospital</i>	8,61
2. RS Swasta <i>Private Hospital</i>	-
3. Praktik dokter/bidan <i>Doctor's Practice/Midwife</i>	2,69
4. Klinik/Praktik dokter bersama <i>Clinic/Share Physician Practice</i>	3,10
5. Puskesmas/Pustu <i>Community Health Clinic</i>	83,05
6. Praktik pengobatan tradisional <i>Practice of traditional medicine</i>	-
7. UKBM <i>Community Health Center</i>	4,42
8. Lainnya <i>Other</i>	0,15

Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017
Based on 2017 National Socio-Economic Survey

4.3 AGAMA RELIGION

Tabel : 4.3.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Agama/Kepercayaan dan Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Percentage of Population by Religion/Belief and District in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Protestan <i>Protestant</i>	Islam <i>Islam</i>	Hindu <i>Hinduism</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Raijua	9,2	90,7	0,1	-	-	-	100,00
02. Sabu Barat	1,3	96,9	1,9	-	-	-	100,00
03. Hawu Mehara	1,0	99,0	-	-	-	-	100,00
04. Sabu Timur	0,6	99,2	0,2	-	-	-	100,00
05. Sabu Liae	3,5	96,5	0,1	-	-	-	100,00
06. Sabu Tengah	3,9	96,0	0,1	-	-	-	100,00
Sabu Raijua	2,6	96,7	0,7	-	-	-	100,00

Sumber: Kementerian Agama Kantor Kabupaten Sabu Raijua
Source: Ministry of Religious Affairs of Sabu Raijua Regency Office

Tabel : 4.3.2
Table

Jumlah Rumah Ibadah Menurut Kecamatan dan Golongan Agama di Kabupaten Sabu Raijua, 2017
Number of Worship Places by District and Religion in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Protestan <i>Protestant</i>	Islam <i>Islam</i>	Hindu <i>Hinduism</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
01. Raijua	2	30	-	-	-	32
02. Sabu Barat	1	59	1	-	-	61
03. Hawu Mehara	1	26	-	-	-	27
04. Sabu Timur	1	10	-	-	-	11
05. Sabu Liae	1	14	-	-	-	15
06. Sabu Tengah	2	9	-	-	-	11
Sabu Raijua	8	148	1	-	-	157

Sumber: Kementerian Agama Kantor Kabupaten Sabu Raijua

Source: Ministry of Religious Affairs of Sabu Raijua Regency Office

Tabel : 4.3.3
Table

Jumlah Rohaniwan Menurut Kecamatan dan Golongan Agama di Kabupaten Sabu Raijua, 2017
Number of Religious Leaderships by District and Religion in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Katolik <i>Catholic</i> ¹⁾	Protestan <i>Protestant</i> ²⁾	Islam <i>Islam</i> ³⁾	Hindu <i>Hinduism</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
01. Raijua	-	18	-	-	-	18
02. Sabu Barat	2	29	1	-	-	131
03. Hawu Mehara	-	23	-	-	-	23
04. Sabu Timur	-	9	-	-	-	9
05. Sabu Liae	-	14	-	-	-	24
06. Sabu Tengah	-	9	-	-	-	9
Sabu Raijua	2	102	1	-	-	105

Sumber: Kementerian Agama Kantor Kabupaten Sabu Raijua

Source Ministry of Religious Affairs of Sabu Raijua Regency Office

4.4 PERUMAHAN HOUSING

Tabel : 4.4.1 **Persentase Rumah Tangga Menurut Status Penguasaan Tempat Tinggal di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Table : *Percentage of Households by House Ownership Status in Sabu Raijua Regency, 2017*

Status Penguasaan Tempat Tinggal		Percentage
<i>House Ownership Status</i>		<i>Percentage</i>
(1)		(2)
01.	Milik Sendiri/ <i>Own Property</i>	95,19
02.	Kontrak/ <i>Bond*</i>)	0,68
03.	Bebas Sewa/ <i>No Rental Fee</i>	2,27
04.	Lainnya/ <i>Other</i>	1,43
Jumlah/Total		100,00

Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017
Based on 2017 National Socio Economic Survey

*) Termasuk Sewa/*Included Rent*

Tabel : 4.4.2 **Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Table *Percentage of Households by Floor Area in Sabu Raijua Regency, 2017*

Luas Lantai <i>Floor Area</i> (M²)	Percentage <i>Percentage</i>
(1)	(2)
< 20	4,60
20 – 49	54,88
50 – 99	35,47
100 – 149	3,95
150 +	1,10
Jumlah/Total	100,00

Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017
Based on 2017 National Socio Economic Survey

Tabel : 4.4.3 **Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Terluas di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Table *Percentage of Households by Roof Main Material in Sabu Raijua Regency, 2017*

Jenis Atap Terluas <i>Roof Main Material</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
01. Beton/ <i>Concrete</i>	-
02. Genteng/ <i>Tile</i>	0,12
03. Seng/ <i>Zinc</i>	39,60
04. Asbes / <i>Asbestos</i>	0,22
05. Lainnya/ <i>Other</i>	59,95
Jumlah/Total	100,00

Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017
Based on 2017 National Socio Economic Survey

Tabel : 4.4.4 **Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Percentage of Households by Floor Main Material in Sabu Raijua Regency, 2017

Jenis Lantai Terluas <i>Floor Main Material</i>		Persentase <i>Percentage</i>
(1)		(2)
01.	Marmmer/granit/keramik/ <i>Marble/Ceramics</i>	5,97
02.	Parket/vinil/karpet/ubin/tegel/teraso <i>Rugs/Tile</i>	-
03.	Kayu/papan <i>Board</i>	45,98
04.	Semen/Bata Merah <i>Cement/Red bricks</i>	27,66
05.	Lainnya <i>Others</i>	20,39
Jumlah/Total		100,00

Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017
Based on 2017 National Socio Economic Survey

Tabel : 4.4.5 **Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Percentage of Households by Wall Main Material in Sabu Raijua Regency, 2017

Jenis Dinding Terluas <i>Wall Main Material</i>		Persentase <i>Percentage</i>
(1)		(2)
01.	Tembok/ <i>Masonry-Wall</i>	29,82
02.	Kayu/ <i>Wood</i>	25,56
03.	Anyaman Bambu/ <i>Woven Bamboo</i>	2,03
04.	Lainnya/ <i>Other</i>	42,59
Jumlah/Total		100,00

Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017
Based on 2017 National Socio Economic Survey

Tabel : 4.4.6 **Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Percentage of Households by Main Source of Lighting in Sabu Raijua Regency, 2017

Sumber Penerangan Utama <i>Main Source of Lighting</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
01. Listrik PLN/ <i>State Electricity</i>	40,32
02. Listrik Non PLN/ <i>Non-State Electricity</i>	22,68
03. Bukan Listrik/ <i>Non-Electricity</i>	36,99
Jumlah/Total	100,00

Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017
Based on 2017 National Socio Economic Survey

Tabel : 4.4.7 **Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Percentage of Households by Source of Drinking Water in Sabu Raijua Regency, 2017

Sumber Air Minum <i>Source of Drinking Water</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
01. Air Kemasan Bermerk/ <i>Branded Packaged Water*</i>)	2,72
02. Leding / <i>Plumbing Water</i>	0,46
03. Sumur Bor/ <i>Pompa/Artesian Well/Pump</i>	1,89
04. Sumur Terlindung/ <i>Mata Air Terlindung/Protected Well/Protected Spring</i>	53,74
05. Sumur Tak Terlindung/ <i>Mata Air Tak Terlindung/Unprotected Well/Unprotected Spring</i>	40,90
06. Lainnya/ <i>Others</i>	0,29
Jumlah/<i>Total</i>	100,00

Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017
Based on 2017 National Socio Economic Survey

Tabel : 4.4.8 **Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Percentage of Households by Toilet Facility in Sabu Raijua Regency, 2017

Fasilitas Tempat Buang Air Besar <i>Toilet Facility</i>		Persentase <i>Percentage</i>
(1)		(2)
01.	Sendiri/ <i>Private</i>	70,94
02.	Bersama/ <i>Shared</i>	14,57
03.	Lainnya/ <i>Others</i>	14,49
Jumlah/Total		100,00

Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017
Based on 2017 National Socio Economic Survey

4.5 SOSIAL LAINNYA OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel : 4.5.1 **Jumlah Bencana Badai Angin yang Terjadi, Jumlah Korban dan Taksasi Kerugian yang Diderita Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Number of Wihrlwind, Victims and Loss Estimation by District in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Badai Angin <i>Number of Wihrlwinds</i>	Jumlah Korban <i>Number of Victims</i>		Taksasi Kerugian <i>Loss Estimation (Rp.000)</i>
		Terkena Bencana (rumah tangga) <i>Victims (household)</i>	Meninggal (orang) <i>Death Victim (people)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Raijua	1	18	-	-
02. Sabu Barat	-	-	-	-
03. Hawu Mehara	-	-	-	-
04. Sabu Timur	-	-	-	-
05. Sabu Liae	-	-	-	-
06. Sabu Tengah	-	-	-	-
Sabu Raijua	1	18	-	-

Sumber: Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Sabu Raijua
Source Social, Women Empowerment and Child Protectio Service of Sabu Raijua Regency

Tabel : 4.5.2
Table

Jumlah Bencana Banjir yang Terjadi, Jumlah Korban dan Taksasi Kerugian yang Diderita Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017
Number of Floods, Victims and Loss Estimation by District in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Banjir <i>Number of Floods</i>	Jumlah Korban <i>Number of Victims</i>		Taksasi Kerugian <i>Loss Estimation (Rp.000)</i>
		Terkena Bencana (rumah tangga) <i>Victims (household)</i>	Meninggal (orang) <i>Death Victim (people)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Raijua	-	-	-	-
02. Sabu Barat	-	-	-	-
03. Hawu Mehara	-	-	-	-
04. Sabu Timur	-	-	-	-
05. Sabu Liae	1	-	1	-
06. Sabu Tengah	-	-	-	-
Sabu Raijua	1	-	-	-

Sumber: Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Sabu Raijua
Source *Social, Women Empowerment and Child Protection Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel : 4.5.3
Table

Jumlah Bencana Kebakaran yang Terjadi, Jumlah Korban dan Taksasi Kerugian yang Diderita Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017
Number of Fires, Victims and Loss Estimation by District in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Kebakaran <i>Number of Fires</i>	Jumlah Korban <i>Number of Victims</i>		Taksasi Kerugian <i>Loss Estimation (Rp.000)</i>
		Terkena Bencana (KK) <i>Victims (Household)</i>	Meninggal (orang) <i>Death Victim (people)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Raijua	-	-	-	-
02. Sabu Barat	4	4	-	-
03. Hawu Mehara	2	2	-	-
04. Sabu Timur	2	2	-	-
05. Sabu Liae	2	2	-	-
06. Sabu Tengah	-	-	-	-
Sabu Raijua	10	10	-	-

Sumber: Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Sabu Raijua

Source *Social, Women Empowerment and Child Protectio Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel
Table : 4.5.4

Jumlah Pekerja Sosial Masyarakat, Organisasi Sosial, Tokoh Wanita dan Karang Taruna Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017

Number of Social Workers, Social Organizations, Society Women and Youth Organizations by District in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Pekerja Sosial Masyarakat <i>Social Worker</i> (Orang/People)	Organisasi Sosial <i>Social Organization</i>	Tokoh Wanita <i>Society Woman</i>	Karang Taruna <i>Youth Organization</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Raijua	1	-	-	5
02. Sabu Barat	1	-	-	18
03. Hawu Mehara	1	-	-	10
04. Sabu Timur	1	-	-	10
05. Sabu Liae	1	-	-	12
06. Sabu Tengah	1	-	-	8
Sabu Raijua	6	-	-	63

Sumber: Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Sabu Raijua
Source *Social, Women Empowerment and Child Protection Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel : 4.5.5 **Jumlah Rumah Tangga Miskin, Jompo dan Anak Yatim Piatu Terlantar, Penyandang Cacat, Eks Penyakit Kronis, Wanita Rawan Sosial Ekonomi Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**

Number of Poor Households, Abandoned Old Folks and Orphans, Disabled People, People who Had Suffered from Chronic Disease, Women Troubled with Socio-Economic by District in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Fakir Miskin <i>Poor</i> (KK/Family)
(1)	(2)
01. Raijua	1 906
02. Sabu Barat	4 827
03. Hawu Mehara	3 359
04. Sabu Timur	1 400
05. Sabu Liae	1 696
06. Sabu Tengah	1 506
Sabu Raijua	14 694

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.5

Kecamatan <i>District</i> (1)	Lanjut Usia Terlantar <i>Abandoned Old Folks</i> (4)	Anak Yatim Piatu Terlantar <i>Abandoned Orphans</i> (5)
01. Raijua	105	15
02. Sabu Barat	121	15
03. Hawu Mehara	132	16
04. Sabu Timur	165	59
05. Sabu Liae	233	59
06. Sabu Tengah	136	15
Sabu Raijua	892	179

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.5

Kecamatan <i>District</i>	Penyandang Cacat <i>Disabled People</i>	Eks Penyakit Kronis <i>Had suffered from Chronic Disease</i>
(1)	(6)	(7)
01. Raijua	4	-
02. Sabu Barat	6	-
03. Hawu Mehara	8	-
04. Sabu Timur	24	-
05. Sabu Liae	51	-
06. Sabu Tengah	-	-
Sabu Raijua	93	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.5

Kecamatan <i>District</i>	Wanita Rawan Sosial <i>Women Troubled with Socio-Economic</i>
(1)	(8)
01. Raijua	68
02. Sabu Barat	122
03. Hawu Mehara	123
04. Sabu Timur	105
05. Sabu Liae	157
06. Sabu Tengah	128
Sabu Raijua	703

Sumber: Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Sabu Raijua
Source Social, Women Empowerment and Child Protection Service of Sabu Raijua Regency



Produksi padi tahun
2017 di Kab. Sabu Raijua
5.292 ton



Produksi jagung tahun
2017 di Kab. Sabu Raijua
9.407,6 ton

PENJELASAN TEKNIS

1. Di tingkat kabupaten Survei Pertanian (SP) diselenggarakan oleh BPS bekerjasama dengan Dinas Pertanian kabupaten.
2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (produksi per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas.

Tanaman pangan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, ubi jalar dan sorgum).

3. Data lahan sawah yang dikumpulkan setiap akhir tahun meliputi:
 - a. Sawah berpengairan teknis: Sawah yang memperoleh pengairan dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian irigasi dapat sepenuhnya diatur dan diukur dengan mudah. Jaringan seperti ini biasanya terdiri dari saluran induk, sekunder dan tersier. Saluran induk, sekunder serta bangunannya dibangun, dikuasai dan dipelihara oleh pemerintah.

TECHNICAL NOTES

1. *In regency level, BPS conducts Agriculture Survey in cooperation with Regency Agriculture Service.*
2. *Basic data of food crops collected are total area harvested and productivity (production per hectare). Production of food crops is the multiplication of total area harvested and productivity.*

Data of food crops consist of paddy and crops (maize, soybean, peanut, cassava and sweet potatoes).

3. *Paddy field data collected regularly at the end of the year covers:*
 - a. *Paddy field with technical irrigation: Paddy field watered by the irrigation that its inflow and outflow drain is separated simply in order to manage and measure water distribution easily. This kind of drain, in general, consists of main, secondary and tertiary drains. Main and Secondary drains including its construction are maintained by and under the authority of the government.*

- b. Sawah berpengairan setengah teknis:
Sawah berpengairan teknis tetapi pemerintah hanya menguasai bangunan penyadap untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan jaringan selanjutnya tidak diukur dan dikuasai oleh pemerintah.
- c. Sawah berpengairan sederhana: Sawah yang memperoleh pengairan yang cara pembagian dan pembuangan airnya belum teratur, walaupun pemerintah sudah ikut membangun sebagian dari jaringan tersebut (misalnya biaya pembuatan bendungannya).
- d. Sawah tadah hujan:
Sawah yang pengairannya tergantung pada air hujan.
- e. Sawah pasang surut:
Sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.
- f. Sawah lainnya:
Termasuk lahan sawah lebak, polder dan lain-lain.
- b. *Paddy field with semi-technical irrigation:
Paddy field with technical irrigation but the government merely owns and maintains the inflow drain to manage and to measure the water. Whereas, next parts of the technical irrigation are not controlled by the government.*
- c. *Paddy field with traditional Irrigation: Paddy field watered by the irrigation that its inflow and outflow drains have not been properly managed even though the government has involved in the construction of the drain (for instance funding the construction of the dam).*
- d. *Rainfed paddy field:
Paddy field which solely relies on rainfall.*
- e. *Tidal change paddy field:
Paddy field which relies on river's water that is affected by tidal change of the sea.*
- f. *Other paddy fields:
Including 'lebak' (natural swampy area) paddy field, polder and so on.*

5. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang dikumpulkan dalam satuan gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar) dan biji kering (kacang tanah dan kedelai).
5. *The production of paddy includes wetland and dry land paddies. Data of paddy production collected are in form of dried un-hulled paddy, dry seed of maize, fresh tuber of cassava and sweet potatoes and dry un-shelled soybean and peanut.*
6. Kawasan Hutan adalah wilayah tertentu berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk mempertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
6. *Forest area is a specific territory of forest determined and or established by the government to maintain it as a permanent forest. The importance of this policy is to ensure its legitimation on forest area status, boundary and total area of a territory that has been established as permanent forest area.*

Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan ini disusun berdasarkan hasil pemadu serasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Forest area, in Indonesia, is established by Ministry of Forestry in the Decree of Ministry of Forestry on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. This designation is based on the result of the integration and harmonization of Provincial Spatial Planning (called RTRWP on Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi) and Land Forest Use by Consensus (called TGHK on Tata Guna Hutan Kesepakatan).

Penunjukan kawasan hutan mencakup kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

The designation of forest area also includes aquatic areas that are parts of Nature Reserve and Nature Conservation areas.

7. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan. Fungsi pokoknya adalah sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya. Selain itu juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
8. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun perairan. Fungsi pokoknya adalah melindungi sistem penyangga kehidupan, mempertahankan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta memanfaatkan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
9. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi dengan pengertian sebagai berikut:
 - a. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok

7. *Nature reserve is the area with specific characteristic both in land area and aquatic area. Its main function is to preserve the biodiversity of plants and animals as well as their ecosystem. Besides, it also serves as the area for life support system.*
8. *Nature Conservation Area is the area with specific characteristic of both in land area and aquatic areas. Its main function is to protect life support system, preserve the biodiversity of plants and animals and also to provide a sustainable utilization of natural resources and their ecosystem.*
9. *According to Forestry Act No. 41, 1999, forest area is divided into groups of Conservation Forest, Protection Forest, and Production Forest which are defined as follows:*
 - a. *Conservation Forest is forest area with specific characteristic which main function is to preserve the biodiversity of plants and*

mempertahankan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

animals as well as their ecosystem.

b. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok melindungi sistem penyangga kehidupan yang mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intruksi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

b. Protection Forest is forest area which main function is to protect life support system that manages hydrological system, prevents flood, controls erosion, prevents sea water intrusion, and to maintain soil fertility.

c. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

c. Production Forest is forest area which function is to produce forest product. Production forest is classified into Permanent Production Forest, Limited Production Forest and Convertible Production Forest.

10. Hutan konservasi terdiri dari:

- a. Kawasan suaka alam yang berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM)
- b. Kawasan pelestarian alam yang berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA)
- c. Taman Buru

10. Conservation forest is divided into:

- a. Nature reserve area which includes Strict Nature Reserve and Wildlife Reserve*
- b. Nature conservation area which includes National Park, Grand Forest Park, and Nature Recreation Park*
- c. Hunting Park*

11. Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
 12. Lahan Kritis adalah lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis dan kondisi normal.
 13. Semua data pertanian diperoleh dari dinas terkait yang berada di Kabupaten Sabu Raijua.
11. *Hunting Park is forest area which is established as a recreational hunting area.*
 12. *Critical Land refers to the area severely damaged due to the loss of its vegetation cover. This results in the loss or deficiency of soil's functions as water holding, erosion control, nutrient cycle, microclimate control, and carbon retention. According to vegetation condition, land condition is classified into severely critical, critical, relatively critical, potential to be critical, and normal condition.*
 13. *All agriculture data are collected from related institutions within Sabu Raijua Regency.*

ULASAN SINGKAT
A BRIEF NOTE

Kondisi alam yang kering dengan curah hujan yang rendah berdampak pada masih rendahnya produksi berbagai tanaman pangan di Kabupaten Sabu Raijua. Tercatat, pada tahun 2017, jagung merupakan tanaman pangan dengan produksi tertinggi yakni 9.407,6 ton, disusul padi dan kacang hijau yang masing-masing sebanyak 5.292 ton dan 1.258,5 ton.

Dry land and low precipitation resulted in low cropping in Sabu Raijua Regency. In 2017, maize was of the food crops with highest production (9.407,6 ton), followed by paddy and mungbean 5.292 ton and 1.258,5 ton respectively.

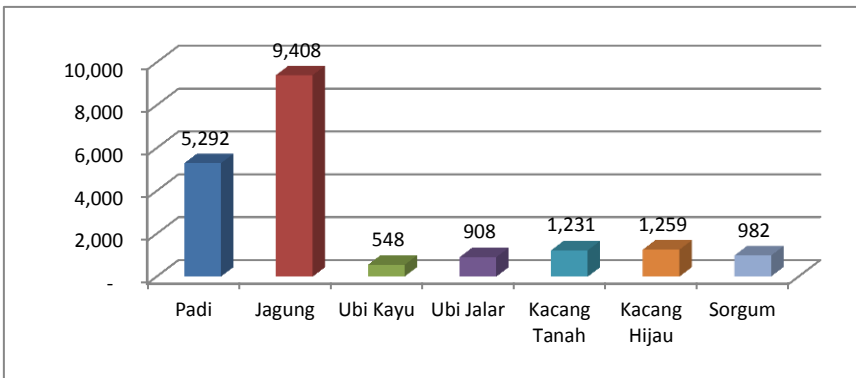
Sementara itu, hewan ternak besar yang banyak terdapat di kabupaten ini adalah kerbau, kuda dan sapi dan ternak kecil kambing, babi dan domba.

Meanwhile, most of large livestock in this regency were buffalo, horse and cow and small livestock were goat, pig and sheep.

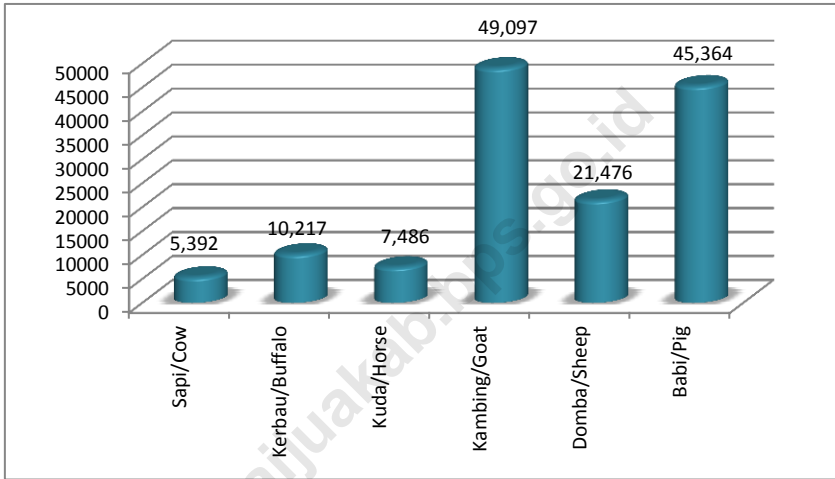
Di sektor perikanan, meskipun dikelilingi lautan, produksi ikan tangkap di Sabu Raijua masih rendah. Pada tahun 2017, tercatat total hasil perikanan tangkap sebanyak 768,5 ton. Sedangkan, hasil rumput laut yang merupakan komoditi andalan di kabupaten ini di tahun 2017 sebanyak 8.611 ton.

Even though, Sabu Raijua is surrounded by sea, fish production was still low. In 2017, the production of fish was 768,5 ton. While, seaweed production in 2017 was 8.611 ton.

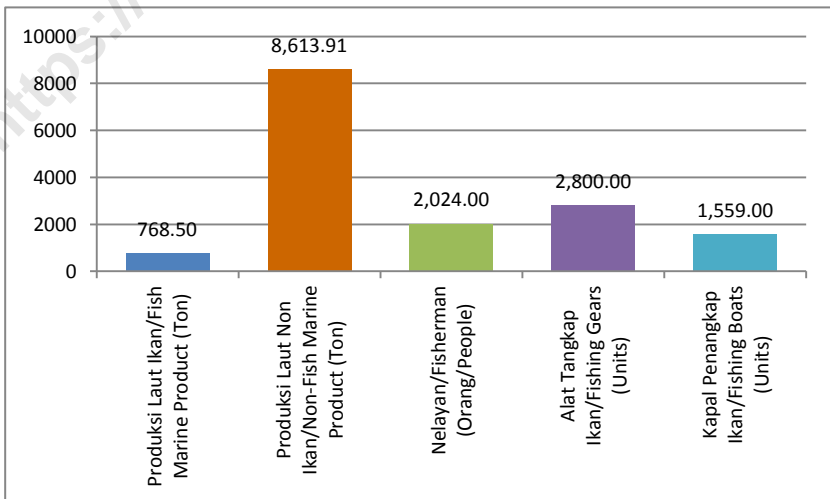
Gambar 5.1 **Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Sabu Raijua (Ton), 2017**
Figure Food Crops Production in Sabu Raijua Regency (Ton), 2017



Gambar 5.2 Populasi Ternak di Kabupaten Sabu Raijua, 2017
Figure Livestocks Population in Sabu Raijua Regency, 2017



Gambar 5.3 Statistik Perikanan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017
Figure Fishery Statistics in Sabu Raijua Regency, 2017



5.1 TANAMAN PANGAN

FOOD CROPS

Tabel : 5.1.1
Table

Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017
Harvested Area, Productivity and Production of Paddy by District in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Raijua	-	-	-
02. Sabu Barat	458	43	1 969,4
03. Hawu Mehara	31	35	108,5
04. Sabu Timur	90	43	387
05. Sabu Liae	39	38	148,2
06. Sabu Tengah	623	43	2 678,9
Sabu Raijua	1 241	33,7	5 292

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sabu Raijua

Source: *Agriculture and Food Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel
Table : 5.1.2

Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017
Harvested Area, Productivity and Production of Wetland Paddy by District in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Raijua	-	-	-
02. Sabu Barat	435	43	1 870,5
03. Hawu Mehara	31	35	108,5
04. Sabu Timur	90	43	387
05. Sabu Liae	39	38	148,2
06. Sabu Tengah	611	43	2 627,3
Sabu Raijua	1 206	40	5 141,5

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sabu Raijua
Source Agriculture and Food Service of Sabu Raijua Regency

Tabel : 5.1.3 **Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Harvested Area, Productivity and Production of Dryland Paddy by District in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Raijua	-	-	-
02. Sabu Barat	23	28	64
03. Hawu Mehara	-	-	-
04. Sabu Timur	-	-	-
05. Sabu Liae	-	-	-
06. Sabu Tengah	12	28	33,6
Sabu Raijua	35	28	97,6

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sabu Raijua
Source *Agriculture and Food Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel : 5.1.4 Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017
Table : 5.1.4 Harvested Area, Productivity and Production of Maize by District in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Raijua	38	31	117,8
02. Sabu Barat	1 029	39	4 013,1
03. Hawu Mehara	54	39	210,6
04. Sabu Timur	355	39	1 384,5
05. Sabu Liae	242	39	943,8
06. Sabu Tengah	702	39	2 737,8
Sabu Raijua	2 420	37,7	9 407,6

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sabu Raijua
Source Agriculture and Food Service of Sabu Raijua Regency

Tabel : 5.1.5
Table

Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017
Harvested Area, Productivity and Production of Cassava by District in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Raijua	-	-	-
02. Sabu Barat	50	83	415
03. Hawu Mehara	-	75	-
04. Sabu Timur	2	82	16,4
05. Sabu Liae	-	-	-
06. Sabu Tengah	14	83	116,2
Sabu Raijua	66	80,75	547,6

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sabu Raijua
Source *Agriculture and Food Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel : 5.1.6
Table

Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017
Harvested Area, Productivity and Production of Sweet Potato by District in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Raijua	-	-	-
02. Sabu Barat	225	40	900
03. Hawu Mehara	-	-	-
04. Sabu Timur	2	40	8
05. Sabu Liae	-	-	-
06. Sabu Tengah	-	-	-
Sabu Raijua	227	80	908

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sabu Raijua
Source Agriculture and Food Service of Sabu Raijua Regency

Tabel : 5.1.7 **Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Table **Harvested Area, Productivity and Production of Peanuts by District in Sabu Raijua Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Raijua	8	21	16,8
02. Sabu Barat	259	22	569,8
03. Hawu Mehara	36	21	75,6
04. Sabu Timur	11	21	23,1
05. Sabu Liae	202	21	424,2
06. Sabu Tengah	55	22	121
Sabu Raijua	571	21,4	1 230,5

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sabu Raijua
Source *Agriculture and Food Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel : 5.1.8 Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017
Table : 5.1.8 Harvested Area, Productivity and Production of Mungbean by District in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Raijua	-	15	-
02. Sabu Barat	283	15	424,5
03. Hawu Mehara	256	15	384
04. Sabu Timur	33	15	49,5
05. Sabu Liae	207	15	310,5
06. Sabu Tengah	60	15	90
Sabu Raijua	839	15	1 258,5

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sabu Raijua
Source: Agriculture and Food Service of Sabu Raijua Regency

Tabel : 5.1.9 **Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Sorgum di Kabupaten Sabu Raijua Menurut Kecamatan, 2017**
Table : 5.1.9 *Harvested Area, Productivity and Production of Sorghum by District in Sabu Raijua Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Raijua	722	10	722
02. Sabu Barat	100	10	100
03. Hawu Mehara	123	10	123
04. Sabu Timur	3	10	3
05. Sabu Liae	16	10	16
06. Sabu Tengah	18	10	18
Sabu Raijua	982	10	982

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sabu Raijua
Source *Agriculture and Food Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel : 5.1.10 **Luas Tanah Sawah dan Tanah Kering Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Total Area and Percentage of Wetland and Dryland by District in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Tanah Sawah <i>Wetland</i>	Tanah Kering <i>Dryland</i>	Luas Tanah Seluruhnya <i>Total Area</i>
	Luas <i>Area (Ha)</i>	Luas <i>Area (Ha)</i>	Luas <i>Area (Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Raijua	-	1 281	51,4
02. Sabu Barat	1 058	7 880	2 4101
03. Hawu Mehara	162,9	2 348	6535,4
04. Sabu Timur	112	838	3 109
05. Sabu Liae	128	2 010	5 705
06. Sabu Tengah	768	838	2 936
Sabu Raijua	2 228,9	15 055	47 500,4

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sabu Raijua
Source Agriculture and Food Service of Sabu Raijua Regency

Tabel
Table : 5.1.11

Luas Tanah Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua (ha), 2017
Total Wetland Area by Type of Irrigation and District in Sabu Raijua Regency (ha), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Irigasi Teknis <i>Technical Irrigation</i>	Irigasi 1/2 Teknis <i>Semi Technical Irrigation</i>	Irigasi Sederhana <i>Traditional Irrigation</i>	Irigasi Desa/ Non PU <i>Village Irrigation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Raijua	-	-	-	-
02. Sabu Barat	-	200	750	25
03. Hawu Mehara	-	-	-	-
04. Sabu Timur	-	75	50	9
05. Sabu Liae	-	15	10	47
06. Sabu Tengah	-	75	66	15
Sabu Raijua	-	365	876	96

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.11

Kecamatan <i>District</i>	Tadah Hujan <i>Rainfed</i>	Pasang Surut <i>Rise and Fall of the Tides</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Fallow Land</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Raijua	-	-	765	765
02. Sabu Barat	975	-	1 090	3 040
03. Hawu Mehara	162,9	-	630	792,9
04. Sabu Timur	52	-	448	634
05. Sabu Liae	56	-	507	635
06. Sabu Tengah	629	-	37	822
Sabu Raijua	1 874	-	3 477	6 688,9

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sabu Raijua
Source *Agriculture and Food Service of Sabu Raijua Regency*

5.2 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel : 5.2.1 **Produksi Sayur-sayuran Menurut Jenis Sayur dan Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua (kwintal), 2017**
Production of Vegetable by Kind of Vegetable and District in Sabu Raijua Regency (quintal), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Sayur <i>Kind of Vegetable</i>				
	Bawang Merah <i>Asian Shallot</i>	Bawang Putih <i>Garlic</i>	Bawang Daun <i>Spring Onion</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kol/Kobis <i>Cabbage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Raijua	-	-	-	-	-
02. Sabu Barat	1 800	-	-	-	-
03. Hawu Mehara	-	-	-	-	-
04. Sabu Timur	120	-	-	-	-
05. Sabu Liae	480	-	-	-	-
06. Sabu Tengah	360	-	-	-	-
Sabu Raijua	2 760	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Sayur <i>Kind of Vegetable</i>				
	Sawi <i>Mustard Greens</i>	Wortel <i>Carrot</i>	Kacang Panjang <i>Long Bean</i>	Cabai <i>Chili</i>	Tomat <i>Tomato</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Raijua	65	-	10	-	11
02. Sabu Barat	2 412	-	211	102	401
03. Hawu Mehara	472	-	6	3	2
04. Sabu Timur	872	-	38	18	281
05. Sabu Liae	128	-	73	4	90
06. Sabu Tengah	811	-	41	210	102
Sabu Raijua	4 760	-	379	337	887

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Sayur <i>Kind of Vegetable</i>				
	Terong <i>Eggplant</i>	Buncis <i>Chickpea</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Kangkung <i>Water Spinach</i>	Bayam <i>Spinach</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01. Raijua	10	-	-	-	-
02. Sabu Barat	210	340	162	421	222
03. Hawu Mehara	18	18	21	141	17
04. Sabu Timur	70	201	144	2 131	411
05. Sabu Liae	18	-	16	172	210
06. Sabu Tengah	10	6	10	16	16
Sabu Raijua	336	565	353	750	876

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sabu Raijua

Source: Agriculture and Food Service of Sabu Raijua Regency

Tabel : 5.2.2
Table

Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Buah dan Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua (kwintal), 2017
Production of Fruits by Kind of Fruit and District in Sabu Raijua Regency (quintal), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Buah <i>Kind of Fruit</i>				
	Jeruk <i>Orange</i>	Pisang <i>Banana</i>	Mangga <i>Mango</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nangka <i>Jackfruit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Raijua	-	-	-	5	-
02. Sabu Barat	50	2 110	3 421	8 123	1 131
03. Hawu Mehara	-	14	4 117	5 860	955
04. Sabu Timur	-	5 132	281	2 170	2 350
05. Sabu Liae	-	52	1 160	182	-
06. Sabu Tengah	-	7 141	7 101	3 840	258
Sabu Raijua	50	14 449	16 080	20 180	4 694

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Buah <i>Kind of Fruit</i>				
	Alpukat <i>Avocado</i>	Nanas <i>Pineapple</i>	Apel <i>Apple</i>	Sirsak <i>Soursop</i>	Semangka <i>Water Melon</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Raijua	-	-	-	-	-
02. Sabu Barat	-	-	-	1 021	3 141
03. Hawu Mehara	-	-	-	-	104
04. Sabu Timur	-	-	-	-	171
05. Sabu Liae	-	-	-	-	-
06. Sabu Tengah	-	-	-	-	181
Sabu Raijua	-	-	-	1 021	3 597

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sabu Raijua

Source: Agriculture and Food Service of Sabu Raijua Regency

**5.3 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel : 5.3.1
Table

Luas dan Produksi Perkebunan Kelapa Menurut Kualitas Tanaman dan Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017

Total Planting Area and Production of Coconut by the Quality of Tree and District in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas/Area (ha)			Jumlah <i>Total</i>	Jumlah Produksi <i>Total of Production (ton)</i>
	Tanaman Muda <i>Young Tree</i>	Tanaman Produktif <i>Productive Tree</i>	Tanaman Tua/Rusak <i>Old Tree/ Damage</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Raijua	62	37	3	102	32
02. Sabu Barat	134	276	230	640	253
03. Hawu Mehara	74	221	58	353	212
04. Sabu Timur	48	130	105	283	122
05. Sabu Liae	121	163	2	286	153
06. Sabu Tengah	62	107	5	174	88
Sabu Raijua	501	934	403	1 838	860

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sabu Raijua
Source *Agriculture and Food Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel : 5.3.2 **Luas dan Produksi Perkebunan Kapuk Menurut Kualitas Tanaman dan Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Table

Total Planting Area and Production of Kapok by the Quality of Tree and District in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas/Area (ha)				Jumlah Produksi <i>Total of Production (ton)</i>
	Tanaman Muda <i>Young Tree</i>	Tanaman Produktif <i>Productive Tree</i>	Tanaman Tua/Rusak <i>Old Tree/ Damage</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Raijua	-	-	-	-	-
02. Sabu Barat	4	4	4	12	1
03. Hawu Mehara	2	29	2	33	14
04. Sabu Timur	-	9	1	10	2
05. Sabu Liae	4	8	-	12	2
06. Sabu Tengah	-	4	-	4	2
Sabu Raijua	10	54	7	71	21

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sabu Raijua
Source *Agriculture and Food Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel
Table : 5.3.3

Luas dan Produksi Perkebunan Pinang Menurut Kualitas Tanaman dan Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017

Total Planting Area and Production of Areca Nut by the Quality of Tree and District in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas/Area (ha)				Jumlah Produksi <i>Total of Production (ton)</i>
	Tanaman Muda <i>Young Tree</i>	Tanaman Produktif <i>Productive Tree</i>	Tanaman Tua/Rusak <i>Old Tree/ Damage</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Raijua	-	-	-	-	-
02. Sabu Barat	7	10	3	20	7
03. Hawu Mehara	14	16	40	70	13
04. Sabu Timur	3	15	-	18	9
05. Sabu Liae	4	16	-	20	12
06. Sabu Tengah	2	13	-	15	9
Sabu Raijua	30	70	43	143	50

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sabu Raijua
Source *Agriculture and Food Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel
Table : 5.3.4

Luas dan Produksi Perkebunan Jambu Mete Menurut Kualitas Tanaman dan Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017

Total Planting Area and Production of Cashew Nut by the Quality of Tree and District in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas/Area (ha)			Jumlah Produksi <i>Total of Production (ton)</i>	
	Tanaman Muda <i>Young Tree</i>	Tanaman Produktif <i>Productive Tree</i>	Tanaman Tua/Rusak <i>Old Tree/ Damage</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Raijua	-	-	-	-	-
02. Sabu Barat	35	280	80	395	104
03. Hawu Mehara	94	291	10	395	90
04. Sabu Timur	90	30	3	123	15
05. Sabu Liae	95	51	13	159	22
06. Sabu Tengah	85	120	15	220	40
Sabu Raijua	399	772	121	1 292	271

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sabu Raijua
Source Agriculture and Food Service of Sabu Raijua Regency

Tabel : 5.3.5 Luas dan Produksi Perkebunan Lontar Menurut Kualitas Tanaman dan Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017

Total Planting Area and Production of Castor by the Quality of Tree and District in Kupang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas/Area (ha)				Jumlah Produksi <i>Total of Production (ton)</i>
	Tanaman Muda <i>Young Tree</i>	Tanaman Produktif <i>Productive Tree</i>	Tanaman Tua/Rusak <i>Old Tree/ Damage</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Raijua	18	19	2	39	8
02. Sabu Barat	135	180	75	390	82
03. Hawu Mehara	95	155	17	267	50
04. Sabu Timur	50	100	35	185	46
05. Sabu Liae	62	110	4	176	37
06. Sabu Tengah	56	60	4	120	20
Sabu Raijua	416	624	137	1 177	243

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sabu Raijua
Source *Agriculture and Food Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel : 5.3.6 **Luas dan Produksi Perkebunan Tembakau Menurut Kualitas Tanaman dan Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Total Planting Area and Production of Tobacco by the Quality of Tree and District in Kupang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas/Area (ha)				Jumlah Produksi <i>Total of Production (ton)</i>
	Tanaman Muda <i>Young Tree</i>	Tanaman Produktif <i>Productive Tree</i>	Tanaman Tua/Rusak <i>Old Tree/ Damage</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Raijua	-	-	-	-	-
02. Sabu Barat	1	4	-	5	1
03. Hawu Mehara	-	-	-	-	-
04. Sabu Timur	1	3	-	4	1
05. Sabu Liae	2	3	-	5	1
06. Sabu Tengah	2	3	-	5	1
Sabu Raijua	6	13	-	19	4

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sabu Raijua
Source *Agriculture and Food Service of Sabu Raijua Regency*

**5.4 PETERNAKAN
LIVESTOCK**

Tabel : 5.4.1 **Populasi Ternak Besar Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Table Large Livestock Population by Kind of Livestock and District in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Raijua	27	622	1 625
02. Sabu Barat	2 600	5 613	2 597
03. Hawu Mehara	537	1 422	752
04. Sabu Timur	551	553	235
05. Sabu Liae	1 172	1 179	1 632
06. Sabu Tengah	505	828	645
Sabu Raijua	5 392	10 217	7 486

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sabu Raijua
Source *Agriculture and Food Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel : 5.4.2 **Populasi Ternak Kecil Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Table *Small Livestock Population by Kind of Livestock and District in Sabu Raijua Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Raijua	7 721	3 373	5 900
02. Sabu Barat	14 220	4 860	15 695
03. Hawu Mehara	5 847	1 622	6 269
04. Sabu Timur	6 243	2 505	5 201
05. Sabu Liae	8 171	5 758	6 570
06. Sabu Tengah	6 895	3 358	5 729
Sabu Raijua	49 097	21 476	45 364

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sabu Raijua
Source *Agriculture and Food Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel
Table : 5.4.3

Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017
Poultry Population by Kind of Poultry and District in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Ayam Kampung <i>Domestic Chicken</i>	Ayam Ras <i>Purebred Chicken</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Manila Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Raijua	19 944	-	-
02. Sabu Barat	84 414	8 497	-
03. Hawu Mehara	24 178	-	-
04. Sabu Timur	37 793	-	-
05. Sabu Liae	63 275	-	-
06. Sabu Tengah	65 338	-	-
Sabu Raijua	294 492	8 497	-

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sabu Raijua
Source Agriculture and Food Service of Sabu Raijua Regency

Tabel
Table : 5.4.4

Jumlah Produksi Telur Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017
Number of Egg Production by Kind of Poultry and District in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Ayam Kampung <i>Domestic Chicken</i>	Ayam Ras <i>Purebred Chicken</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Manila Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Raijua
02. Sabu Barat
03. Hawu Mehara
04. Sabu Timur
05. Sabu Liae
06. Sabu Tengah
Sabu Raijua

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sabu Raijua
Source Agriculture and Food Service of Sabu Raijua Regency

**5.5 PERIKANAN
FISHERY**

Tabel : 5.5.1
Table

Produksi Perikanan Laut Menurut Jenis Ikan dan Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua (ton), 2017
Marine Fishery Production by Kind of Fish and District in Sabu Raijua Regency (ton), 2017

Kecamatan District	Tuna Tuna	Cakalang Skipjack Tuna	Tongkol Eastern Little Tuna	Tenggiri Spanish Mackerel	Kembung Indo Pacific Mackerel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Raijua	2,62	1,44	7,74	2,47	10,25
02. Sabu Barat	3,25	3,72	10,2	3,65	14,24
03. Hawu Mehara	1,56	1,3	4,46	1,77	4,02
04. Sabu Timur	2,85	7,42	15,12	4,65	13,54
05. Sabu Liae	0,89	3,25	2,38	2,82	2,19
06. Sabu Tengah	1,24	1,88	5,46	2,56	2,26
Sabu Raijua	12,41	19,01	45,36	17,92	46,5

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.1

Kecamatan <i>District</i>	Selar <i>Yellow Strip Trevally</i>	Tembang <i>Fringe Scale Sardine</i>	Teri <i>Anchovies</i>	Lolosi <i>Bluestripe Snapper</i>	Parang- parang <i>Wolf Herring</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Raijua	4,42	10,72	0,39	10,73	3,35
02. Sabu Barat	6,23	25,03	0,25	13,94	7,03
03. Hawu Mehara	1,12	4,41	0,19	6,53	6,82
04. Sabu Timur	4,14	17,95	0,46	10,66	9,46
05. Sabu Liae	2,11	4,45	0,6	4,76	3,38
06. Sabu Tengah	1,92	3,25	0,7	3,54	4,87
Sabu Raijua	19,94	65,81	2,59	50,16	34,91

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.1

Kecamatan <i>District</i>	Layang <i>Scads</i>	Ikan Terbang <i>Flying</i> <i>Fish</i>	Nipi <i>Nipi</i>	Peperak <i>Pony Fish</i>	Bawal <i>Pomfret</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01. Raijua	8,23	26,04	17,2	4,23	-
02. Sabu Barat	14,24	45,44	32,15	11,68	-
03. Hawu Mehara	2,54	9,24	7,72	4,04	-
04. Sabu Timur	13,82	26,35	24,96	7,92	-
05. Sabu Liae	3,33	6,32	2,06	1,23	-
06. Sabu Tengah	3,42	9,34	4,34	1,08	-
Sabu Raijua	45,58	122,73	88,43	30,18	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.1

Kecamatan <i>District</i>	Kerapu <i>Groupers</i>	Kakap <i>Barramundi</i>	Gergaheng <i>Giant Trevally</i>	Belanak <i>Mullet</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. Raijua	5,20	17,2	6,70	5,20	144,13
02. Sabu Barat	7,24	16,14	6,35	6,7	227,48
03. Hawu Mehara	1,58	4,63	6,5	5,15	73,58
04. Sabu Timur	9,32	12,24	9,86	10,24	200,96
05. Sabu Liae	4,96	3,68	3,06	2,67	54,14
06. Sabu Tengah	2,58	9,25	6,50	4,02	68,21
Sabu Raijua	30,88	63,14	38,97	33,98	768,50

Sumber: Dinas Kelautan & Perikanan Kabupaten Sabu Raijua

Source: Marine & Fishery Service of Sabu Raijua Regency

Tabel : 5.5.2
Table

Produksi Laut Non Ikan Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua (ton), 2017
Marine Non-Fish Production by Kind and District in Sabu Raijua Regency (ton), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Udang Halus <i>Small Shrimp</i>	Udang Windu <i>Giant Tiger Prawn</i>	Udang Putih <i>Whiteleg Shrimp</i>	Kepiting <i>Crab</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Raijua	-	-	-	-
02. Sabu Barat	-	-	-	0,29
03. Hawu Mehara	-	-	-	0,24
04. Sabu Timur	-	-	-	0,12
05. Sabu Liae	-	-	-	-
06. Sabu Tengah	-	-	-	-
Sabu Raijua	-	-	-	0,65

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.2*

Kecamatan <i>District</i>	Lobster <i>Lobster</i>	Kerang <i>Shells</i>	Remis <i>Mussel</i>	Penyu <i>Turtle</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Raijua	-	-	-	0,21
02. Sabu Barat	-	-	-	0,20
03. Hawu Mehara	-	-	-	0,12
04. Sabu Timur	-	-	-	-
05. Sabu Liae	-	-	-	0,17
06. Sabu Tengah	-	-	-	0,18
Sabu Raijua	-	-	-	0,88

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.2

Kecamatan <i>District</i>	Teripang <i>Sea</i> <i>Cucumber</i>	Cumi-cumi <i>Squid</i>	Mutiara <i>Pearl Oyster</i>	Rumput Laut <i>Seaweed</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Raijua	0,02	-	-	2 823
02. Sabu Barat	0,32	-	-	254
03. Hawu Mehara	-	-	-	1 994
04. Sabu Timur	0,76	-	-	1 777
05. Sabu Liae	0,01	-	-	1 394
06. Sabu Tengah	0,27	-	-	369
Sabu Raijua	1,38	-	-	8 611

Sumber: Dinas Kelautan & Perikanan Kabupaten Sabu Raijua

Source: Marine & Fishery Service of Sabu Raijua Regency

Tabel : 5.5.3 **Jumlah Pembudidaya dan Rumah Tangga Pembudidaya Rumput Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Number of Seaweed Farmers and Households Cultivating Seaweed by District in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Pembudidaya (orang) <i>Farmer</i> <i>(people)</i>	Rumah Tangga <i>Households</i>	Produksi/ <i>Production</i> <i>(kg)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Raijua	1 432	516	2 823
02. Sabu Barat	120	32	254
03. Hawu Mehara	987	260	1 994
04. Sabu Timur	909	182	1 777
05. Sabu Liae	697	194	1 394
06. Sabu Tengah	271	92	369
Sabu Raijua	4 416	1 276	8 611

Sumber: Dinas Kelautan & Perikanan Kabupaten Sabu Raijua
Source *Marine & Fishery Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel : 5.5.4 **Produksi Perikanan Darat Menurut Kecamatan dan Sub Sektor di Kabupaten Sabu Raijua (ton), 2017**
Production of Inland Fishery by Sub-Sector and District in Sabu Raijua Regency (ton), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Empang <i>Pond</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Perairan Darat <i>Land Water- works</i>	Perairan Sungai <i>River Water- works</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Raijua	-	-	0,1	-	-	-	0,1
02. Sabu Barat	-	-	-	0,4	-	-	0,4
03. Hawu Mehara	-	-	-	0,2	-	-	0,2
04. Sabu Timur	-	-	0,1	0,1	-	-	0,2
05. Sabu Liae	-	-	-	0,1	-	-	0,1
06. Sabu Tengah	-	-	-	0,3	-	-	0,3
Sabu Raijua	-	-	0,2	1,1	-	-	1,3

Sumber: Dinas Kelautan & Perikanan Kabupaten Sabu Raijua
Source: Marine & Fishery Service of Sabu Raijua Regency

Tabel : 5.5.5 Jumlah Petani Nelayan Perikanan Darat Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017
Number of Inland Fishery Farmers by District in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Petani Ikan (orang) <i>Farmer (people)</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Raijua	-	-	1	1
02. Sabu Barat	4	-	-	4
03. Hawu Mehara	2	-	-	2
04. Sabu Timur	1	-	1	2
05. Sabu Liae	1	-	-	1
06. Sabu Tengah	3	-	-	3
Sabu Raijua	11	-	2	13

Sumber: Dinas Kelautan & Perikanan Kabupaten Sabu Raijua
Source *Marine & Fishery Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel : 5.5.6
Table

Jumlah Nelayan Menurut Status Pekerjaan dan Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017
Number of Fisherman by Work Status and District in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Nelayan <i>Fisherman</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Penuh <i>Full Time Job</i>	Sambilan Utama <i>Main Part Time Job</i>	Sambilan Tambahan <i>Side Job</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Raijua	64	214	73	351
02. Sabu Barat	78	168	157	403
03. Hawu Mehara	42	95	198	335
04. Sabu Timur	54	152	206	412
05. Sabu Liae	37	84	152	273
06. Sabu Tengah	32	91	127	250
Sabu Raijua	307	804	913	2 024

Sumber: Dinas Kelautan & Perikanan Kabupaten Sabu Raijua
Source *Marine & Fishery Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel : 5.5.7 **Jumlah Alat Penangkap Ikan Laut Menurut Jenis Alat dan Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Number of Marine Fishing Gears by Type of Gear and District in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Bagan <i>Lift Net</i>	Pukat Cincin <i>Purse Seine</i>	Jaring Insang <i>Gill Net</i>	Jala Lompo <i>Payang Seine</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Raijua	-	4	118	-
02. Sabu Barat	-	7	306	-
03. Hawu Mehara	-	2	224	-
04. Sabu Timur	-	3	297	-
05. Sabu Liae	-	-	93	-
06. Sabu Tengah	-	2	107	-
Sabu Raijua	-	18	1 145	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.7

Kecamatan <i>District</i>	Jala Buang/Lempang <i>Casting Net</i>	Sero Sapulidi <i>Guiding Barriers</i>	Pancing Tonda <i>Troll Lines</i>	Rawai <i>Long Line</i>	Pancing Lainnya <i>Other Hook and Line</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
01. Raijua	10	-	35	5	268
02. Sabu Barat	16	-	16	1	292
03. Hawu Mehara	17	-	14	3	170
04. Sabu Timur	30	-	46	9	326
05. Sabu Liae	11	-	30	4	155
06. Sabu Tengah	16	-	27	4	132
Sabu Raijua	100	-	168	26	1 343

Sumber: Dinas Kelautan & Perikanan Kabupaten Sabu Raijua
Source Marine & Fishery Service of Sabu Raijua Regency

Tabel : 5.5.8 **Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan Laut Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Table **Number of Marine Fishing Boats by Type and District in Sabu Raijua Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Jukung <i>Dugout Boat</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Non-Motorized Boat</i>		
		Besar <i>Large</i>	Sedang <i>Medium</i>	Kecil <i>Small</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Raijua	73	8	55	64
02. Sabu Barat	195	23	66	36
03. Hawu Mehara	85	6	26	48
04. Sabu Timur	71	24	99	120
05. Sabu Liae	93	4	12	56
06. Sabu Tengah	40	5	7	22
Sabu Raijua	557	70	265	346

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.8

Kecamatan <i>District</i>	Perahu Motor <i>Motorized Boat</i>		Kapal Motor <i>Inboard Engine Boat</i>	
	Ketinting <i>'Ketinting'</i>	Tempel <i>Outboard Engine</i>	GT 0,5 – 5	GT 6-10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Raijua	20	2	12	2
02. Sabu Barat	50	8	13	8
03. Hawu Mehara	36	1	6	2
04. Sabu Timur	74	2	31	3
05. Sabu Liae	16	1	3	-
06. Sabu Tengah	24	1	4	2
Sabu Raijua	220	15	69	17

Sumber: Dinas Kelautan & Perikanan Kabupaten Sabu Raijua
Source *Marine & Fishery Service of Sabu Raijua Regency*

5.6 KEHUTANAN FORESTRY

Tabel : 5.6.1
Table

**Produksi Hasil Hutan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
*Production of Forest Products by District in Sabu Raijua
Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Rimba Campuran <i>Mixed Hardwood (m³)</i>	Kayu Jati <i>Teak (m³)</i>	Kayu Bakar <i>Firewood (m³)</i>	Bambu (batang) <i>Bamboo (shaft)</i>	Balok Lontar (batang) <i>Palmyra Beam (shaft)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Raijua
02. Sabu Barat
03. Hawu Mehara
04. Sabu Timur
05. Sabu Liae
06. Sabu Tengah
Sabu Raijua

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.1

Kecamatan <i>District</i>	Dinding Bebak (lembar) <i>Gewang Leaves (sheet)</i>	Kayu Papi <i>Papi Wood (kg)</i>	Madu <i>Honey (liter)</i>	Asam Buah <i>Lemon Lime (kg)</i>	Asam Isi <i>Tamarind (kg)</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Rajjua
02. Sabu Barat
03. Hawu Mehara
04. Sabu Timur
05. Sabu Liae
06. Sabu Tengah
Sabu Rajjua

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sabu Rajjua

Source: Agriculture and Food Service of Sabu Rajjua Regency

Tabel
Table : 5.6.2

Luas Lahan Kritis di Dalam dan di Luar Kawasan Hutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua (ha), 2016

Critical Land Area Inside and Outside Forest Area by District in Sabu Raijua Regency (ha), 2016

Kecamatan <i>District</i>	Luas Lahan Kritis <i>Total Critical Land Area</i>		
	di Dalam Kawasan Hutan <i>Inside Forest Area</i>	di Luar Kawasan Hutan <i>Outside Forest Area</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
01. Raijua	-	2 021	2 021
02. Sabu Barat	5 843	7 394,9	13 237,9
03. Hawu Mehara	270	5 419,5	5 689,5
04. Sabu Timur	-	5 269,2	5 269,2
05. Sabu Liae	525	4 145,5	4 670,5
06. Sabu Tengah	610	5 204,3	5 814,3
Sabu Raijua	7 248	29 454,4	36 702,4

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sabu Raijua
Source Agriculture and Food Service of Sabu Raijua Regency

Tabel : 5.6.3 **Luas Kawasan Hutan di Kabupaten Sabu Raijua Menurut Fungsinya (ha), 2016**
Table : 5.6.3 *Total Forest Area by Function in Sabu Raijua Regency (ha), 2016*

Fungsi Hutan <i>Forest by Function</i>	Luas Hutan <i>Total Forest Area</i>
(1)	(2)
1. Hutan Lindung (HL)/ <i>Protection Forest</i>	9 899,98
2. Hutan Produksi (HP)/ <i>Production Forest</i>	-
3. Hutan Produksi Terbatas (HT)/ <i>Limited Production Forest</i>	-
4. Hutan Konversi (HK)/ <i>Convertible Production Forest</i>	-
5. Suaka Margasatwa (SM)/ <i>Wildlife Reserve</i>	-
6. Taman Buru (TB)/ <i>Hunting Park</i>	-
7. Taman Wisata (TW)/ <i>Natural Recreation Park</i>	-
8. Hutan Bakau/ <i>Mangrove</i>	-
Jumlah/Total	9 899,98

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sabu Raijua
Source *Agriculture and Food Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel : 5.6.4 **Luas Kawasan Hutan yang Sudah Ditata Batas Menurut Fungsinya di Kabupaten Sabu Raijua (ha), 2016**
Table : 5.6.4 *Total Delineated Forest Area in Sabu Raijua Regency by Function (ha), 2016*

Fungsi Hutan <i>Forest by Function</i>	Luas Hutan <i>Total Forest Area</i>
(1)	(2)
1. Hutan Lindung (HL)/ <i>Protection Forest</i>	9 899,98
2. Hutan Produksi (HP)/ <i>Production Forest</i>	-
3. Hutan Produksi Terbatas (HT)/ <i>Limited Production Forest</i>	-
4. Hutan Konversi (HK)/ <i>Convertible Production Forest</i>	-
5. Suaka Margasatwa (SM)/ <i>Wildlife Reserve</i>	-
6. Taman Buru (TB)/ <i>Hunting Park</i>	-
7. Taman Wisata (TW)/ <i>Natural Recreation Park</i>	-
8. Hutan Bakau/ <i>Mangrove</i>	-
Jumlah/Total	9 899,98

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sabu Raijua
Source: *Agriculture and Food Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel : 5.6.5 **Luas Kawasan Hutan yang Belum Ditata Batas di Kabupaten Sabu Raijua Menurut Fungsinya (ha), 2017**
Total Un-delineated Forest Area in Sabu Raijua Regency by Function (ha), 2017

Fungsi Hutan <i>Forest by Function</i>	Luas Hutan <i>Total Forest Area</i>
(1)	(2)
1. Hutan Lindung (HL)/ <i>Protection Forest</i>	...
2. Hutan Produksi (HP)/ <i>Production Forest</i>	...
3. Hutan Produksi Terbatas (HT)/ <i>Limited Production Forest</i>	...
4. Hutan Konversi (HK)/ <i>Convertible Production Forest</i>	...
5. Suaka Margasatwa (SM)/ <i>Wildlife Reserve</i>	...
6. Taman Buru (TB)/ <i>Hunting Park</i>	...
7. Taman Wisata (TW)/ <i>Natural Recreation Park</i>	...
8. Hutan Bakau/ <i>Mangrove</i>	...
Jumlah/Total	...

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sabu Raijua
Source *Agriculture and Food Service of Sabu Raijua Regency*

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

6

Jumlah **industri besar sedang** tahun 2017 di Kab. Sabu Raijua
4 unit

Jumlah **industri kecil** tahun 2017 di Kab. Sabu Raijua
42 unit

Jumlah **industri kerajinan rumah tangga** tahun 2017 di Kab. Sabu Raijua
211 unit



PENJELASAN TEKNIS

1. Berdasarkan jumlah pekerja, industri pengolahan di kelompokkan menjadi 4 golongan, yaitu:
 - a. Industri Besar adalah perusahaan industri yang mempunyai pekerja 100 orang atau lebih;
 - b. Industri Sedang adalah perusahaan industri yang mempunyai pekerja 20-99 orang;
 - c. Industri Kecil adalah perusahaan industri yang mempunyai pekerja 5-19 orang; dan
 - d. Industri Kerajinan Rumah Tangga (IKRT) adalah perusahaan industri yang mempunyai pekerja antara 1-4 orang

2. Data Statistik Pertambangan dan Penggalian merupakan data sekunder dari dinas terkait.
3. Energi listrik di Indonesia sebagian besar disuplai oleh PLN dan sebagian lainnya oleh perusahaan listrik bukan PLN yang dikelola oleh koperasi, pemerintah daerah dan swasta.

Produksi listrik PLN terdiri dari listrik yang dibangkitkan dan dibeli dari luar PLN.

4. Data Air Bersih diperoleh dari PDAM yang terdapat di Kabupaten Sabu Raijua, namun data produksi dan nilai produksi tidak tersedia karena sejak tahun 2009 tidak ada pelayan atau kegiatan khususnya di PDAM Seba.

TECHNICAL NOTES

1. *According to the number of workers, a manufacturing industry is categorized into four groups:*
 - a. *Large scale industry is a industry establishment employs 100 workers and over;*
 - b. *Medium scale industry is a industry establishment employs 20-99 workers;*
 - c. *Small scale industry is a industry establishment employs 5-19 workers; and*
 - d. *Cottage industry is a industry establishment employs 1-4 workers*

2. *Mining and Quarrying data are secondary data obtained from related service.*
3. *In Indonesia, most of Electricity is supplied by PLN while some others are supplied by other electricity companies run by cooperative, regional government and private.*

Electricity produced by PLN also includes electricity generated and purchased from other companies.

4. *Data of water supply is obtained from PDAMs in Sabu Raijua Regency. However, data of production and its value have been unavailable since 2009. This is because there were no official services and activities particularly in PDAM of Seba.*

ULASAN SINGKAT A BRIEF NOTE

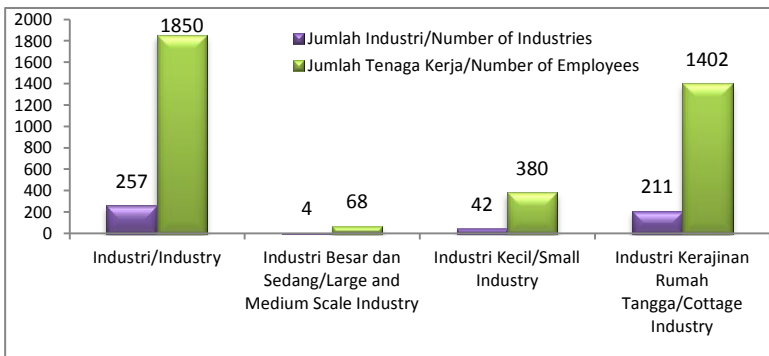
Pada tahun 2017, terdapat 257 industri di Sabu Raijua yang terdiri dari 4 industri besar sedang, 42 industri kecil dan 211 industri kerajinan rumah tangga. Berdasarkan sub sektornya industri di kabupaten ini didominasi industri makanan, minuman, dan tembakau serta industri garam curah.

In 2017, there were 257 industries in Sabu Raijua which covered 4 large and small industries, 42 small industries and 211 cottage industries. By sub sector, industries in this regency were dominated by food, beverage, and tobacco industries and bulk salt industries..

Sementara itu, jumlah tenaga kerja di industri pengolahan tersebut sebanyak 1.850 orang (68 orang di industri besar dan sedang, 380 orang di industri kecil, dan 1.402 orang di industri kerajinan rumah tangga). Tenaga kerja terbanyak berasal dari industri garam curah yakni sebanyak 854 orang disusul kemudian industri makanan, minuman dan tembakau sebanyak 514 orang. Dengan jumlah industri tahun 2017 sebanyak 257 industri dan 1.850 orang tenaga kerja, maka rata-rata jumlah tenaga kerja per industri sebanyak tujuh orang.

Meanwhile, the number of employees in those industries was 1.850 people (68 employees of large and medium scale industries, 380 employees of small industries and 1.402 employees of cottage industries). Most of employees worked in bulk salt industries (854 people) and followed by food, beverage, and tobacco industries (514 people). As the number of industries in 2017 was 257 industries with 1.850 employees, as the result, the average of employees per industry was seven employees.

Gambar 6.1 Jumlah Industri dan Tenaga Kerja di Kabupaten Sabu Raijua, 2017
Figure Fishery Statistics in Sabu Raijua Regency, 2017



6.1 PERINDUSTRIAN INDUSTRY

Tabel : 6.1.1 **Jumlah Perusahaan Industri Pengolahan Menurut Sub Sektor dan Golongan Industri di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Number of Manufacturing Establishments by Sub-sector and Category of Industry in Sabu Raijua Regency, 2017

Sub Sektor <i>Sub-sector</i>	Golongan Industri/ <i>Category of Industry</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Industri Besar & Sedang <i>Large & Medium Scale Industry</i>	Industri Kecil <i>Small Industry</i>	Industri Kerajinan Rumah Tangga <i>Cottage Industry</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Makanan, Minuman dan Tembakau/ <i>Food, Beverage, and Tobacco</i>	1	18	106	125
02. Tekstil, Pakaian dan Kulit/ <i>Textiles, Clothes and Leather</i>	-	-	-	-
03. Kayu, Bambu, Rotan, Rumpun dan Sejenisnya termasuk Perabot Rumah Tangga/ <i>Wood, Bamboo, Rattan, Grass and Similar Kind of Products Including House Furniture</i>	-	20	15	35
04. Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Penerbitan/ <i>Paper and Paper Products, Printing and Publishing</i>	-	-	-	-
05. Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia, Minyak Bumi, Batubara, Karet dan Plastik/ <i>Chemical and Chemical Products, Petroleum, Coal, Rubber and Plastic</i>	-	-	-	-
06. Barang Galian Bukan Logam Kecuali Minyak Bumi dan Batubara/ <i>Non-Metallic Quarrying Products</i>	-	-	4	4
07. Logam Dasar/ <i>Basic Metal</i>	-	-	-	-
08. Barang dari Logam, Mesin dan Peralatan/ <i>Metal Product, Machinery and Equipments</i>	-	-	-	-
09. Pengolahan Lainnya/ <i>Other Manufacturing</i>	3	4	-	7
10. Garam Curah/ <i>Bulk Salt</i>	-	-	85	85
11. Pabrik Pengolahan Rumput Laut/ <i>Seaweed Processing Plant</i>	-	-	1	1
Jumlah/Total	4	42	211	257

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sabu Raijua
Source: *Industry, Trade, Cooperative and UKM Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel : 6.1.2 Jumlah Tenaga Kerja di Industri Pengolahan Menurut Sub Sektor dan Golongan Industri di Kabupaten Sabu Raijua, 2017
Number of Manufacturing Employees by Sub-sector and Category of Industry in Sabu Raijua Regency, 2017

Sub Sektor <i>Sub-sector</i>	Golongan Industri/ <i>Category of Industry</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Industri Besar & Sedang <i>Large & Medium Scale Industry</i>	Industri Kecil <i>Small Industry</i>	Industri Kerajinan Rumah Tangga <i>Cottage Industry</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Makanan, Minuman dan Tembakau/ <i>Food, Beverages and Tobacco</i>	24	180	310	514
02. Tekstil, Pakaian dan Kulit/ <i>Textiles, Clothes and Leather</i>	-	-	-	-
03. Kayu, Bambu, Rotan, Rumput dan Sejenisnya termasuk Perabot Rumah Tangga/ <i>Wood, Bamboo, Rattan, Grass and Similar Kind of Products Including House Furniture</i>	-	200	150	350
04. Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Penerbitan/ <i>Paper and Paper Products, Printing and Publishing</i>	-	-	-	-
05. Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia, Minyak Bumi, Batubara, Karet dan Plastik/ <i>Chemical and Chemical Products, Petroleum, Coal, Rubber and Plastic</i>	-	-	-	-
06. Barang Galian Bukan Logam Kecuali Minyak Bumi dan Batubara/ <i>Non-Metallic Quarrying Products</i>	-	-	40	40
07. Logam Dasar/ <i>Basic Metal</i>	-	-	-	-
08. Barang dari Logam, Mesin dan Peralatan/ <i>Metal Product, Machinery and Equipments</i>	-	-	-	-
09. Pengolahan Lainnya/ <i>Other Manufacturing</i>	44	-	24	68
10. Garam Curah/ <i>Bulk Salt</i>	-	-	854	854
11. Pabrik Pengolahan Rumput Laut/ <i>Seaweed Processing Plant</i>	-	-	24	24
Jumlah/Total	68	380	1 402	1 850

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sabu Raijua
 Source: *Industry, Trade, Cooperative and UKM Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel
Table : 6.1.3

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Industri Kecil dan IKRT Subsektor Industri Barang dari Logam, Mesin dan Peralatannya di Kabupaten Sabu Raijua, 2017

Number of Establishments, Employees, Investment Value, and Production Value of Small and Cottage Industries of Metal Products, Machineries and Equipment Sub-sector in Sabu Raijua Regency, 2017

Sub Sektor <i>Sub-sector</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishments</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>	Nilai Investasi <i>Investment Value</i> (Rp. 000)	Niai Produksi <i>Production Value</i> (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Alat Pertanian dari Logam (Pande Besi) <i>Agriculture Equipment Made of Metal (Forger)</i>	46	368	146 000	150 000
Jumlah/Total	46	368	146 000	150 000

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sabu Raijua
Source: *Industry, Trade, Cooperative and UKM Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel : 6.1.4 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Industri Kecil dan IKRT Sub Sektor Industri Makanan Minuman dan Tembakau di Kabupaten Sabu Raijua, 2017
Number of Establishments, Employees, Investment Value and Production Value of Small and Cottage Industries of Food, Beverages and Tobacco Sub-sector in Sabu Raijua Regency, 2017

Sub Sektor <i>Industry Sub-sector</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishments</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>	Nilai Investasi <i>Investment Value</i> (Rp. 000)	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Pengolahan dan Pengawetan Daging/ <i>Meat Preparation and Preserving</i>	-	-	-	-
02. Minyak Kasar (Minyak Makan dari Nabati dan Hewan)/ <i>Plant and Animal Cooking Oil</i>	7	35	40	60
03. Gula Merah/ <i>Palm Sugar</i>	7	70	152	745
04. Kerupuk dan Sejenisnya/ <i>Cracker and Similar Products</i>	5	34	35	140
05. Bumbu Masak dan Penyedap Makanan/ <i>Cooking Spices and Flavor</i>	-	-	-	-
06. Minuman Ringan Sari Buah/ <i>Juice Beverage</i>	-	-	-	-
07. Pengolahan Ikan/ <i>Fish Preparation</i>	-	-	-	-
08. Penggaraman dan Pengeringan Ikan dan Sejenisnya/ <i>Salted and Dried Fish and Similar Products</i>	2	10	10	-
09. Pengolahan Kacang Mete/ <i>Cashew Preparation</i>	-	-	-	-
10. Garam Iodium (Garam Dapur)/ <i>Iodine Salt (Cooking Salt)</i>	1	15	1 200 000	936 000
11. Roti, Kue dan Sejenisnya/ <i>Bread, Cake and Similar Products</i>	-	-	-	-
12. Es Balok, Es Batu dan Macam-macam Es/ <i>Block Ice, Ice Cube and Other Products of Ice</i>	1	7	200 000	-
13. Anggur dan Sejenisnya/ <i>Wine and Similar Products</i>	-	-	-	-
14. Kecap Manis/ <i>Soybean Sauce</i>	-	-	-	-
15. Minuman Keras/ <i>Alcoholic Beverages</i>	1	10	2 000	-
16. Garam Curah/ <i>Bulk Salt</i>	85	854	700 000	7 650 000
17. Pabrik Pengolahan Rumput Laut/ <i>Seaweed Processing Plant</i>	1	24	45 000 000	2 560 000
Jumlah/Total	110	1 059	47 102 237	11 146 945

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sabu Raijua
Source Industry, Trade, Cooperative and UKM Service of Sabu Raijua Regency

Tabel
Table : 6.1.5

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Industri Kecil dan IKRT Sub Sektor Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit di Kabupaten Sabu Raijua, 2017

Number of Establishments, Employees, Investment Value and Production Value of Small and Cottage Industries of Textile, Ready-Made Clothing and Leather Sub-sector in Sabu Raijua Regency, 2017

Sub Sektor <i>Sub-sector</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishments</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>	Nilai Investasi <i>Investment Value</i> (Rp. 000)	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Kain Tenun Ikat <i>'Ikat' Woven</i>	90	180	500	1 056
02. Pakaian Jadi dari Tekstil <i>Ready-Made Clothing</i>	-	-	-	-
03. Pakaian Jadi Lainnya <i>Other Ready-Made Clothing</i>	-	-	-	-
Jumlah/Total	90	180	500	1 056

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sabu Raijua
Source Industry, Trade, Cooperative and UKM Service of Sabu Raijua Regency

Tabel
Table : 6.1.6

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi IKRT Sub Sektor Industri Barang Galian Bukan Logam Selain Minyak Bumi dan Batubara di Kabupaten Sabu Raijua, 2017

Number of Establishments, Employees, Investment Value and Production Value of Cottage Industry of Non-Metal Quarrying Products Excluding Petroleum and Coal Sub-sector in Sabu Raijua Regency, 2017

Sub Sektor <i>Sub-sector</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishments</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>	Nilai Investasi <i>Investment Value</i> (Rp. 000)	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Barang-barang dari Semen <i>Cement Products</i>	5	30	270	120
Jumlah/Total	5	30	270	120

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sabu Raijua
Source: *Industry, Trade, Cooperative and UKM Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel
Table : 6.1.7

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Industri Kecil dan IKRT Sub Sektor Kayu, Bambu, Rotan, Rumpun dan Sejenisnya Termasuk Perabot Rumah Tangga di Kabupaten Sabu Raijua, 2017
Number of Establishments, Employees, Investment Value and Production Value of Small and Cottage Industries of Wood, Bamboo, Rattan, Grass and Similar Kind of Products Including House Furniture Sub-sector in Sabu Raijua Regency, 2017

Sub Sektor <i>Sub-sector</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishments</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>	Nilai Investasi <i>Investment Value</i> (Rp. 000)	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Kayu, Bambu, Rotan, Rumpun dan Sejenisnya termasuk Perabot Rumah Tangga/ <i>Wood, Bamboo, Rattan, Grass and Similar Kind of Products Including House Furniture</i>	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-	-

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sabu Raijua
Source Industry, Trade, Cooperative and UKM Service of Sabu Raijua Regency

6.2 PERTAMBANGAN MINING

Tabel
Table : 6.2.1

Produksi Bahan Galian Golongan C dan Harga Satuan Menurut Jenisnya di Kabupaten Sabu Raijua, 2017
Production of Type C Quarrying and Price per Unit by Kind of Materials and Districts in Sabu Raijua Regency, 2017

Jenis Bahan Galian <i>Kind of Material</i>	Jumlah <i>Total</i> (M ³)	Harga Satuan <i>Per Unit Price</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)
01. Pasir/ <i>Sand</i>	15 658,67	12 000
02. Sirtu/ <i>Gravel Sand</i>	9 025,63	6 000
03. Batu Glondong/ <i>Irregular Logs stone</i>	11 731,35	11 000
04. Batu Karang/ <i>Reef</i>	22 008,26	10 000
05. Batu Pecah/ <i>Split Stone</i>		
- 1/2	67,66	50 000
- 2/3	6 688,05	40 000
- 3/5	3 366,62	30 000
- 5/7	-	-
06. Tanah Urug/ <i>Filling Material</i>	8 023,82	7 000
07. Koran Beton/ <i>Concrete Coral</i>	445,01	40 000
08. Tanah Putih/ <i>limestone</i>	32 392,68	8 000

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat, Pertambangan dan Energi
Source Public Work, Housing, Mining and Energy Service

6.3 ENERGI ENERGY

Tabel : 6.3.1
Table

Jumlah Pelanggan, Produksi, Daya Terjual dan Terpasang Listrik PLN Menurut Ranting dan Sub Ranting di Kabupaten Sabu Raijua, 2015

Number of Customers and Electricity Produced, Sold and Installed by PT PLN by Branch and Sub Branch in Sabu Raijua Regency, 2015

Ranting dan Sub Ranting <i>Branch and Sub-Branch</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Produksi <i>Electricity Produced (KWH)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWH)</i>	Daya Terpasang <i>Installed Capacity (VA)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sabu Barat	4 427	5 134 989	5 134 475	4 144 226.86
2. Sabu Timur	1 029	217 499	217 477	972 102.60
Sabu Raijua	5 456	5 332 488	5 351 953	5 116 329

Sumber: PT PLN (Persero) Unit Bisnis NTT Cabang Sabu Raijua

Source Sabu Raijua Branch of PT PLN NTT

- *) Jaringan Sabu Barat dan Sabu Timur sudah interkoneksi sehingga semua mesin pembangkit berpusat di PLTD Sabu Barat
Sabu Barat and Sabu Timur have been connected, thus electricity generator has been located only in PLTD Sabu Barat

Tabel
Table : 6.3.2

Jumlah Pelanggan, Pemakaian dan Nilai Pemakaian Air Minum Menurut Unit di Kabupaten Sabu Raijua, 2016
Number of Customers, Consumption, Value of Water Consumption by Unit in Sabu Raijua Regency, 2016

Unit <i>Unit</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number of Customer</i>	Jumlah Pemakaian <i>Number of Consumption (M³)</i>	Nilai Pemakaian <i>Value of Water Consumption (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. PDAM Unit Bolou	335	39 548	...
02. PDAM Unit Seba
Sabu Raijua	335	39 548	...

Sumber: PDAM Kabupaten Sabu Raijua

Source: PDAM of Sabu Raijua Regency

Catatan/Notes:

PDAM unit Bolou berjalan dengan baik sedangkan PDAM unit Seba tidak berjalan dengan baik
Bolou Branch of PDAM is running well whilst Seba Branch is not.

PERDAGANGAN

TRADE

7

Perusahaan perdagangan menengah tahun 2015 **96** unit

Perusahaan perdagangan kecil tahun 2015 **75** unit

Perusahaan perdagangan besar tahun 2015 **1** unit

Jumlah koperasi tahun 2015 **24** unit



ULASAN SINGKAT A BRIEF NOTE

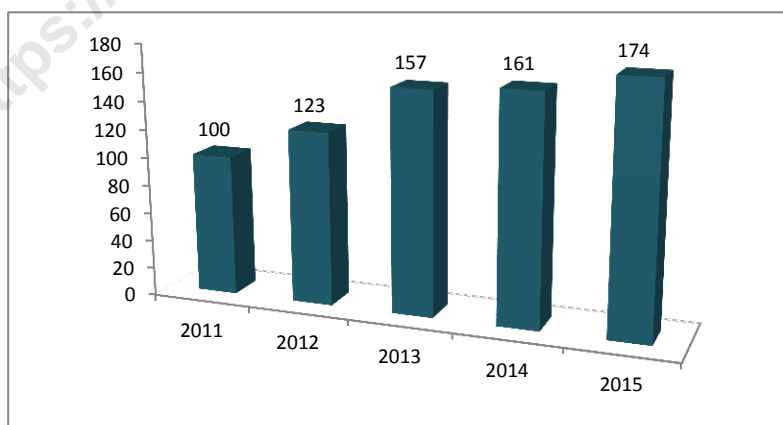
Pada tahun 2015, terdapat 172 perusahaan di Sabu Raijua yang terdiri dari satu perusahaan besar, 96 perusahaan menengah dan 75 perusahaan kecil. Berdasarkan bentuk badan hukumnya perusahaan di kabupaten ini didominasi perusahaan berbentuk CV yakni sebanyak 73 perusahaan (42 persen) dan perusahaan perorangan 72 perusahaan (41 persen).

In 2015, there were 172 establishments in Sabu Raijua which included one big establishment, 96 medium establishments and 75 establishments. By type of legal entity, establishments in this regency were dominated by limited partnership establishment which were 73 establishments (42 per cent) and 72 establishments (41 per cent).

Dalam dua tahun terakhir, jumlah perusahaan di kabupaten ini mengalami peningkatan yakni dari 161 perusahaan di tahun 2014 menjadi 174 perusahaan di tahun 2015 atau meningkat 7 persen.

Within last two years, number of establishments in this regency increased from 161 establishments in 2014 to 174 establishments in 2015 or increased by 7 per cent.

Gambar 7.1 Jumlah Perusahaan di Kabupaten Sabu Raijua, 2011-2015
Figure Number of Establishments in Sabu Raijua Regency, 2011-2015



Tabel
Table : 7.1

**Jumlah Perusahaan Perdagangan Menurut Jenis
Perusahaan di Kabupaten Sabu Raijua, 2015**
*Number of Establishments by Trade Scale in Sabu
Raijua Regency, 2015*

Jenis Perusahaan <i>Trade Scale</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishments</i>
(1)	(2)
Besar <i>Big</i>	1
Menengah <i>Medium</i>	97
Kecil <i>Small</i>	76
Jumlah/Total	174

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sabu Raijua
Source Industry, Trade, Cooperative and UKM Service of Sabu Raijua Regency

Tabel : 7.2 **Jumlah Perusahaan Dirinci Berdasarkan Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Sabu Raijua, 2014-2015**
Table *Number of Establishments by Type of Legal Entity in Sabu Raijua Regency, 2014-2015*

Bentuk Badan Hukum <i>Type of Legal Entity</i>	2014	2015
(1)	(2)	(3)
PT <i>Limited Liability Corporation</i>	1	1
Koperasi <i>Cooperative</i>	23	24
Firma <i>Partnership</i>	-	-
CV <i>Limited Partnership</i>	68	73
Perusahaan Perorangan <i>Private Enterprise</i>	65	72
Badan Usaha Lain <i>Other Types of Legal Entities</i>	4	4

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sabu Raijua
 Source *Industry, Trade, Cooperative and UKM Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel : 7.3
Table

Jumlah Perusahaan Menurut Sektor Usaha di Kabupaten Sabu Raijua, 2014-2015

Number of Establishments by Business Sector in Sabu Raijua Regency, 2014-2015

Sektor Usaha <i>Business Sector</i>	2014	2015
(1)	(2)	(3)
1. Pertanian, Perkebunan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agriculture, Estates, Forestry & Fishery</i>	-	-
2. Pertambangan & Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	-	-
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	-	-
4. Listrik, Gas & Air Minum/ <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	-	-
5. Bangunan/ <i>Construction</i>	68	68
6. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale & Retail</i>	15	17
7. Angkutan, Pergudangan & Komunikasi/ <i>Transportation, Warehousing & Communication</i>	-	-
8. Keuangan, Asuransi Usaha Persewaan Bangunan, Tanah & Jasa Perusahaan/ <i>Finance, Insurance Rental Business & Business Service</i>	-	-
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial & Perorangan/ <i>Community, Society & Private Services</i>	-	-
10. Kegiatan yang belum jelas batasannya/ <i>Unclearly Defined Trade Activities</i>	-	-
Jumlah/Total	83	85

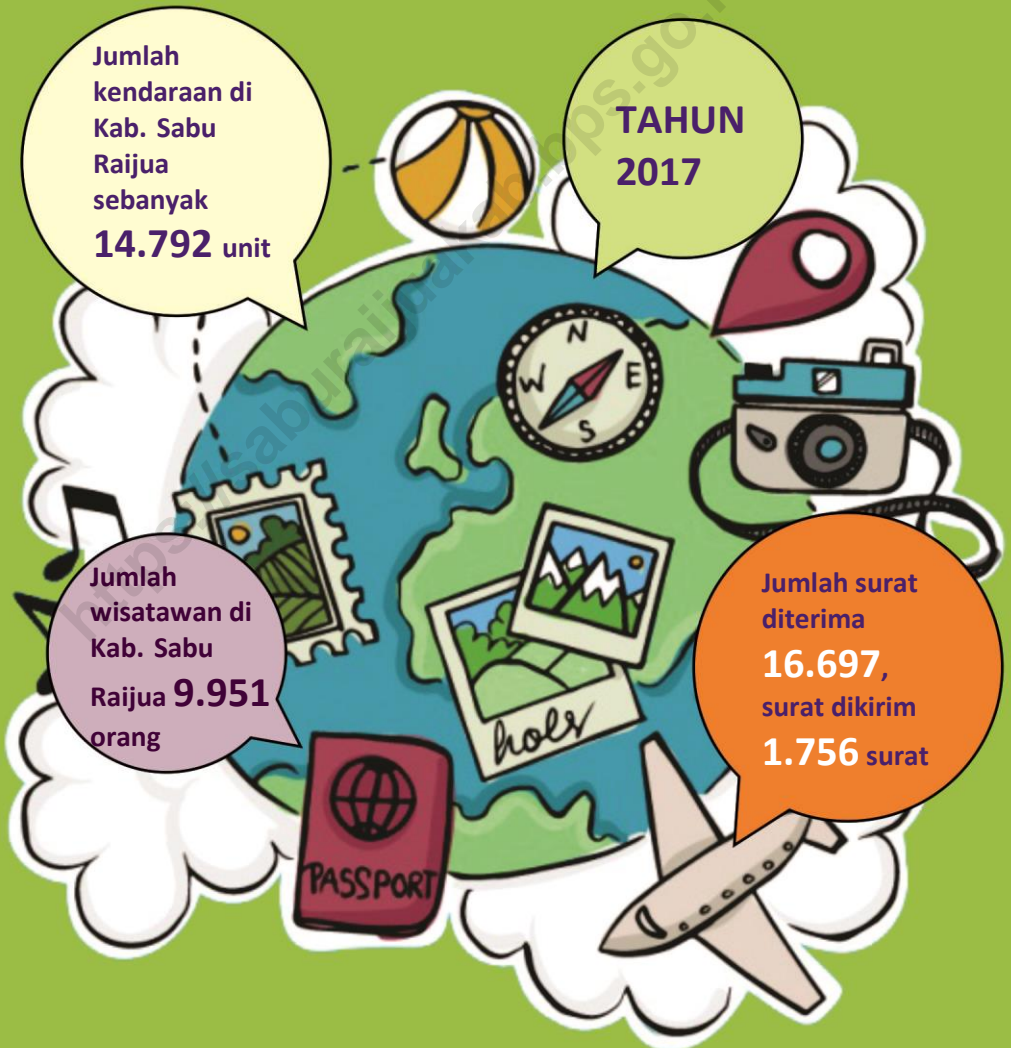
Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sabu Raijua
Source: Industry, Trade, Cooperative and UKM Service of Sabu Raijua Regency

Jumlah kendaraan di Kab. Sabu Raijua sebanyak **14.792** unit

TAHUN 2017

Jumlah wisatawan di Kab. Sabu Raijua **9.951** orang

Jumlah surat diterima **16.697**, surat dikirim **1.756** surat



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Data pengangkutan dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang Jalan
 - b. Angkutan Darat
 - c. Angkutan Udara
 - d. Angkutan Laut
 - e. Pos dan Telekomunikasi
 2. Kendaraan Bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut. Biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 3. Jalan adalah jalan dalam bentuk apapun yang terbuka untuk lalu lintas kendaraan umum. Data yang disajikan dalam publikasi ini adalah semua jalan di Indonesia baik di bawah wewenang pemerintah pusat maupun daerah baik provinsi maupun kabupaten.
 4. Sumber data pengangkutan dan komunikasi berasal dari masing-masing instansi terkait dan dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap tahun.
 5. Kantor Pos adalah pemberi layanan
1. *Data on transportation and communication include:
 - a. Length of Road
 - b. Land Transportation
 - c. Air Transportation
 - d. Sea Transportation
 - e. Post and Telecommunication*
 2. *Motor Vehicles are any types of vehicles motorized by machine in those vehicles. They are usually utilized to carry people and goods on road other than those vehicles moving on railway. All types of vehicles are recorded except those belong to Indonesia Army Force, Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
 3. *Road is any type of road for all types of transportation. Data of road covers all roads in Indonesia under the authority of central, provincial and regional governments.*
 4. *Data of transportation and communication are collected from related institutions and annually compiled by BPS-Statistics Indonesia (BPS).*
 5. *Post Office is an institutions*

pengiriman barang, surat, uang, dan sebagainya dari suatu tempat ke tempat lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos dan membayar sejumlah uang untuk pelayanan pos wesel, paket dan sebagainya.

dealing with the delivery of goods, letters, money and so on from one place to another place. Costumers are commonly charged by putting stamp on the envelope, post card and also charged by some amount of money for money order, post package and so on.

6. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan segala bentuk informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

6. *Telecommunication includes all transmitting, delivering and; or receiving all types of information such as signal, signification, transcription, image, sound and voice through wire, optic, and radio systems or other electromagnetic systems.*

7. a. Jarak Pelayaran:

Kupang-Biu : 92 Mil Laut
Kupang-Seba : 98 Mil Laut
Kupang-Raijua : 120 Mil Laut
Kupang-Dana : 154 Mil Laut

7. *Port Distances:*

*a. Kupang-Biu : 92 Nautical Mile
Kupang-Seba : 98 Nautical Mile
Kupang-Raijua: 120 Nautical Mile
Kupang- Dana: 154 Nautical Mile*

b. Jarak Penerbangan antara bandar udara Eltari dan Tardamu adalah 197,56 km

b. Flight Distance between airport of Eltari and Tardamu is 197,56 km

(Sumber: Dinas Perhubungan, Pariwisata dan Komunikasi Informasi Kabupaten Sabu Raijua)

(Source: Transportation, Culture and Communication Information Service of Sabu Raijua Regency)

8. Akomodasi ialah suatu usaha yang menggunakan satu atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus kepada setiap orang untuk menginap, makan, memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran.
8. *An accommodation is an establishment using a whole or a part of building for any person who is charged for lodging, food, services as well as other related facilities.*

Akomodasi dibedakan atas hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.

Accommodation is divided into hotel and other accommodations. Specific characteristic of hotel is providing restaurant under hotel's management.

Hotel berbintang adalah hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya. Sedangkan hotel tidak berbintang yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

A classified hotel is an accommodation that has met particular requirements such as physical requirements, service provided, employees' qualification, number of rooms available and so on. Whereas, a non-classified hotel is an accommodation that has not met those requirements.

9. Rumah makan/restoran adalah usaha komersil yang menyediakan jasa pelayanan makanan dan minuman kepada konsumen yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, dilengkapi peralatan untuk proses pembuatan, penyimpanan dan penjualan makanan dan
9. *A Restaurant is an establishment which prepares and severs food and drink to customers in return for money, in a whole or a part of permanent building utilized by tools which are used for cooking, storing, and selling food and drink.*

minuman bagi umum.

10. Wisatawan (turis) adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara/wilayah di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lama kunjungan paling sedikit 24 jam tetapi tidak lebih dari satu tahun.

10. *A tourist is any person visiting a country/place other than his/her usual place of residence for any reason other than earning income from the country/place visited, and the length of stay is at least 24 hours, yet no more than one year.*

ULASAN SINGKAT A BRIEF NOTE

Di Kabupaten Sabu Raijua, panjang ruas jalan hingga tahun 2017 adalah 655,27 km yang terdiri dari 45,27 km (6,9 persen) jalan negara, 39 km (5,95 persen) jalan provinsi dan 571 km (87,13 persen) jalan kabupaten. Menurut jenis permukaannya, sepanjang 181,75 km (27,74 persen) merupakan jalan aspal, 0 km (0 persen) jalan kerikil dan 474,02 km (72,34 persen) masih berupa jalan tanah. Sementara itu, berdasarkan kondisi jalan, terdapat sepanjang 408,28 km (62,3 persen) jalan di kabupaten ini yang dalam keadaan rusak berat dan 176,83 km (26,98 persen) dalam keadaan baik. Sisanya dalam kondisi rusak dan sedang.

In Sabu Raijua Regency, the length of road in 2017 was 655,27 km. 45,27 km (6,9 per cent) was state road, 39 km (5,95 per cent) was provincial road and 571 km (87,13 per cent) was regency road. By type of surface, there was 181,75 km (27,74 per cent) asphalted road, 0 km (0 per cent) gravel road and 474,02 km (72,34 per cent) ground road. Meanwhile, by road condition, there was 408,28 km (62,3 per cent) severely damaged road and 176,83 km (26,98 per cent) road in good condition. The remaining was in moderate and damaged condition.

Seiring dengan pertambahan penduduk dan perkembangan aktifitas perekonomian, jumlah kendaraan di Sabu Raijua juga mengalami peningkatan. Jumlah kendaraan yang mengalami peningkatan yang cukup nyata adalah pick up yakni dari 91 unit di tahun 2016 menjadi 123 unit di tahun 2017. Kendaraan ini umumnya digunakan untuk mengangkut penumpang dan barang.

In line with the increase in the number of population as well as economic activities, number of vehicles in Sabu Raijua also increased. Pick up was of the vehicles that increased significantly which were from 91 units in 2016 to 123 units in 2017. These vehicles, in general, were used to transporting people and goods.

Sementara, jumlah penumpang datang menggunakan pesawat menurun 19,96 persen dan penumpang berangkat di tahun 2017 juga menurun 19,12 persen dari tahun 2016.

Whereas, number of embarked passengers decreased 19,96 per cent and disembarked passengers, in 2017, also decreased 19,12 per cent respectively from 2016.

8.1 TRANSPORTASI
TRANSPORTATION

Tabel : 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang di Kabupaten Sabu Raijua (km), 2017**
Table : 8.1.1 *Length of Road by the Authority of Government over Road in Sabu Raijua Regency (km), 2017*

Pemerintah yang Berwenang <i>Under the Authority of</i>	Panjang Jalan <i>Length</i> <i>(Km)</i>
(1)	(2)
01. Negara/ <i>State</i>	45,27
02. Provinsi/ <i>Province</i>	39
03. Kabupaten/ <i>Regency</i>	571
Jumlah/Total	655,27

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat, Pertambangan dan Energi
Source: *Public Work, Housing, Mining and Energy Service*

Tabel : 8.1.2 **Panjang Jalan Negara di Kabupaten Sabu Raijua Menurut Jenis Permukaan (Km), 2017**
Table *Length of State Road in Sabu Raijua Regency by Type of Surface (Km), 2017*

Jenis Permukaan <i>Type of Surface</i>	Panjang Jalan <i>Length (Km)</i>
(1)	(2)
01. Aspal/ <i>Asphalted</i>	19,20
02. Kerikil/ <i>Gravel</i>	-
03. Tanah/ <i>Ground</i>	26,07
04. Tidak Dirinci/ <i>Unspecified</i>	-
Jumlah/Total	45,27

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat, Pertambangan dan Energi
 Source: *Public Work, Housing, Mining and Energy Service*

Tabel
Table : 8.1.3

Panjang Jalan Provinsi di Kabupaten Sabu Raijua Menurut Jenis Permukaan, 2017
Length of Provincial Road in Sabu Raijua Regency by Type of Surface, 2017

Jenis Permukaan <i>Type of Surface</i>	Panjang Jalan <i>Length (Km)</i>
(1)	(2)
01. Aspal/ <i>Asphalted</i>	35,63
02. Kerikil/ <i>Gravel</i>	-
03. Tanah/ <i>Ground</i>	3,37
04. Tidak Dirinci/ <i>Unspecified</i>	-
Jumlah/Total	39

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat, Pertambangan dan Energi
Source Public Work, Housing, Mining and Energy Service

Tabel : 8.1.4 **Panjang Jalan Kabupaten di Kabupaten Sabu Raijua Menurut Jenis Permukaan, 2017**
Table **Length of Regency's Road in Sabu Raijua Regency by Type of Surface, 2017**

Jenis Permukaan <i>Type of Surface</i>	Panjang Jalan <i>Length (Km)</i>
(1)	(2)
01. Aspal/ <i>Asphalted</i>	126,92
02. Kerikil/ <i>Gravel</i>	-
03. Tanah/ <i>Ground</i>	444,58
04. Tidak Dirinci/ <i>Unspecified</i>	-
Jumlah/Total	571,5

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat, Pertambangan dan Energi
Source Public Work, Housing, Mining and Energy Service

Tabel : 8.1.5 **Panjang Jalan Negara di Kabupaten Sabu Raijua Menurut Kondisi Jalan, 2017**
Table : *Length of State Road in Sabu Raijua Regency by Road Condition, 2017*

Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>	Panjang Jalan <i>Length (Km)</i>
(1)	(2)
01. Baik/ <i>Good</i>	19,2
02. Sedang/ <i>Moderate</i>	-
03. Rusak/ <i>Damaged</i>	17,27
04. Rusak Berat/ <i>Severely Damaged</i>	8
Jumlah/Total	45,27

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat, Pertambangan dan Energi
Source Public Work, Housing, Mining and Energy Service

Tabel : 8.1.6 **Panjang Jalan Provinsi di Kabupaten Sabu Raijua Menurut Kondisi Jalan, 2017**
Length of Provincial Road in Sabu Raijua Regency by Condition, 2017

Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>	Panjang Jalan <i>Length (Km)</i>
(1)	(2)
01. Baik/ <i>Good</i>	28,06
02. Sedang/ <i>Moderate</i>	7,04
03. Rusak/ <i>Damaged</i>	1,63
04. Rusak Berat/ <i>Severely Damaged</i>	2,27
Jumlah/Total	39

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat, Pertambangan dan Energi
 Source *Public Work, Housing, Mining and Energy Service*

Tabel : 8.1.7 **Panjang Jalan Kabupaten di Kabupaten Sabu Raijua Menurut Kondisi Jalan, 2017**
Table : *Length of Regency Road in Sabu Raijua Regency by Condition, 2017*

Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>	Panjang Jalan <i>Length (Km)</i>
(1)	(3)
01. Baik/ <i>Good</i>	129,57
02. Sedang/ <i>Moderate</i>	24,37
03. Rusak/ <i>Damaged</i>	19,05
04. Rusak Berat/ <i>Severely Damaged</i>	398,01
Jumlah/Total	571

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat, Pertambangan dan Energi
Source *Public Work, Housing, Mining and Energy Service*

Tabel : 8.1.8 Jumlah Kendaraan Wajib Uji Jenis Bis Mini di Kabupaten Sabu Raijua, 2017
Number of Mini Buses Obligated To Get Motor Vehicles Regular Inspection in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Umum <i>Public</i>	Tidak Umum <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)
01. Raijua	-	-
02. Sabu Barat	14	13
03. Hawu Mehara	-	-
04. Sabu Timur	4	-
05. Sabu Liae	-	-
06. Sabu Tengah	-	-
2017	18	13
2016	14	18
2015	8	5

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Sabu Raijua
 Source *Transportation Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel
Table

: 8.1.9

**Jumlah Kendaraan Wajib Uji Jenis Bis Midi di
Kabupaten Sabu Raijua, 2017**

*Number of Midi Buses Obligated To Get Motor Vehicles
Regular Inspection in Sabu Raijua Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Umum <i>Public</i>	Tidak Umum <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)
01. Raijua	-	-
02. Sabu Barat	2	4
03. Hawu Mehara	-	-
04. Sabu Timur	1	-
05. Sabu Liae	-	-
06. Sabu Tengah	-	-
2017	3	4
2016	2	4
2015	9	4

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Sabu Raijua

Source: *Transportation Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel : 8.1.10
Table

Jumlah Kendaraan Wajib Uji Jenis Truk di Kabupaten Sabu Raijua, 2017

Number of Trucks Obligated To Get Motor Vehicles Regular Inspection in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Umum <i>Public</i>	Tidak Umum <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)
01. Raijua	19	2
02. Sabu Barat	194	14
03. Hawu Mehara	20	4
04. Sabu Timur	24	2
05. Sabu Liae	6	-
06. Sabu Tengah	5	-
2017	268	24
2016	257	7
2015	270	13

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Sabu Raijua

Source: *Transportation Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel
Table

8.1.11

Jumlah Kendaraan Wajib Uji Jenis Truk Mini di Kabupaten Sabu Raijua, 2017

Number of Mini Trucks Obligated To Get Motor Vehicles Regular Inspection in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Umum <i>Public</i>	Tidak Umum <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)
01. Raijua	-	-
02. Sabu Barat	-	-
03. Hawu Mehara	-	-
04. Sabu Timur	-	-
05. Sabu Liae	-	-
06. Sabu Tengah	-	-
2017	-	-
2016	-	-
2015	-	-

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Sabu Raijua

Source: *Transportation Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel : 8.1.12 **Jumlah Kendaraan Wajib Uji Jenis Pick Up di Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Table : **Number of Pickups Obligated To Get Motor Vehicles Regular Inspection in Sabu Raijua Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Umum <i>Public</i>	Tidak Umum <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)
01. Raijua	17	-
02. Sabu Barat	37	18
03. Hawu Mehara	7	2
04. Sabu Timur	24	-
05. Sabu Liae	10	-
06. Sabu Tengah	8	-
2017	103	20
2016	72	19

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Sabu Raijua
 Source: *Transportation Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel
Table

8.1.13

Jumlah Kendaraan Menurut Jumlah Roda di Kabupaten Sabu Raijua, 2016-2017

Number of Vehicles by Number of Tires in Sabu Raijua Regency, 2016-2017

Jumlah Roda <i>Number of Tires</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
01. Roda 2	14 223	14 671
02. Roda 4	223	217
03. Roda 6	294	297
04. Roda 10	10	10
Jumlah/Total	14 750	15 195

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Sabu Raijua

Source Transportation Service of Sabu Raijua Regency

Tabel
Table

8.1.14

Jumlah Kendaraan Angkutan Orang Yang Berdomisili di Kabupaten Sabu Raijua, 2017

Number of People Transportation Were Domiciled in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycle</i>		Mobil Penumpang/ taksi <i>Taxi</i>		Bis Mini <i>Mini Bus</i>	
	Umum <i>Public</i>	Tidak Umum <i>Private</i>	Umum <i>Public</i>	Tidak Umum <i>Private</i>	Umum <i>Public</i>	Tidak Umum <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Raijua	668	14	-	1	-	-
02. Sabu Barat	8 312	310	-	9	14	13
03. Hawu Mehara	1 435	27	-	3	-	-
04. Sabu Timur	1 219	73	7	22	18	5
05. Sabu Liae	773	37	-	-	-	-
06. Sabu Tengah	1 320	35	3	4	-	-
2017	13 727	496	10	39	32	18

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Sabu Raijua

Source: *Transportation Service of Sabu Raijua Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1.14

Kecamatan <i>District</i>	Bis Midi <i>Midi Bus</i>		Bis Maxi <i>Maxi Bus</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Umum <i>Public</i>	Tidak Umum <i>Private</i>	Umum <i>Public</i>	Tidak Umum <i>Private</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Rajiua	-	-	-	-	683
02. Sabu Barat	2	4	-	1	8 665
03. Hawu Mehara	-	-	-	-	1 465
04. Sabu Timur	-	-	-	-	1 344
05. Sabu Liae	-	-	-	-	810
06. Sabu Tengah	-	-	-	-	1 362
2017	2	4	-	1	14 329

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Sabu Raijua
 Source: *Transportation Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel
Table

8.1.15

Jumlah Kendaraan Angkutan Barang Yang Bedomisili di Kabupaten Sabu Raijua, 2017

Number of Freight Vehicle Were Domiciled in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Pick up <i>Pick Up</i>		Truk Mini <i>Mini Truck</i>		Truk <i>Truck</i>	
	Umum <i>Public</i>	Tidak Umum <i>Private</i>	Umum <i>Public</i>	Tidak Umum <i>Private</i>	Umum <i>Public</i>	Tidak Umum <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
07. Raijua	12	-	-	-	15	-
08. Sabu Barat	37	18	-	-	167	6
09. Hawu Mehara	-	-	-	-	17	-
10. Sabu Timur	22	1	-	-	45	-
11. Sabu Liae	-	-	-	-	8	1
12. Sabu Tengah	8	-	-	-	5	-
2017	79	19	-	-	257	7

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Sabu Raijua

Source: *Transportation Service of Sabu Raijua Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1.14

Kecamatan <i>District</i>	Tronton <i>Tronton</i>		Kereta Gandeng <i>Articulated Train</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Umum <i>Public</i>	Tidak Umum <i>Private</i>	Umum <i>Public</i>	Tidak Umum <i>Private</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
07. Rajiua	-	-	-	-	27
08. Sabu Barat	10	-	-	-	238
09. Hawu Mehara	-	-	-	-	17
10. Sabu Timur	-	-	-	-	68
11. Sabu Liae	-	-	-	-	9
12. Sabu Tengah	-	-	-	-	13
2017	10	-	-	-	372

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Sabu Raijua
 Source: *Transportation Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel
Table

8.1.16

Jumlah Kendaraan Angkutan Khusus Yang Bedomisili di Kabupaten Sabu Raijua, 2017

Number of Special Vehicle Were Domiciled in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Ambulans <i>Ambulance</i>		Tangki <i>Tank</i>		Pemadam kebakaran <i>Firefighters</i>	
	Umum <i>Public</i>	Tidak Umum <i>Private</i>	Umum <i>Public</i>	Tidak Umum <i>Private</i>	Umum <i>Public</i>	Tidak Umum <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
13. Raijua	-	2	2	-	-	-
14. Sabu Barat	-	6	5	10	-	2
15. Hawu Mehara	-	1	-	1	-	-
16. Sabu Timur	-	2	8	1	-	-
17. Sabu Liae	-	3	-	-	-	-
18. Sabu Tengah	-	1	-	-	-	-
2017	-	15	15	12	-	2

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Sabu Raijua

Source: *Transportation Service of Sabu Raijua Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1.16

Kecamatan <i>District</i>	Mobil Box <i>Van</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Umum <i>Public</i>	Tidak Umum <i>Private</i>	
	(1)	(2)	
13. Raijua	-	-	4
14. Sabu Barat	3	1	27
15. Hawu Mehara	-	-	2
16. Sabu Timur	-	-	11
17. Sabu Liae	-	-	3
18. Sabu Tengah	-	-	1
2017	3	1	46

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Sabu Raijua
 Source: *Transportation Service of Sabu Raijua Regency*

Tabel : 8.1.17
Table

**Arus Kunjungan Angkutan Penyeberangan Ferry Pada
Pelabuhan Penyeberangan Seba Kabupaten Sabu Raijua,
2017**

*Number of Ferries Visiting Seba Port of Sabu Raijua Regency,
2017*

Uraian <i>Description</i>	Jumlah
(1)	(2)
01. Kunjungan Ferry (Unit) <i>Ferry Visit (Unit)</i>	233
02. Penumpang Naik (Orang) <i>Embarked Passenger (People)</i>	5 145
03. Penumpang Turun (Orang) <i>Disembarked Passenger (People)</i>	16 563
04. Barang Muat (Ton) <i>Loaded Goods (Ton)</i>	3
05. Barang Bongkar (Ton) <i>Unloaded Goods (Ton)</i>	9 507

Sumber: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Seba
Source Unit Office of Class III Seba Port Operator

Tabel : 8.1.18
*Table***Arus Kunjungan Kapal Laut, Penumpang dan Bongkar Muat
Barang dan Hewan di Pelabuhan Laut Seba-Sabu, 2017**
*Number of Ship Visits and Passengers and Loading and
Unloading Goods and Animals in Seba-Sabu Port, 2017*

Uraian		Jumlah
<i>Description</i>		
(1)		(2)
1.	Kunjungan Kapal (Unit) *) <i>Ship Visit (Unit) *</i>	535
2.	Penumpang Naik (Orang) <i>Embarked Passenger (People)</i>	29 615
3.	Penumpang Turun (Orang) <i>Disembarked Passenger (People)</i>	26 781
4.	Barang Muat (Ton) <i>Loaded Goods (Ton)</i>	2 567
5.	Barang Bongkar (Ton) <i>Unloaded Goods (Ton)</i>	20 992
6.	Hewan Muat (Ekor) <i>Loaded Animal</i>	2 899
7.	Hewan Bongkar (Ekor) <i>Unloaded Animal</i>	40

Sumber: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Seba
Source Unit Office of Class III Seba Port Operator

*) Terdiri atas kapal tanker BBM, kapal penumpang/ferry, pelayaran rakyat dan kapal perintis
Consists of oil tanker, passenger ship/ferry, traditional ship and pioneer ship

Tabel
Table

8.1.19

Banyaknya Pesawat dan Penumpang yang Datang dan Berangkat Melalui Bandara Tardamu, 2017
Number of Aircrafts and Passengers Arrive in and Depart from Tardamu Airport, 2017

Bulan <i>Month</i>	Pesawat <i>Aircraft</i>		Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Arrive</i>	Berangkat <i>Depart</i>	Datang <i>Arrive</i>	Berangkat <i>Depart</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	34	34	352	380
Februari/February	25	25	273	283
Maret/March	27	27	268	302
April/April	35	35	233	332
Mei/May	49	49	376	398
Juni/June	54	54	529	594
Juli/July	52	52	524	530
Agustus/August	57	57	460	538
September/September	53	53	413	429
Oktober/October	53	53	448	541
November/November	57	57	487	563
Desember/December	57	57	497	565
2017	553	553	4 860	5 455
2016	756	756	6 072	6 745

Sumber: Bandara Tardamu Sabu
Source Tardamu Airport Authorities

Tabel : 8.1.20
Table

Volume Bongkar Muat Barang dan Bagasi di Bandara Tardamu (Kg), 2017

Volume of Loaded/Unloaded Cargo and Baggage in Tardamu Airport (Kg), 2017

Bulan <i>Month</i>	Barang Goods		Bagasi Baggage	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	459	38	2 995	2 594
Februari/February	319	112	2 161	1 977
Maret/March	449	53	1 610	2 098
April/April	124	373	1 719	1 415
Mei/May	52	409	2 380	2 300
Juni/June	288	117	4 011	4 014
Juli/July	486	43	3 287	3 417
Agustus/August	523	139	2 718	3 385
September/September	-	18	1 315	1 088
Oktober/October	429	46	2 828	3 575
November/November	435	41	2 289	3 176
Desember/December	274	163	3 082	3 878
2017	3 838	1 552	30 395	32 917
2016	6 775	1 781	43 862	45 793

Sumber: Bandara Tardamu Sabu

Source Tardamu Airport Authorities

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel : 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos di Kabupaten Sabu Raijua Menurut Kecamatan, 2016**
Table *Number of Post Offices in Sabu Raijua Regency by District, 2016*

Kecamatan <i>District</i>	Kantor Pos Pembantu <i>Sub Post Office</i>
(1)	(2)
01. Raijua	-
02. Sabu Barat	1
03. Hawu Mehara	-
04. Sabu Timur	1
05. Sabu Liae	-
06. Sabu Tengah	-
Sabu Raijua	2

Sumber: PT Pos Indonesia Cabang Sabu Raijua
Source *Pos Indonesia of Sabu Raijua Branch*

Tabel
Table : 8.2.2

Jumlah Surat yang Dikirim dan Diterima di Kabupaten Sabu Raijua Menurut Jenis Surat, 2016
Number of Delivered and Receipt Letters in Sabu Raijua Regency by Type of Letter, 2016

Jenis Surat <i>Type of Letter</i>	Dikirim <i>Delivered</i>	Diterima <i>Receipt</i>
(1)	(2)	(3)
01. Surat Pos Standar/ <i>Standard Letter</i>	29	1 234
02. Surat Pos Luar Negeri/ <i>Overseas Letter</i>	392	1 712
03. Surat Pos Terdaftar/ <i>Tercatat/Registered Letter</i>	-	-
04. Surat Pos Kilat Khusus/ <i>Express Post Letter</i>	1 335	9 021
05. Surat Pos Dinas Bebas Bea/ <i>Duty Free Official Post Letter</i>	-	4 730
Jumlah/<i>Total</i>	1 756	16 697

Sumber: PT Pos Indonesia Cabang Sabu Raijua
Source Pos Indonesia of Sabu Raijua Branch

Tabel : 8.2.3 **Jumlah Warung Telepon, Telepon Umum dan Pelanggan Telepon di Kabupaten Sabu Raijua, 2016**
Number of Telephone Shops, Public Phones and Fixed Phone Costumers in Sabu Raijua Regency, 2016

Jenis Telepon/ Telephone Type	Jumlah Total
(1)	(2)
1. Warung Telepon/ <i>Telephone Shop</i>	-
2. Telepon Umum (Koin)/ <i>Public Phone</i>	-
3. Pelanggan Telepon/ <i>Costumer of Fixed Phone</i>	55

Sumber: PT Telkom Cabang Sabu Raijua
Source *Semi-privatized Government-Owned Telecommunication Company of Sabu Raijua Branch*

**8.3 PARIWISATA
TOURISM**

Tabel : 8.3.1 Jumlah Obyek Pariwisata di Kabupaten Sabu Raijua, 2017
Table : 8.3.1 Number of Tourism Objects in Sabu Raijua Regency, 2017

Obyek Wisata <i>Tourism Objects</i>	Jumlah <i>Number</i>
(1)	(2)
01. Rumah Adat <i>Traditional House</i>	-
02. Wisata Pantai <i>Beach</i>	40
03. Upacara Adat <i>Tribal Ceremony</i>	-
04. Perkampungan Adat Tradisional <i>Traditional Village</i>	-
05. Taman Laut <i>Marine Park</i>	-
Jumlah/Total	40

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Sabu Raijua
Source : Tourism Service of Sabu Raijua Regency

Tabel
Table

: 8.3.2

Jumlah Tempat Wisata dan Jumlah Wisatawan Dalam dan Luar Negeri menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017

Number of Tourist Destination and Number of Domestic and Foreign Tourists by Districts in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Jumlah <i>Number</i>		
	Tempat Wisata <i>Tourist Destination</i>	Wisatawan Asing <i>Foreign Tourist</i>	Wisatawan Nusantara <i>Local Tourist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Raijua	-	-	-
02. Sabu Barat	1	313	1 564
03. Hawu Mehara	3	187	14 449
04. Sabu Timur	-	-	-
05. Sabu Liae	-	-	-
06. Sabu Tengah	-	-	-
Sabu Raijua	4	500	16 013

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Sabu Raijua
Source Tourism Service of Sabu Raijua Regency

Tabel : 8.3.3
Table

Jumlah Hotel, Kamar, Tempat Tidur dan Tenaga Kerja Menurut Kelas Hotel dan Kelompok Kamar di Kabupaten Sabu Raijua, 2017
Number of Hotels, Rooms, Beds, and Workers by Hotel Classification and Room Category in Sabu Raijua Regency, 2017

Kelas dan Kelompok Kamar <i>Classification and Room Category</i>	Hotel <i>Hotel</i>	Kamar <i>Room</i>	Tempat Tidur <i>Bed</i>	Tenaga Kerja <i>Worker</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>Kelas Hotel/Hotel Classification</u>				
Bintang I/One Star	1	20	25	12
Bintang II/Two Star	-	-	-	-
Bintang III/Three Star	-	-	-	-
Non Bintang/Non-Star	-	-	-	-
Jumlah/Total	1	20	25	12
<u>Kelompok Kamar/Room Category</u>				
≤ 9 Kamar/Rooms	-	-	-	-
10 – 14 Kamar/Rooms	-	-	-	-
15 – 24 Kamar/Rooms	1	-	-	-
25 – 40 Kamar/Rooms	-	-	-	-
41 Kamar ke Atas/41 Rooms and Over	-	-	-	-
Jumlah/Total	1	-	-	-

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Sabu Raijua
Source Tourism Service of Sabu Raijua Regency

Tabel
Table : 8.3.4

**Jumlah Penginapan (Akomodasi Lainnya), Kamar,
Tempat Tidur dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di
Kabupaten Sabu Raijua, 2017**

*Number of Inns (Other Accommodations), Rooms, Beds,
and Workers by District in Sabu Raijua Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Penginapan <i>Inn</i>	Kamar <i>Room</i>	Tempat Tidur <i>Bed</i>	Tenaga Kerja <i>Worker</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Raijua	1	3	4	-
02. Sabu Barat	5	46	71	5
03. Hawu Mehara	-	-	-	-
04. Sabu Timur	1	10	20	1
05. Sabu Liae	-	-	-	-
06. Sabu Tengah	-	-	-	-
Sabu Raijua	7	59	95	6

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Sabu Raijua
Source Tourism Service of Sabu Raijua Regency

Tabel : 8.3.5
Table

Jumlah Rumah Makan, Meja Makan, Kursi dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, 2017

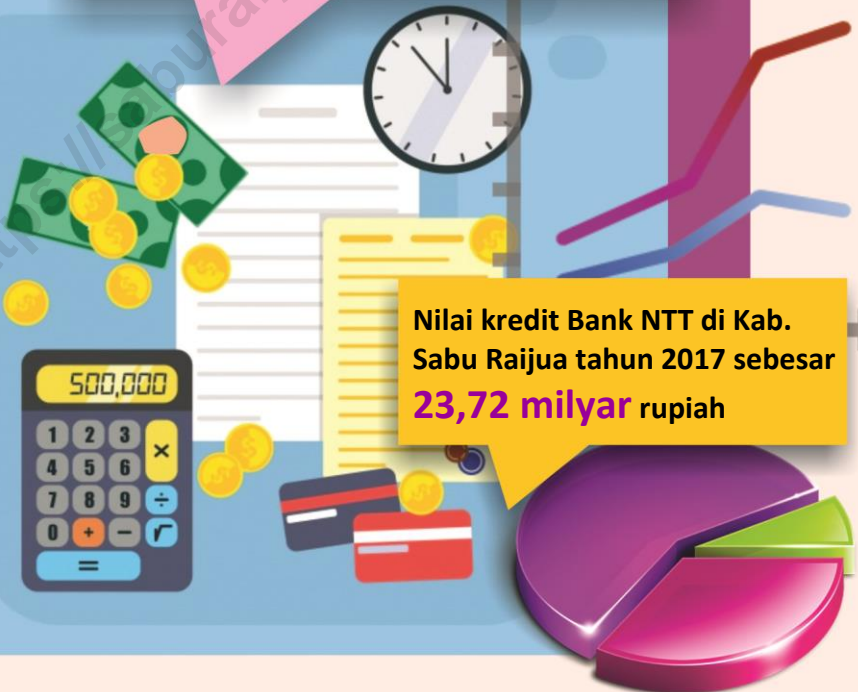
Number of Restaurants, Dining Tables, Chairs and Workers by District in Sabu Raijua Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Makan <i>Restaurant</i>	Meja Makan <i>Dining Table</i>	Kursi <i>Chair</i>	Tenaga Kerja <i>Worker</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Raijua	2	7	19	4
02. Sabu Barat	11	531	210	24
03. Hawu Mehara	-	-	-	-
04. Sabu Timur	-	-	-	-
05. Sabu Liae	-	-	-	-
06. Sabu Tengah	-	-	-	-
Sabu Raijua	13	538	229	28

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Sabu Raijua
Source: Tourism Service of Sabu Raijua Regency

PAD Kab. Sabu Raijua tahun 2017
sebesar **47,78 milyar** rupiah

Nilai kredit Bank NTT di Kab.
Sabu Raijua tahun 2017 sebesar
23,72 milyar rupiah



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <p>1. Cakupan Statistik Keuangan Negara meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Keuangan Pemerintah Pusat b. Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi c. Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota d. Keuangan Pemerintah Desa. <p>2. BPS mengumpulkan statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota melalui masing-masing Kantor Bupati.</p> <p>3. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Rakyat Indonesia dan Bank Pemerintah Daerah (Bank NTT).</p> <p>4. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.</p> <p>5. Data harga-harga berasal dari survei harga yang dilakukan oleh BPS, sementara, data koperasi diperoleh dari dinas terkait.</p> <p>6. Hingga saat ini belum ada kantor Pegadaian di Kabupaten Sabu Raijua.</p> | <p>1. <i>State Finance Statistics consists of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>a. Central Government Finance</i> <i>b. Provincial Government Finance</i> <i>c. District-Level Government Finance</i> <i>d. Village-Level Government Finance</i> <p>2. <i>BPS collects Finance Statistics at regency/municipality levels from regency offices.</i></p> <p>3. <i>Banking statistics are from 'Bank Rakyat Indonesia' and Bank of NTT.</i></p> <p>4. <i>Cooperative is an establishment which members are people or establishments with legal status of cooperative. Its activities are based on cooperative principles and it is also as economic movement of the people.</i></p> <p>5. <i>Price data is obtained from BPS's price survey while data on cooperative are collected from related service.</i></p> <p>6. <i>Until recently, pawnshop has not been established in Sabu Raijua Regency.</i></p> |
|---|--|

ULASAN SINGKAT
A BRIEF NOTE

Di Kabupaten Sabu Raijua, pendapatan pemerintah masih didominasi dari sumber DAU dan DAK. Pada tahun 2017, sebesar 63,53 persen realisasi pendapatan daerah berasal dari DAU dan 14,78 persen dari DAK. Sementara itu, pada tahun yang sama, PAD kabupaten muda ini berjumlah 47,78 milyar rupiah atau 8,9 persen dari total pendapatan. Dari sisi belanja, pada tahun 2017, porsi belanja tertinggi adalah untuk belanja pegawai yakni 26,87 persen. Disusul kemudian belanja modal 21,01 persen dan belanja barang dan jasa 19,51 persen.

Hingga saat ini, lembaga keuangan yang terdapat di Kabupaten Sabu Raijua adalah bank dan koperasi. Hingga tahun 2017, terdapat dua unit bank di wilayah kabupaten ini yakni bank umum pemerintah (BRI) dan bank pemerintah daerah (Bank NTT).

In Sabu Raijua Regency, government's revenue was dominated by General Allocation Funds and Special Allocation Funds. In 2017, 63,53 per cent of revenue was from General Allocation Funds and 14,78 per cent was from Special Allocation Funds. Whereas, in the same year, Regionally Generated Revenue of this regency was 47,78 billion rupiahs or 8,9 per cent of revenue. In terms of expenditure, in 2017, highest expenditure was for personnel expenditure (26,87 per cent). Followed by capital expenditure 21,01 per cent and goods and services expenditure (19,51 per cent).

Recently, two financial institutions in Sabu Raijua Regency were bank and cooperative. There were two banks in this regency namely general government bank (BRI) and regional government bank (Bank NTT).

9.1 KEUANGAN DAERAH

REGIONAL FINANCE

Tabel : 9.1.1 **Rencana dan Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua Tahun Anggaran 2017 (Rupiah)**
Table : *Estimation and Realization of Revenue Budget of Sabu Raijua Regency of 2017 Fiscal Year (Rupiahs)*

Jenis Pendapatan <i>Type of Revenues</i>	Rencana <i>Estimation</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)	(3)
01. Pendapatan Asli Daerah <i>Regionally Generated Revenue</i>	49 507 032 669	47 782 615 776,16
▪ Pajak Daerah <i>Regional Tax</i>	3 531 877 045	2 562 123 908
▪ Retribusi Daerah <i>Regional Retribution</i>	737 478 000	574 016 700
▪ Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Separated Regional Wealth</i>	4 158 381 271	4 158 381 271
▪ Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah <i>Other Legal Regionally Generated Revenues</i>	41 079 296 353	40 488 093 897,16
02. Dana Perimbangan <i>Balancing Fund</i>	506 238 088 000	427 354 177 627
▪ Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak <i>Tax Revenue Sharing/Non-Tax Revenue Sharing</i>	7 562 125 000	7 077 395 331
▪ Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	340 931 184 000	340 931 184 000
▪ Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	157 744 779 000	79 345 598 296
03. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah <i>Other Legal Revenues</i>	56 410 372 296,57	61 495 113 653,57
▪ Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya <i>Tax Revenue Sharing from Provincial and Other Regional Governments</i>	6 486 333 082,57	11 571 074 439,57
▪ Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus <i>Adjustment Fund and Special Autonomy Fund</i>	49 314 143 000	49 314 143 000
▪ Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya <i>Fund Assistance from Provincial or other Regional Governments</i>	-	-
Jumlah/Total	2017	2016
	612 155 492 965,57	536 631 907 056,73
	568 791 065 261	557 409 054 657,42

Sumber: Dinas PPKAD Kabupaten Sabu Raijua
 Source PPKAD Service of Sabu Raijua Regency

Tabel : 9.1.2 Rencana dan Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua Tahun Anggaran 2017 (Rupiah)
Estimation and Realization of Expenditure Budget of Sabu Raijua Regency of 2017 Fiscal Year (Rupiahs)

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	Rencana <i>Estimation</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)	(3)
A. 1. Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditures</i>	227 677 258 631,02	212 417 619 746
a. Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	123 819 669 566,02	120 548 021 519
b. Belanja Hibah <i>Grant Expenditure</i>	4 529 802 550	4 529 762 550
c. Belanja Bantuan Sosial <i>Social Assistance Expenditure</i>	2 408 000 000	2 407 600 000
d. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintahan Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Province/ Regency/ Municipality and Village</i>	85 095 883 015	84 510 231 196
e. Belanja Tidak Terduga <i>Incidental Expenditure</i>	11 147 000 000	-
f. Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi /Kabupaten/Kota dan Pemerintah Pusat <i>Sharing Expenditure to Province/Regency/Municipality and Village</i>	676 903 500	422 004 481
2. Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	410 177 645 590	236 201 508 545
a. Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	62 148 531 950	54 396 992 525
b. Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	106 589 833 322	87 542 730 949
c. Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	241 439 280 318	94 261 785 071
Jumlah/Total	2017	448 619 128,291
	2016	589 684 591 077

Sumber: Dinas PPKAD Kabupaten Sabu Raijua
Source: PPKAD Service of Sabu Raijua Regency

9.2 INFLASI DAN HARGA

INFLATION AND PRICE

Tabel
Table : 9.2.1

Inflasi Kota Kupang, NTT dan Indonesia Menurut Bulan dan Kelompok Pengeluaran (persen), 2017
Inflation Rate of Kupang City, NTT and Indonesia by Month and Expenditure Groups (per cent), 2017

Bulan Month	Kelompok Pengeluaran Expenditure Group							Umum General	
	1	2	3	4	5	6	7	Kota Kupang Kupang City	NTT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Jan/Jan	1,65	0,44	1,09	-0,89	0,16	0,49	0,24	0,79	0,74
2. Feb/Feb	0,17	0,22	0,40	1,68	-0,35	-0,49	-0,15	0,18	0,15
3. Mar/Mar	-3,86	0,11	0,12	-0,16	-0,04	0,06	0,42	-0,87	-0,79
4. Apr/Apr	-0,84	0,22	0,09	0,89	-0,09	0,34	2,12	0,29	0,24
5. Mei/May	-0,66	0,10	0,63	0,13	0,38	-0,19	-0,51	-0,06	-0,01
6. Jun/Jun	-1,29	0,44	-0,09	0,11	0,13	0,02	4,42	0,55	0,51
7. Jul/Jul	1,46	0,85	0,00	0,02	-0,03	-0,07	-3,64	-0,22	-0,16
8. Agt/Aug	-1,45	-0,05	0,22	0,19	0,13	1,15	-2,24	-0,61	-0,52
9. Sep/Sept	-1,78	-0,14	0,78	0,40	0,20	3,64	1,46	0,33	0,37
10. Okt/Oct	-1,50	0,04	0,55	0,58	0,56	0,01	-1,95	-0,50	-0,49
11. Nov/Nov	3,22	0,22	0,05	0,31	0,11	0,03	0,02	0,82	0,73
12. Des/Dec	2,54	0,59	0,08	0,14	0,09	0,00	3,54	1,35	1,22
PTP – 2017	-2,54	3,10	3,98	3,44	1,24	5,05	3,49	2,05	2,00
PTP – 2016	3,88	9,10	0,10	3,86	2,63	3,04	-2,40	2,31	2,48
PTP – 2015	9,55	8,63	3,34	6,32	5,56	4,36	-0,51	5,07	4,92

Sumber: BPS NTT

Source BSP-Statistics of NTT Province

Keterangan/Remarks:

1. Makanan/Food
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, Tembakau/Prepared Food, Beverage, Cigarette and Tobacco
3. Perumahan/Housing
4. Sandang/Clothes
5. Kesehatan/Health
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga/Education, Recreation and Sports
7. Transportasi dan Komunikasi/Transportation and Communication PTP: Point to Point Inflation

Tabel : 9.2.2 Rata-Rata Harga Eceran Sembilan Bahan Pokok dan Barang Strategis Lainnya di Kabupaten Sabu Raijua, 2017
Average Retail Prices of 9 Essential Commodities and Other Strategic Commodities in Sabu Raijua Regency, 2017

Jenis Barang <i>Commodities</i>	Satuan <i>Units</i>	Rata-rata Harga <i>Average Price</i>
(1)	(2)	(3)
01. Beras Giling Lokal/ <i>Local Milled Rice</i>	Kg	
02. Beras Dolog/ <i>Dolog Rice</i>	Kg	
03. Gula Pasir/ <i>Refined Sugar</i>	Kg	
04. Ikan Asin/ <i>Salted Fish No. 1</i>	Kg	
05. Garam Non Yodium/ <i>Non-Iodized Salt</i>	Kg	
06. Minyak Tanah/ <i>Kerosene</i>	Liter	
07. Minyak Goreng/ <i>Cooking Oil (620 ml)</i>	Botol/ <i>Bottle</i>	
08. Sabun/ <i>Soap (Sunlight)</i>	Batang/ <i>Bar</i>	
09. Tekstil/ <i>Textile (Blacu)</i>	Meter	
10. Batik Kasar/ <i>Raw Batik</i>	Meter	
11. Terigu/ <i>Fluor</i>	Kg	
12. Semen/ <i>Cement</i>	Zak/ <i>Sack</i>	
13. Bensin Premium/ <i>Premium Gasoline</i>	Liter	
14. Solar/ <i>Diesel Fuel</i>	Liter	
15. Telur Ayam/ <i>Chicken Egg</i>	Butir/ <i>Item</i>	
16. Daging Sapi/ <i>Beef</i>	Kg	
17. Pupuk/ <i>Fertilizer (Urea)</i>	Kg	
18. Besi Beton/ <i>Concrete Iron (6 mm)</i>	Staf/ <i>Bar</i>	
19. Seng Atap / <i>Zinc Roof (0,20)</i>	Lembar/ <i>Sheet</i>	
20. Jagung Pipilan/ <i>Shelled Corn</i>	Kg	

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM
 Source: Industry, Trade, Cooperative and UKM Service

9.3 PERBANKAN BANKING

Tabel : 9.3.1 Jumlah Bank Menurut Jenis Bank di Kabupaten Sabu Raijua, 2017
Number of Bank Offices by Type of Bank in Sabu Raijua Regency, 2017

Jenis Bank <i>Type of Bank</i>	Jumlah <i>Number</i>
(1)	(2)
01. Bank Umum Pemerintah (BRI Unit)/ <i>Government's Public Bank (Sub-BRI)</i>	1
02. Bank Umum Swasta Nasional Bank Devisa/ <i>Private National Bank-Foreign Exchange Bank</i>	-
03. Bank Umum Swasta Nasional Bukan Bank Devisa/ <i>Private National Bank-Non Foreign Exchange Bank</i>	-
04. Bank Pemerintah Daerah/ <i>Regional Government Bank</i>	3
05. Bank Perkreditan Rakyat/ <i>Community Credit Bank</i>	-
Jumlah/Total	4

Sumber: BRI Cabang Sabu Raijua dan Bank NTT
Source BRI of Sabu Raijua Branch and Bank of NTT

Tabel : 9.3.2 Jumlah Penabung dan Besarnya Tabungan Menurut Jenis Bank di Kabupaten Sabu Raijua, 2017
Number of Customers and the Amount of Saving Deposits by Type of Bank in Sabu Raijua Regency, 2017

Jenis Bank <i>Type of Bank</i>	Penabung <i>Customer</i>	Besarnya Tabungan <i>Saving Deposits</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)
01. Bank Umum Pemerintah (BRI Unit)/ <i>Government's Public Bank (Sub-BRI)</i>	36 100	88 000 000 000
02. Bank Umum Swasta Nasional Bank Devisa/ <i>Private National Bank-Foreign Exchange Bank</i>		
03. Bank Umum Swasta Nasional Bukan Bank Devisa/ <i>Private National Bank-Non Foreign Exchange Bank</i>		
04. Bank Pemerintah Daerah/ <i>Regional Government Bank</i>	33 333	82 382 317 506.64
05. Bank Perkreditan Rakyat/ <i>Community Credit Bank</i>		
Jumlah/Total		

Sumber: BRI Cabang Sabu Raijua dan Bank NTT
Source BRI of Sabu Raijua Branch and Bank of NTT

Tabel : 9.3.3 **Nilai Kredit BRI Menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Sabu Raijua (Rp), 2017**
Table : *Credit Value in BRI by Economic Sector in Sabu Raijua Regency (Rp), 2017*

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Nilai Kredit <i>Credit Value</i>
(1)	(2)
01. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	138 000 000
02. Pertambangan/ <i>Mining</i>	-
03. Perindustrian/ <i>Manufacturing</i>	-
04. Listrik dan Air/ <i>Electricity and Water Supply</i>	-
05. Perdagangan/ <i>Trade</i>	13 000 000 000
06. Konstruksi/ <i>Construction</i>	-
07. Angkutan/ <i>Transportation</i>	-
08. Jasa Dunia Usaha/ <i>Business Service</i>	-
09. Jasa Sosial/ <i>Social Service</i>	-
10. Lainnya/ <i>Others</i>	-
11. Konsumtif/ Pegawai	39 000 000 000
Jumlah/Total	52 138 000 000

Sumber: BRI Cabang Sabu Raijua

Source *BRI of Sabu Raijua Branch*

Tabel
Table

: 9.3.4

**Nilai Kredit Bank NTT Menurut Sektor Ekonomi di
Kabupaten Sabu Raijua (Rp), 2017**

*Credit Value in Bank of NTT by Economic Sector in Sabu
Raijua Regency (Rp), 2017*

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Nilai Kredit <i>Credit Value</i>
(1)	(2)
01. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	925 000 000
02. Pertambangan/ <i>Mining</i>	-
03. Perindustrian/ <i>Manufacturing</i>	-
04. Listrik dan Air/ <i>Electricity and Water Supply</i>	-
05. Perdagangan/ <i>Trade</i>	11 965 000 00
06. Konstruksi/ <i>Construction</i>	18 860 000 000
07. Angkutan/ <i>Transportation</i>	-
08. Jasa Dunia Usaha/ <i>Business Service</i>	1 692 750 000
09. Jasa Sosial/ <i>Social Service</i>	1 050 000 000
10. Lainnya/ <i>Others</i>	80 818 300 000
Jumlah/Total	23 724 250 000

Sumber: Bank NTT

Source Bank of NTT

9.4 KOPERASI COOPERATIVE

Tabel 9.4.1 Jumlah Koperasi yang Berbadan Hukum Menurut Jenisnya di Kabupaten Sabu Raijua, 2015-2017
Number of Legal-Status Cooperatives by Type in Sabu Raijua Regency, 2015-2017

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperative</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Koperasi Unit Desa (KUD) <i>Village Unit Cooperative</i>	1	1	1
02. Koperasi TNI/Polri <i>Military/Police Cooperative</i>	-	-	-
03. Koperasi Pegawai Negeri <i>Civil Servant Cooperative</i>	1	1	1
04. Koperasi Lainnya <i>Other Cooperatives</i>	36	37	37
05. Koperasi Sekolah (Siswa) <i>Student Cooperative</i>	-	-	-
06. Koperasi Karyawan <i>Employee Cooperative</i>	1	-	-
Jumlah/Total	38	39	39

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM
Source: Industry, Trade, Cooperative and UKM Service

Tabel : 9.4.2
Table

Jumlah Anggota Koperasi dan KUD yang Berbadan Hukum Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Sabu Raijua, 2017
Number of Members of Village Unit Cooperatives and Other Legal-Status Cooperatives by Type in Sabu Raijua Regency, 2017

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperative</i>	Anggota <i>Member</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Penuh <i>Full</i>	Calon <i>Prospective</i>	Dilayani <i>Served</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Koperasi Unit Desa (KUD) <i>Village Unit Cooperative</i>	670	-	-	670
02. Koperasi TNI/Polri <i>Military/Police Cooperative</i>	-	-	-	-
03. Koperasi Pegawai Negeri <i>Civil Servant Cooperative</i>	22	-	22	22
04. Koperasi Lainnya <i>Other Cooperatives</i>	2 878	-	2 878	2 878
05. Koperasi Sekolah (Siswa) <i>Student Cooperative</i>	-	-	-	-
06. Koperasi Karyawan <i>Worker Cooperative</i>	-	-	-	-
Jumlah/Total	3 570	-	2 900	2 900

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM
Source Industry, Trade, Cooperative and UKM Service

Tabel : 9.4.3
Table

Jumlah Simpanan Anggota Koperasi dan KUD yang Berbadan Hukum Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Sabu Raijua (Rp), 2017

The Total of Members' Deposit in Village Unit Cooperatives and Other Legal Status Cooperatives by Type in Sabu Raijua Regency (Rp), 2017

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperative</i>	Simpanan <i>Deposit</i>		
	Pokok <i>Preliminary</i>	Wajib <i>Obligatory</i>	Sukarela <i>Voluntary</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Koperasi Unit Desa (KUD) <i>Village Unit Cooperative</i>	-	-	-
02. Koperasi TNI/Polri <i>Military/Police Cooperative</i>	-	-	-
03. Koperasi Pegawai Negeri <i>Civil Servant Cooperative</i>	550 000	17 262 600	6 720 981
04. Koperasi Lainnya <i>Other Cooperatives</i>	795 905 000	1 567 237 027	3 306 441 281
05. Koperasi Sekolah (Siswa) <i>Student Cooperative</i>	-	-	-
06. Koperasi Karyawan <i>Employee Cooperative</i>	-	-	-
Jumlah/Total	796 455 000	1 584 499 627	3 313 162 262

Lanjutan/Continued Table 9.4.3

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperative</i>	Simpanan <i>Deposits</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Khusus <i>Special</i>	Lain-lain <i>Others</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Koperasi Unit Desa (KUD) <i>Village Unit Cooperative</i>	-	-	-
02. Koperasi TNI/Polri <i>Military/Police Cooperative</i>	-	-	-
03. Koperasi Pegawai Negeri <i>Civil Servant Cooperative</i>	-	-	24 533 581
04. Koperasi Lainnya <i>Other Cooperatives</i>	-	-	5 669 583 308
05. Koperasi Sekolah (Siswa) <i>Student Cooperative</i>	-	-	-
06. Koperasi Karyawan <i>Employee Cooperative</i>	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	5 694 116 889

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM
Source: Industry, Trade, Cooperative and UKM Service

Tabel
Table : 9.4.4

Jumlah Nilai Hutang, Piutang, Volume Usaha, Sisa Hasil Usaha, Cadangan dan Lain-lain Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Sabu Raijua (Rp), 2017

Total of Debt Value, Credit, Asset Scale, Net Profit, Reserve and Other Funds by Type of Cooperative in Sabu Raijua Regency (Rp), 2017

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperative</i>	Hutang <i>Debt</i>	Piutang <i>Credit</i>	Sisa Hasil Usaha <i>Net Profit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Koperasi Unit Desa (KUD) <i>Village Unit Cooperative</i>	-	-	-
02. Koperasi TNI/Polri <i>Military/Police Cooperative</i>	-	-	-
03. Koperasi Pegawai Negeri <i>Civil Servant Cooperative</i>	-	26 286 000	1 565 000
04. Koperasi Lainnya <i>Other Cooperatives</i>	2 347 781 500	2 572 208 000	565 970 111
05. Koperasi Sekolah (Siswa) <i>Student Cooperative</i>	-	-	-
06. Koperasi Karyawan <i>Employee Cooperative</i>	-	-	-
Jumlah/Total	2 347 751 500	253 514 000	597 535 111

Lanjutan/Continued Table 9.4.4

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperative</i>	Volume Usaha <i>Asset Scale</i>	Cadangan <i>Reserve</i>	Dana Lainnya <i>Other Funds</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Koperasi Unit Desa (KUD) <i>Village Unit Cooperative</i>	-	-	-	-
02. Koperasi TNI/Polri <i>Military/Police Cooperative</i>	-	-	-	-
03. Koperasi Pegawai Negeri <i>Civil Servant Cooperative</i>	34 000 000	-	-	61 851 000
04. Koperasi Lainnya <i>Other Cooperatives</i>	4 570 241 200	107 500 000	-	10 133 720 811
05. Koperasi Sekolah (Siswa) <i>Student Cooperative</i>	-	-	-	-
06. Koperasi Karyawan <i>Employee Cooperative</i>	-	-	-	-
Jumlah/Total	4 604 241 200	107 500 000	-	10 195 571 811

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM
Source: Industry, Trade, Cooperative and UKM Service

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

10



Pola pengeluaran penduduk Kabupaten Sabu Raijua tahun 2017 didominasi oleh pengeluaran untuk **makanan** sebanyak **426.954** rupiah

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Data pengeluaran dan konsumsi menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel BPS.
 2. Ada dua kategori variable konsumsi/pengeluaran penduduk: variable pokok (kor) yang dikumpulkan setiap tahun dan variable sasaran (modul) yang dikumpulkan tiga tahun sekali. Selain itu untuk mendapatkan variable konsumsi/pengeluaran yang berkesinambungan BPS juga melakukan Susenas Panel dengan modul konsumsi, pada tahun 2003, 2004, 2006 dan 2007.
 3. Susenas Kor hanya mencakup konsumsi/pengeluaran dalam sub kelompok pengeluaran, seperti padi-padian, umbi-umbian, dsb. Sementara Susenas Panel mencakup jenis konsumsi per komoditi, seperti beras, beras ketan, jagung, tepung beras, dsb yang termasuk dalam sub kelompok padi-padian.
 4. Pencatatan data makanan dan minuman jadi dalam Susenas Panel, baik yang dikonsumsi di dalam rumah atau di luar rumah, menggunakan kuesioner tersendiri yaitu lembar pembantu
1. *Data of expenditure and consumption are obtained from Panel National Socio-Economic Survey (called Susenas for Survei Sosial Ekonomi Nasional).*
 2. *There are two categories of consumption/expenditure variables: core variables which are collected every year and module variables which are collected every three year. Besides, in order to maintain data series of expenditure/consumption, in 2003, 2004, 2006 and 2007, BPS conducted panel survey of expenditure/consumption module.*
 3. *Core Susenas only covers consumption/expenditure in sub-group of expenditure, such as grain, tubers, and so on. Whereas, Panel Susenas covers consumption by commodity, for instance rice, glutinous rice, corn, rice flour and so on which are included in sub-group of grain*
 4. *Data collection of ready-made food and beverages in Panel Susenas either consumed at home or outside the home uses particular questionnaire namely consumption/ expenditure*

konsumsi/pengeluaran (LPK). Sedangkan di Susenas Kor pencatatan data hanya menggunakan kuesioner baku dan tidak menggunakan LPK.

supplementary sheet (called LPK for Lembar Pembantu Konsumsi). Meanwhile, in Core Susenas, data recording merely uses standard questionnaire and does not use LPK.

5. Dengan adanya perbedaan-perbedaan yang mendasar antara Susenas Kor dengan Susenas Panel ini, maka idealnya data konsumsi/pengeluaran hasil Susenas hanya dibandingkan untuk masing-masing kategori.

5. *Due to the differences between Core Susenas and Panel Susenas, ideally, data of consumption/expenditure resulted from Susenas should only be compared by categories.*

6. Konsumsi dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan. Konsumsi makanan dirinci menjadi lebih dari 200 komoditi dan data yang dikumpulkan mencakup kuantitas dan nilainya. Sedangkan data untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya hanya mencakup nilai komoditi yang dikonsumsi saja, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran seperti penggunaan listrik, gas, dan bahan bakar minyak yang selain nilai dikumpulkan juga data kuantitasnya.

6. *Consumption is divided into two groups, food and non-food consumption. Food consumption is specified to more than 200 commodities and data collected covers the quantity as well as the value of the commodities. On the other hand, data of non-food consumption, in general, solely covers the value of the commodities consumed except for some particular consumption such as the use of electricity, gas, and fuel, in which apart from the value, data of the quantity is also collected.*

ULASAN SINGKAT A BRIEF NOTE

Pada tahun 2017, sebanyak 26,79 persen penduduk Sabu Raijua memiliki pengeluaran perkapita sebulan antara Rp. 300.000 – Rp. 499.999. Selanjutnya, sebanyak 24,88 persen menghabiskan Rp. 500.000 – Rp. 749.999 sebulan. Sementara, hanya 0 persen penduduk yang memiliki pengeluaran antara Rp. 100.000 hingga Rp. 149.999.

In 2017, there were 26,79 per cent of the people in Sabu Raijua whose per capita expenditure was between Rp. 300,000-Rp. 499,999. Followed by 24,88 per cent of the people who spent Rp. 500,000-Rp. 749,999 in a month. Whilst, only 0 per cent of them whose expenditure was between Rp. 100,000-Rp. 149,999 per month.

Untuk makanan, rata-rata pengeluaran perkapita sebulan di tahun 2017 adalah sebesar Rp. 426.954. Porsi pengeluaran terbesar adalah untuk jenis makanan padi-padian yakni mencapai 30,46 persen dari total pengeluaran untuk makanan.

On average monthly per capita expenditure for food in 2017 was Rp. 426.954. Highest portion of expenditure was accounted for food made of cereals which reached 30,46 per cent of the overall food expenditure.

Rata-rata pengeluaran perkapita untuk non-makanan di Kabupaten Sabu Raijua, pada tahun 2017, adalah Rp. 192.959. Pengeluaran non-makanan utama penduduk adalah untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga yakni sebanyak 49,69 persen dari total pengeluaran non-makanan. Disusul kemudian untuk aneka barang dan jasa sebesar 22,72 persen.

Average per capita expenditure for non-food in Sabu Raijua Regency, in 2017, was Rp. 192.959. Major non-food expenditure was for housing and households facilities which accounted for 49,69 per cent of the overall non-food expenditure. Followed by good and services which was 22,72 per cent.

Tabel : 10.1
Table

**Persentase Rumah Tangga menurut Kelompok
Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten
Sabu Raijua, 2017**

*Percentage of Households by Group of Monthly per
Capita Expenditure in Sabu Raijua Regency, 2017*

Kelompok Pengeluaran Per Kapita Sebulan Group of Monthly Per capita Expenditure (Rupiah)	Pengeluaran Expenditure (Rupiah)
(1)	(3)
100 000 – 149 999	-
150 000 – 199 999	-
200 000 – 299 999	9,04
300 000 – 449 999	26,79
500 000 – 749 999	24,88
750 000 – 999 999	20,90
➤ 1 000 000	18,39
Jumlah/Total	100,00

Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)
Based on National Socio-Economic Survey

Tabel : 10.2
Table

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang di Kabupaten Sabu Raijua, 2017
Average Monthly per Capita Expenditure by Group of Commodity in Sabu Raijua Regency, 2017

Kelompok Barang <i>Group of Commodity</i>	Nilai (Rp) <i>Amount (Rps)</i>
(1)	(2)
A. MAKANAN/FOOD	426 954
01. Padi-padian/ <i>Grain</i>	130 034
02. Ubi-ubian/ <i>Tubers</i>	2 167
03. Ikan/ <i>Fish</i>	33 098
04. Daging/ <i>Meats</i>	44 021
05. Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	17 693
06. Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	40 735
07. Kacang-kacangan/ <i>Nuts</i>	17 842
08. Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	5 983
09. Minyak dan Lemak/ <i>Fats and Cooking Oil</i>	11 348
10. Bahan Minuman/ <i>Non Prepared Drink</i>	28 662
11. Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	4 244
12. Konsumsi Lainnya/ <i>Miscellaneous Foods</i>	5 063
13. Makanan & Minuman Jadi/ <i>Ready-made Food & Beverages</i>	47 050
14. Rokok dan Tembakau/ <i>Cigarettes and Tobaccos</i>	39 016

Tabel Lanjutan/Continued Table 10.2

Kelompok Barang <i>Group of Commodity</i>	Nilai (Rp) <i>Amount (Rps)</i>
(1)	(2)
B. BUKAN MAKANAN/NON-FOOD	192 959
01. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing and Households Facilities</i>	95 879
02. Aneka Barang & Jasa <i>Goods & Services</i>	43 833
03. Pakaian, Alas Kaki & Tutup Kepala <i>Clothes, Footwear and Headwear</i>	15 650
04. Barang Tahan Lama <i>Durable Goods</i>	17 853
05. Pajak Pemakaian dan Premi Asuransi <i>Consumption Taxes and Insurance Premium</i>	19 238
06. Pesta dan Upacara <i>Parties & Ceremonies</i>	506
Total Pengeluaran/Total of Expenditure	619 913

Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)
Based on National Socio-Economic Survey

Catatan/Notes:

Perbedaan jumlah disebabkan oleh pembulatan
The difference in total is caused by rounding

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

11

PDRB Kab. Sabu raijua
atas dasar harga berlaku
tahun 2017 sebesar
1.220,66
milyar rupiah

Pertumbuhan
ekonomi
tahun 2017
sebesar

5,11 %

PDRB atas dasar
harga konstan
tahun 2017
sebesar

712,13
milyar rupiah



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa dikenal sebagai "Sistem Neraca Nasional". Namun, penerapan statistik neraca nasional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial-ekonomi Indonesia.
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menggambarkan kemampuan suatu wilayah (di tingkat provinsi, kabupaten atau kecamatan) dalam menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu.

Penyusunan PDRB secara umum menggunakan dua pendekatan yaitu sektoral dan penggunaan. PDRB dari sisi sektoral merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh kegiatan sektor-sektor ekonomi. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. Selain itu, PDRB juga terdiri atas 2 (dua) versi penilaian, yaitu Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan. Pada PDRB atas dasar harga berlaku, produk-produk yang dihasilkan dari sektor-sektor ekonomi dinilai dengan menggunakan harga yang sedang

TECHNICAL NOTES

1. *The estimation of national accounts statistics refers to the guidelines set-up by United Nation known as "System of National Accounts". The implementation of the method however has been adjusted to Indonesian social-economic condition.*
2. *Gross Regional Domestic Product (GRDP) presents the ability of a region (province, regency or district) in producing output (value added) in a particular period of time.*

The estimation of GRDP commonly uses production and expenditure approaches. GRDP by production approach is the aggregation of all gross value added components produced by economic sectors' activities. While, GRDP by expenditure approach explains the use of the value added.

3. *Besides, GRDP consists of two types of accounting, namely at Current Price and at constant base year market price. At Current Price, all products produced by economic sectors are valued by the price at reference years or by Current Prices. On the other hand,*

berlaku pada tahun berjalan. Sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Hingga saat ini PDRB atas dasar harga konstan menggunakan harga tahun 2010.

4. Laju pertumbuhan ekonomi diperoleh dari penghitungan PDRB atas dasar harga konstan. Nilai PDRB tahun ke- n dikurangi dengan nilai pada tahun ke $n-1$ (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke $n-1$, kemudian dikalikan dengan 100.

Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan nilai tambah dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).

5. Produk Domestik Regional Bruto Perkapita adalah Produk Domestik Regional Bruto dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

at constant market price, products are valued by the price of certain year. Recently, GRDP at constant price uses the price of 2010.

4. *Economic growth derives from GRDP at constant price. GRDP value at year of n is subsided by GRDP value at year of $n-1$ (previous year), divided by the value at the year of $n-1$, and finally multiplied by 100.*

Growth rate presents the progress of value added from a certain time to the previous time (chain progress)

5. *Per capita Gross Regional Domestic Product is Gross Regional Domestic Product divided by mid-year population.*

ULASAN SINGKAT A BRIEF NOTE

Hingga tahun 2017, estimasi nilai tambah sektor-sektor ekonomi atas dasar harga berlaku di Kabupaten Sabu Raijua mencapai 1.220,66 milyar rupiah atau meningkat 12,21 persen dari tahun 2016. Sementara, atas dasar harga konstan bernilai 712,13 milyar rupiah atau meningkat sebesar 5,11 persen.

In 2017, value added of economic sectors at current price of Sabu Raijua Regency reached 1.220,66 billion rupiahs or raised by 12,21 per cent from 2016. While, at constant price was 712,13 billion rupiahs or increased by 5,11 per cent.

Struktur ekonomi Kabupaten Sabu Raijua hingga tahun 2017 masih didominasi oleh sektor pertanian yakni 32,34 persen. Sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib merupakan kontributor tertinggi kedua dengan kontribusi 20,80 persen. Di urutan ketiga adalah sektor konstruksi dengan peranan sebesar 15,54. Sementara, penyumbang terendah adalah pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang yakni hanya 0,01 persen dari total nilai PDRB kabupaten ini.

Economic structure of Sabu Raijua Regency in 2017 was dominated by agriculture sector 32,34 per cent. Moreover, public administration, defence and compulsory social security sector was the second contributor which contributed 20,80 per cent. The third contributor was construction sector with contribution of 15,54 per cent. Meanwhile, the least contributor was waste management and recycling sector which contributed by only 0,01 per cent of GRDP of this regency.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sabu Raijua tahun 2017 melaju sebesar 5,11 persen. Pertumbuhan ekonomi di tahun 2017 tersebut mendekati pertumbuhan ekonomi Provinsi NTT yang dalam tiga tahun terakhir yang cenderung stabil pada kisaran lima persen.

Economic growth of Sabu Raijua Regency in 2017 was 5,11 per cent. This growth has closed to the economic growth of NTT Province which within last three years which was around five per cent.

PENDAPATAN REGIONAL

Tabel
Table : 11.1

PDRB Kabupaten Sabu Raijua Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2013-2017

GRDP of Sabu Raijua Regency at Current Prices by Industry, 2013-2017

(Juta/Million Rp)

Kategori/Category	2013	2014	2015	2016*)	2017**)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	323 616,8	339 607,5	352 842,3	374 065,9	394 712,7
B Pertambangan dan Pengalihan/ <i>Mining and Quarrying</i>	2 250,6	2 451,1	2 701,9	3 065,1	3 308,1
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7 634,8	8 810,7	10 819,1	13 294,6	15 598,9
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	105,2	135,3	171,4	205,5	229,3
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Waste Management and Recycling</i>	88,5	95,4	101,7	109,1	116,2
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	104 934,1	120 872,4	137 015,9	161 660,4	189 741,0
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	97 873,0	112 933,4	127 660,5	146 016,6	167 095,3
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	33 213,4	38 504,1	44 038,6	50 373,7	58 636,9
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food and Beverage Services</i>	2 431,7	3 879,4	5 855,8	8 403,1	11 024,9
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	5 250,9	5 668,7	6 180,8	6 920,8	7 461,9
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Services</i>	1 052,9	1 361,0	1 498,0	1 733,8	1 934,8
L Real Estate/ <i>Real Estate</i>	48 185,9	60 060,3	73 750,3	89 488,1	99 684,3
M, N Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	128,6	153,9	183,2	221,5	266,7
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	141 356,7	162 668,1	191 695,7	216 961,8	253 927,2
P Jasa Pendidikan/ <i>Educational Services</i>	2 214,0	2 557,6	3 030,9	3 646,9	4 297,5
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health and Sosial Activities</i>	8 399,0	8 914,4	9 452,8	10 025,5	10 850,8
R,S, T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	1 308,4	1 429,5	1 547,1	1 686,3	1 779,3
PDRB	780 044,3	870 102,7	968 545,9	1 087 878,7	1 220 665,7

Catatan/Notes: r) Angka Revisi/*Revised Figures* *) Angka Sementara/*Provisional Figures*

***) Angka Sangat Sementara/*Preliminary Figures*

Tabel
Table : 11.2PDRB Kabupaten Sabu Raijua Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut
Lapangan Usaha, 2013-2017GRDP of Sabu Raijua Regency at 2010 Constant Price by Industry, 2013-2017
(Juta/Million Rp)

Kategori/Category	2013	2014	2015	2016*)	2017**)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	291 117,2	297 315,7	300 349,9	305 814,8	312 182,3
B Pertambangan dan Penggalian /Mining and Quarrying	2 075,1	2 222,6	2 402,0	2 612,2	2 793,9
C Industri Pengolahan/Manufacturing	6 496,7	7 070,9	7 982,8	9 133,7	10 232,5
D Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas Supply	99,5	122,6	142,2	162,3	163,2
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water Supply, Waste Management and Recycling	79,5	85,0	89,9	95,3	100,7
F Konstruksi/Construction	61 029,6	70 473,1	81 849,6	93 520,5	101 538,5
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	87 809,5	94 090,5	100 231,4	107 671,5	116 112,8
H Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	24 141,4	25 389,2	26 726,8	27 681,9	29 678,5
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food and Beverage Services	1 632,4	2 441,3	3 430,1	4 525,9	5 558,0
J Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	4 967,3	5 229,2	5 617,8	5 909,7	6 185,6
K Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Services	672,8	731,3	776,2	865,8	933,6
L Real Estate/Real Estate	26 760,7	28 744,2	31 008,4	32 510,1	34 282,2
M,N Jasa Perusahaan/Business Services	109,0	120,6	135,1	149,9	169,6
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration, Defence and Compulsory Social Security	66 448,2	68 871,7	72 572,4	74 781,4	79 622,7
P Jasa Pendidikan/Educational Services	1 725,1	1 825,2	2 003,5	2 175,0	2 370,6
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Health and Sosial Activities	7 637,8	8 045,2	8 379,3	8 771,7	9 052,1
R,S, T,U Jasa Lainnya/Other Services	1 042,1	1 078,5	1 103,3	1 130,9	1 156,2
PDRB	583.844,1	613 856,6	644 800,5	677 512,6	712 133,0

Catatan/Notes: r) Angka Revisi/Revised Figures *) Angka Sementara/Provisional Figures

**) Angka Sangat Sementara/ Preliminary Figures

PENDAPATAN REGIONAL

Tabel 11.3
Table

Distribusi PDRB Kabupaten Sabu Raijua Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2013-2017
Distribution of GRDP of Sabu Raijua Regency at Current Price by Industry, 2013-2017

(persen/per cent)

Kategori/Category	2013	2014	2015	2016*)	2017**)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	41,49	39,03	36,43	34,38	32,34
B Pertambangan dan Penggalian /Mining and Quarrying	0,29	0,28	0,28	0,28	0,27
C Industri Pengolahan/ Manufacturing	0,98	1,01	1,12	1,22	1,28
D Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas Supply	0,01	0,02	0,02	0,02	0,02
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water Supply, Waste Management and Recycling	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
F Konstruksi/Construction	13,45	13,89	14,15	14,86	15,54
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	12,55	12,98	13,18	13,42	13,69
H Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	4,26	4,43	4,55	4,63	4,80
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food and Beverage Services	0,31	0,45	0,60	0,77	0,90
J Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	0,67	0,65	0,64	0,64	0,61
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Services	0,13	0,16	0,15	0,16	0,16
L Real Estate/Real Estate	6,18	6,90	7,61	8,23	8,17
M,N Jasa Perusahaan/Business Services	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration, Defence and Compulsory Social Security	18,12	18,70	19,79	19,94	20,80
P Jasa Pendidikan/Educational Services	0,28	0,29	0,31	0,34	0,35
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Health and Sosial Activities	1,08	1,02	0,98	0,92	0,89
R,S,T,U Jasa Lainnya/Other Services	0,17	0,16	0,16	0,16	0,15
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Notes: r) Angka Revisi/Revised Figures *) Angka Sementara/Provisional Figures

***) Angka Sangat Sementara/ Preliminary Figures

Tabel
Table : 11.4

Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Kupang Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2013-2017
Growth of GRDP of Kupang Regency at 2010 Constant Price by Industry, 2013-2017

(persen/per cent)

Kategori/Category	2013	2014	2015	2016*)	2017**)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	2,06	2,13	1,02	1,82	2,08
B Pertambangan dan Penggalian /Mining and Quarrying	8,38	7,11	8,07	8,75	6,96
C Industri Pengolahan/ Manufacturing	4,00	8,84	12,90	14,42	12,03
D Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas Supply	6,07	23,16	15,98	14,16	0,56
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water Supply, Waste Management and Recycling	10,58	6,86	5,81	5,99	5,61
F Konstruksi/Construction	18,28	15,47	16,14	14,26	8,57
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	5,68	7,15	6,53	7,42	7,84
H Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	6,66	5,17	5,27	3,57	7,21
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food and Beverage Services	46,39	49,55	40,50	31,95	22,80
J Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	7,11	5,27	7,43	5,20	4,67
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Services	9,71	8,69	6,14	11,54	7,83
L Real Estate/Real Estate	11,84	7,41	7,88	4,84	5,45
M,N Jasa Perusahaan/Business Services	14,50	10,58	12,06	10,95	13,13
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration, Defence and Compulsory Social Security	2,60	3,65	5,37	3,04	6,47
P Jasa Pendidikan/Educational Services	6,36	5,80	9,77	8,56	8,99
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Health and Social Activities	6,78	5,33	4,15	4,68	3,20
R,S,T,U Jasa Lainnya/Other Services	3,46	3,49	2,30	2,50	2,24
PDRB	5,04	5,14	5,04	5,07	5,11

Catatan/Notes: r) Angka Revisi/Revised Figures *) Angka Sementara/Provisional Figures

**) Angka Sangat Sementara Preliminary Figures

PENDAPATAN REGIONAL

Tabel 11.5
Table

Indeks Implisit PDRB Kabupaten Kupang Menurut Lapangan Usaha, 2013-2017

Implicit Indices of GRDP of Kupang Regency by Industry, 2013-2017

Kategori/Category	2013	2014	2015	2016*)	2017**)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	111,16	114,22	117,48	122,32	126,44
B Pertambangan dan Penggalian /Mining and Quarrying	108,46	110,28	112,49	117,34	118,41
C Industri Pengolahan/ Manufacturing	117,52	124,61	135,53	145,56	152,44
D Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas Supply	105,71	110,33	120,52	126,61	140,47
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water Supply, Waste Management and Recycling	111,22	112,17	113,03	114,41	115,37
F Konstruksi/Construction	171,94	171,52	167,40	172,86	186,87
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	111,46	120,03	127,37	135,61	143,91
H Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	137,58	151,66	164,77	181,97	197,57
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food and Beverage Services	148,96	158,91	170,72	185,67	198,36
J Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	105,71	108,40	110,02	117,11	120,63
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Services	156,49	186,12	193,00	200,25	207,25
L Real Estate/Real Estate	180,06	208,95	237,84	275,26	290,78
M,N Jasa Perusahaan/Business Services	117,95	127,65	135,61	147,76	157,28
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration, Defence and Compulsory Social Security	212,73	236,19	264,14	290,13	318,91
P Jasa Pendidikan/Educational Services	128,33	140,13	151,29	167,67	181,28
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Health and Social Activities	109,97	110,80	112,81	114,29	119,87
R,S,T,U Jasa Lainnya/Other Services	125,55	132,55	140,22	149,11	153,88
PDRB	133,60	141,74	150,21	160,57	171,41

Catatan/Notes: r) Angka Revisi/Revised Figures *) Angka Sementara/Provisional Figures

**) Angka Sangat Sementara/ Preliminary Figures

Tabel : 11.6 **Laju Implisit PDRB Kabupaten Kupang Menurut Lapangan Usaha, 2013-2017**
Table : 11.6 **Growth of Implicit Indices of GRDP of Kupang Regency by Industry, 2013-2017**
 (persen/per cent)

Kategori/Category		2013	2014	2015	2016*)	2017**)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	1,90	2,75	2,85	4,12	3,37
B	Pertambangan dan Penggalian /Mining and Quarrying	1,44	1,68	2,00	4,31	0,91
C	Industri Pengolahan/ Manufacturing	6,81	6,03	8,77	7,40	4,73
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas Supply	-0,12	4,37	9,24	5,05	10,95
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water Supply, Waste Management and Recycling	0,04	0,86	0,77	1,22	0,84
F	Konstruksi/Construction	9,94	-0,25	-2,40	3,26	8,10
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	5,69	7,69	6,11	6,48	6,12
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	12,95	10,23	8,65	10,44	8,57
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food and Beverage Services	8,42	6,68	7,43	8,76	6,84
J	Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	1,59	2,55	1,49	6,44	3,01
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Services	14,01	18,93	3,70	3,76	3,49
L	Real Estate/Real Estate	7,80	16,04	13,83	15,73	5,64
M,N	Jasa Perusahaan/Business Services	8,08	8,22	6,23	8,96	6,44
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration, Defence and Compulsory Social Security	13,68	11,03	11,84	9,84	9,92
P	Jasa Pendidikan/Educational Services	13,96	9,19	7,96	10,83	8,11
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Health and Sosial Activities	1,14	0,76	1,81	1,31	4,88
R,S,T, U	Jasa Lainnya/Other Services	4,92	5,57	5,79	6,34	3,20
PDRB		6,79	6,09	5,97	6,90	6,75

Catatan/Notes: r) Angka Revisi/Revised Figures *) Angka Sementara/Provisional Figures

**) Angka Sangat Sementara/ Preliminary Figures

<https://saburaijuakab.bps.go.id>

KEMISKINAN DAN IPM

POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

12

Angka Harapan
Hidup Kab.
Sabu Raijua
2017

59,00

Persentase
Penduduk Miskin
Kab. Sabu Raijua
2017

31,07 %

Harapan Lama
Sekolah Kab.
Sabu Raijua
2017

13,11



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar atas makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluarannya. Jadi, Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah garis kemiskinan.
 2. Garis Kemiskinan (GK) merupakan penjumlahan dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM).
 3. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilo kalori perkapita per hari. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll)
 4. Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan,
1. *To measure poverty, BPS uses the concept of the affordability of the people in satisfying their basic needs. This approach defines poverty as the inability of the people in fulfilling their basic needs for both food and non-food which is measured by their expenses. Poor people, therefore, are those with monthly per capita expenditure below the poverty line.*
 2. *Poverty Line is the sum of Food Poverty Line and Non-Food Poverty Line.*
 3. *Food Poverty Line is the minimal cost to afford minimal requirement of food which is equal to 2100 kilo calories per capita per day. Basic needs of food are represented by 52 commodities (cereal grains, tubers, fish, meat, egg and milk, vegetables, beans, fruits, cooking oil and fat, and so on)*
 4. *Non-Food Poverty Line is the minimal cost to afford minimal requirement of housing,*

sandang, pendidikan dan kesehatan. Paket komoditi kebutuhan dasar non makanan diwakili oleh 51 jenis komoditi di perkotaan dan 47 jenis komoditi di pedesaan.

clothing, education and health. Basic needs of non-food are represented by 51 commodities in urban areas and 47 commodities in rural areas.

5. Persentase Penduduk Miskin adalah persentase penduduk yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 6. Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 7. Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
 8. Sumber data utama yang dipakai adalah data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenat) Panel Modul Konsumsi dan Kor.
 9. Menurut Konsep UNDP, Pembangunan manusia adalah proses memperluas pilihan-pilihan bagi penduduk. Terdapat tiga pilihan penting yakni mencapai
5. *Poverty Rate is the percentage of population living below poverty line.*
 6. *Poverty Gap Index (P1) is the average of the gaps between expenditure of all people and the poverty line. The larger the index, the farther the average of population expenditure from the poverty line.*
 7. *Poverty Severity Index (P2) explains the distribution of expenditure among poor population. The higher the index, the larger the expenditure gaps among poor population.*
 8. *Data are mainly obtained from Module and Core Consumption of Panel National Socio-Economic Survey (NSS).*
 9. *According to UNDP's Concept, Human development is the process of enlarging people's choice. Their three essential choices are to lead a long and*

umur panjang dan hidup yang sehat, memperoleh pendidikan dan akses terhadap sumber-sumber daya untuk mencapai standar hidup yang layak.

Pilihan-pilihan lainnya adalah dihargai oleh banyak orang, mulai dari kebebasan politik, ekonomi, sosial hingga kesempatan untuk menjadi kreatif dan produktif dan menikmati harkat diri dan jaminan hak azasi manusia.

healthy life, to acquire knowledge and to have access to the resources needed for a decent standard of living.

Additional choices, highly valued by many people, range from political, economic and social freedom to opportunities for being creative and productive and enjoying personal self-respect and human rights guarantee.

10. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) suatu negara/wilayah menggambarkan tingkat pencapaian dalam beberapa sasaran pembangunan manusia yang telah ditentukan yakni angka harapan hidup yang tinggi, pendidikan yang memadai dan standar kehidupan yang layak.

10. Human Development Index of a country/region explains the achievement in some particular human development goals that have been established which includes high life expectancy, adequate education and decent standard of living.

ULASAN SINGKAT
A BRIEF NOTE

Hingga tahun 2017, IPM di Kabupaten Sabu Raijua masih di bawah 60. Namun, dalam dua tahun terakhir, angkanya secara konsisten mengalami peningkatan. Demikian juga di masing-masing komponennya (angka harapan hidup, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran per kapita disesuaikan).

In 2017, HDI in Sabu Raijua Regency was still below 60. However, in last two years, the HDI increased constantly. HDI components (life expectancy, expected years of schooling, length of school and per capita adjusted expenditure) also increased.

Masih cukup rendahnya IPM Sabu Raijua tergambar juga pada tingkat kemiskinan di kabupaten ini. Dengan garis kemiskinan 354 ribu rupiah perkapita per bulannya, pada tahun 2017, terdapat sebanyak 28,22 ribu jiwa atau 31,07 persen penduduk miskin di kabupaten ini.

Low HDI was presented the poverty in this regency. The poverty line, in 2017, was 354 thousand rupiahs, hence, there were 28,22 thousand or 31,07 per cent of the population who lived under in poverty.

Tabel : 12.1 **Indikator Kemiskinan Kabupaten Sabu Raijua, 2017**
Table : 12.1 *Poverty Indicator of Sabu Raijua Regency, 2017*

Uraian <i>Description</i>	2017
(1)	(2)
01. Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa) <i>Poor Population (000 persons)</i>	28,22
02. Persentase Penduduk Miskin (%) <i>Percentage of Poor Population (%)</i>	31,07
03. Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan) <i>Poverty Line (Rp/Capita/Month)</i>	354 983
04. Indeks Kedalaman Kemiskinan/P1 <i>Poverty Gap Index/P1</i>	7,24
05. Indeks Keparahan Kemiskinan/P2 <i>Poverty Severity Index/P2</i>	2,21

(Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017
Based on 2017 National Socio Economic Survey)

Tabel : 12.2 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Sabu Raijua, 2016-2017
Human Development Index (HDI) of Sabu Raijua Regency, 2016-2017

Uraian	2016	2017
<i>Description</i>		
(1)	(2)	(3)
01. Angka Harapan Hidup (Tahun) <i>Life Expectancy (Years)</i>	58,69	59,00
02. Harapan Lama Sekolah (Tahun) <i>Expected Years of Schooling (Years)</i>	13,00	13,11
03. Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) <i>Mean Years of Schooling (Years)</i>	5,68	6,02
04. Pengeluaran Riil Perkapita Disesuaikan (000 Rp PPP) <i>Adjusted Per Capita Expenditure (000 Rp PPP)</i>	4 923	5 120
05. IPM <i>HDI</i>	54,16	55,22

(Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016-2017
Based on 2016-2017 National Socio Economic Survey)

PERBANDINGAN ANTAR
KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

13

TPT
Provinsi NTT
2017

3,27

Jumlah
Penduduk

Provinsi NTT 2017

5.287.302

Indeks Pembangunan
Manusia Provinsi NTT

2017 **63,73**



<https://saburajjualakabps.com>

ULASAN SINGKAT
A BRIEF NOTE

Penduduk Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2017 mencapai 5 juta jiwa dan yang terbanyak ada di Kabupaten Timor Tengah Selatan, Kota Kupang dan Kabupaten Kupang.

Population of Nusa Tenggara Timur Province in 2017 reach 5 million people and the regency with the most population are Timor Tengah Selatan Regency, Kupang City, and Kupang Regency.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2017 adalah 63,73 dan 17 kabupaten/kota memiliki IPM dibawah angka provinsi. Kota Kupang memiliki IPM tertinggi yaitu 78,25 diikuti oleh Kabupaten Ngada 66,47.

Human Development Index (HDI) Nusa Tenggara Timur Province in 2017 is 63,73 and 17 regency/municipality has HDI below the province HDI. Kupang City is the regency/municipality with highest HDI with 78,25 and followed by Ngada with 66,47 HDI.

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel : 13.1 Penduduk Kabupaten/Kota Menurut Jenis Kelamin di Provinsi NTT, 2017
Table Population of Regencies/Municipality by Sex within NTT Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	64 918	60 858	125 776
02. Sumba Timur	129 389	123 315	252 704
03. Kupang	190 480	182 297	372 777
04. Timor Tengah Selatan	228 917	235 063	463 980
05. Timor Tengah Utara	123 384	126 327	249 711
06. Belu	106 782	106 814	213 596
07. Alor	98 916	103 974	202 890
08. Lembata	64 581	73 133	137 714
09. Flores Timur	120 285	131 326	251 611
10. Sikka	150 023	167 269	317 292
11. Ende	128 819	143 265	272 084
12. Ngada	77 701	81 380	159 081
13. Manggarai	161 192	168 006	329 198
14. Rote Ndao	81 207	78 407	159 614
15. Manggarai Barat	130 199	133 008	263 207
16. Sumba Tengah	36 385	34 334	70 719
17. Sumba Barat Daya	170 293	161 601	331 894
18. Nagekeo	69 291	73 513	142 804
19. Manggarai Timur	138 380	141 738	280 118
20. Sabu Raijua	46 814	44 698	91 512
21. Malaka	90 121	96 191	186 312
22. Kota Kupang	211 104	201 604	412 708
NTT	2 619 181	2 668 121	5 287 302

Sumber: Proyeksi Penduduk 2017
Source 2017 Population Projection

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Tabel : 13.2 PDRB ADHB Kabupaten/Kota di Provinsi NTT (Miliar Rp), 2014-2017
Table GRDP at Current Price of Regencies/Municipality within NTT Province (Billion Rps), 2014-2017

Kabupaten/Kota	2014	2015	2016 *)	2017**)
<i>Regency/Municipality</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	1 468,15	1 641,00	1 827,79	1 997,32
02. Sumba Timur	4 048,00	4 505,55	4 974,38	5 430,35
03. Kupang	4 910,84	5 458,40	6 020,70	6 581,31
04. Timor Tengah Selatan	4 978,76	5 556,52	6 173,79	6 822,20
05. Timor Tengah Utara	2 702,45	2 980,59	3 294,99	3 624,40
06. Belu	2 771,55	3 086,50	3 463,45	3 857,51
07. Alor	1 989,15	2 193,23	2 411,78	2 598,00
08. Lembata	1 205,42	1 332,11	1 465,79	1 589,01
09. Flores Timur	3 485,98	3 813,04	4 200,78	4 631,05
10. Sikka	3 294,80	3 608,06	3 965,14	4 319,90
11. Ende	4 111,69	4 482,84	4 876,55	5 267,88
12. Ngada	2 283,30	2 525,25	2 787,13	3 022,94
13. Manggarai	2 981,74	3 296,57	3 642,45	3 998,57
14. Rote Ndao	1 898,34	2 161,71	2 457,56	2 742,72
15. Manggarai Barat	2 197,86	2 417,72	2 651,07	2 894,63
16. Sumba Tengah	750,33	828,92	917,16	1 001,78
17. Sumba Barat Daya	2 418,12	2 690,03	2 967,58	3 266,53
18. Nagekeo	1 464,98	1 624,93	1 773,15	1 956,88
19. Manggarai Timur	2 038,36	2 255,86	2 498,76	2 761,22
20. Sabu Raijua	870,10	968,55	1 087,88	1 220,67
21. Malaka	1 789,17	1 971,48	2 177,61	2 392,84
22. Kota Kupang	14 815,43	16 688,43	18 864,08	20 936,75

Sumber: BPS Provinsi NTT
 Source BPS-Statistics of NTT Province

*) Angka Sementara/Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel : 13.3 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTT, 2017
Total and Percentage of Poor Population by Regencies/Municipality within NTT Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah (000 Orang) <i>Total (000 Persons)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
01. Sumba Barat	36,69	29,28
02. Sumba Timur	78,18	31,03
03. Kupang	84,35	22,91
04. Timor Tengah Selatan	136,45	29,44
05. Timor Tengah Utara	58,60	23,52
06. Belu	33,95	15,95
07. Alor	43,90	21,67
08. Lembata	36,26	26,48
09. Flores Timur	26,97	10,75
10. Sikka	45,01	14,20
11. Ende	65,11	23,95
12. Ngada	20,21	12,77
13. Manggarai	71,86	21,91
14. Rote Ndao	45,57	28,81
15. Manggarai Barat	49,39	18,86
16. Sumba Tengah	25,37	36,01
17. Sumba Barat Daya	99,55	30,13
18. Nagekeo	19,21	13,48
19. Manggarai Timur	74,85	26,80
20. Sabu Raijua	28,22	31,07
21. Malaka	30,91	16,52
22. Kota Kupang	40,22	9,81
NTT	1 150,79	21,85

(Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017
Based on 2017 National Socio Economic Survey)

Tabel : 13.4 **Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTT, 2016-2017**
Human Development Index by Regencies/Municipality within NTT Province, 2016-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
01. Sumba Barat	61,85	62,30
02. Sumba Timur	63,22	64,19
03. Kupang	62,39	62,79
04. Timor Tengah Selatan	60,37	61,08
05. Timor Tengah Utara	61,54	62,03
06. Belu	61,04	61,44
07. Alor	58,99	59,61
08. Lembata	62,81	63,09
09. Flores Timur	61,90	62,89
10. Sikka	62,42	63,08
11. Ende	65,74	66,11
12. Ngada	65,61	66,47
13. Manggarai	61,67	62,24
14. Rote Ndao	59,28	60,51
15. Manggarai Barat	60,63	61,65
16. Sumba Tengah	58,52	59,39
17. Sumba Barat Daya	61,31	61,46
18. Nagekeo	63,93	64,74
19. Manggarai Timur	57,50	58,51
20. Sabu Raijua	54,16	55,22
21. Malaka	58,29	58,90
22. Kota Kupang	78,14	78,25
NTT	63,13	63,73

(Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016-2017
Based on 2016-2017 National Socio Economic Survey

Tabel : 13.5 Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTT, 2017
Construction Cost Index by Regencies/Municipality within NTT Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2017
(1)	(2)
01. Sumba Barat	103,73
02. Sumba Timur	95,26
03. Kupang	88,23
04. Timor Tengah Selatan	91,49
05. Timor Tengah Utara	83,34
06. Belu	87,36
07. Alor	103,92
08. Lembata	94,44
09. Flores Timur	106,84
10. Sikka	89,50
11. Ende	95,50
12. Ngada	97,47
13. Manggarai	94,79
14. Rote Ndao	102,82
15. Manggarai Barat	91,57
16. Sumba Tengah	100,78
17. Sumba Barat Daya	99,42
18. Nagekeo	99,77
19. Manggarai Timur	96,15
20. Sabu Raijua	112,33
21. Malaka*)	90,69
22. Kota Kupang	90,63
NTT	95,94

Sumber: BPS Provinsi NTT
 Source: BPS-Statistics of NTT Province

Tabel : 13.6 **TPT Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTT, 2017**
Table : 13.6 *OUR by Regencies/Municipality within NTT Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	TPT <i>OUR</i>
(1)	(3)
01. Sumba Barat	3,83
02. Sumba Timur	2,90
03. Kupang	3,52
04. Timor Tengah Selatan	1,70
05. Timor Tengah Utara	0,60
06. Belu	2,47
07. Alor	1,86
08. Lembata	4,18
09. Flores Timur	5,45
10. Sikka	2,50
11. Ende	3,66
12. Ngada	3,23
13. Manggarai	4,09
14. Rote Ndao	2,52
15. Manggarai Barat	1,30
16. Sumba Tengah	4,26
17. Sumba Barat Daya	1,61
18. Nagekeo	3,60
19. Manggarai Timur	0,50
20. Sabu Raijua	2,75
21. Kota Kupang	1,07
22. Malaka	12,50
NTT	3,27

Sumber: BPS Provinsi NTT
 Source BPS-Statistics of NTT Province

Keterangan/Remarks:

TPT/OUR : Tingkat Pengangguran Terbuka/Open Unemployment Rate

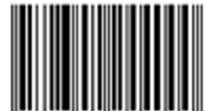
DATA

MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KUPANG**
Statistics of Kupang Regency
Jalan Timor Raya Km.36, Oelamasi
Website : www.kupangkab.bps.go.id
e-mail : bps5303@bps.go.id

2302-2442



9 772302 244000